## Sosok Seorang Manusia Sempurna

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat 14 Oktober 1962 (Pagi)

(1) Terima kasih, saudara Neville, Tuhan memberkati anda.

Senang rasanya pada pagi ini kembali lagi ke Tabernakel ini. Saya ucapkan selamat pagi yang indah kepada anda semua. Dan saya percaya bahwa ini akan menjadi sebuah hari yang indah bagi kita semua di dalam Hadirat Tuhan. Dan sekarang, saya mempunyai sebuah pelajaran pagi ini. Saya ingin langsung ke pelajaran ini, karena ini adalah . . . Saya rasa ini penting. Dan ini . . . Dan untuk menghindarkan kerumunan yang penuh sesak ini dari kejenuhan, dan anda tahu, mereka harus tinggal lama, dan banyak yang berdiri. Saya akan langsung masuk ke pelajaran ini.

2 (2) Dan sekarang, nanti malam saya ingin membicarakan subyek tentang "Penuntun Hidupku." Dan saya berharap banyak yang dapat, sebanyak mungkin yang bisa, akan hadir pada saat tersebut, nanti malam. Bagaimanapun juga, jika anda mempunyai gereja anda sendiri, kita . . . tentu saja, kami ingin supaya anda tetap di gereja anda. Itu adalah tugas anda untuk tetap berada di sana, di tempat tugas anda, untuk membuat terang anda bercahaya.

Sekarang, kami tetap berharap bahwa setiap kali ketika anda datang kembali kami akan memiliki sebuah ruangan kecil lagi di dekat sini. Tetapi kami sedang mengalami kesulitan dengan itu, oh, di manamana. Dewan Pengawas tentunya sudah memasuki semuanya. Dan mereka mengirimkan ke satu tempat, mereka akan mengiyakannya; kemudian mengirimnya ke tempat yang lainnya, dan mereka menolaknya. Dan mengirimnya kembali, dan mereka menyetujuinya di sini, dan dikembalikan. Oh, sungguh kami sudah mengalami saat-saat yang seperti itu. Tetapi anda tahu, Setan selalu merupakan seorang penentang yang menentang apa yang benar. Ingat saja, anda selalu benar . . .

3 (4) Saya tadi bertanya-tanya di mana anda berada, Anthony. Saya tadi melihat anda menemui ayah anda. Dan saya memandang ke seluruh hadirin. Dia katakan bahwa anda duduk di sana. Kami senang mendapati anda dan ayah anda berada di sini bersama kami, Saudara Milano dari New York. Berharap, perjalanan keluar kali ini bisa mendapatkan musim semi yang berikutnya dari New York, di sana, jika Tuhan menghendaki.

Dan, demikianlah kami sangat senang atas setiap anda masing-masing. Sungguh baik sekali, dengan anda berada di sini.

Dan kita sudah mengalami saat yang indah tadi malam, atau sedikitnya saya merasakan. Saya ada . . . . "Dan Yesaya di dalam bait itu." Dan begitu pula anda . . .

Dan pagi ini kita ingin berbicara tentang subyek, atau mengajar tepatnya, kalau kita bisa, "Membangun Tabernakel yang hidup; membangun—membangun Tabernakel yang hidup dari tempat kediaman Allah yang hidup, Manusia sempurna; Tabernakel yang hidup dari Allah yang hidup, di mana Dia diam." Dan jika . . .

- (8) Saya tahu bahwa mereka memiliki beberapa nyanyian yang bagus di sini, dan saya tidak mendengarnya. Dan nanti malam, saya akan berusaha berada di sini. Isteri saya sudah memberitahu saya tentang Saudara Ungren, saya yakin itu namanya, berasal dari Tennessee. Nah, dia berada di sini tadi malam. Saya tidak melihat dia pagi ini, tetapi saya berharap dia ada di sini di suatu tempat. Dan saya mau mendengar dia bernyanyi nanti malam, jika saya bisa, kalau tidak "Turun Dari KemuliaanNya" atau "Sungguh Besar Engkau." Saya suka mendengar itu. Berapa banyak yang mau mendengar Saudara Ungren bernyanyi? Oh, saya—saya suka nyanyian yang bagus. Dan Meda mengatakan bahwa dia memiliki jenis suara bariton. Dan itu mengingatkan saya akan Saudara kita Baxter. Dia seorang penyanyi juga, seperti yang kita semua tahu. Dan "Turun Dari KemuliaanNya" atau "Sungguh Besar Engkau." Saya yakin saya sudah menaruh dia sekarang, di . . . Apakah itu tidak menjadi masalah, Saudara Ungren, nanti malam, jika anda mau, jika anda tetap tinggal . . . Apakah anda akan tinggal, atau mencoba untuk tetap tinggal sampai kebaktian nanti malam? Baiklah, saya—saya . . . Baiklah, tidak . . . Saya beritahu anda, bagaimana dengan ini, kalau kita . . . Saya tidak ingin menyebabkan siapa pun ada pertentangan, tetapi kenapa tidak pada waktu itu, jika kita mau selama masa Ketujuh Meterai itu, ketika kita mengkhotbahkan hal itu, jika anda mau datang. Saya mau merekamnya, anda paham, untuk mendapatkannya, "Sungguh Besar Engkau" dan juga "Turun Dari KemuliaanNya" pada saat itu.
- 5 (9) Oh tidakkah melayani Tuhan itu indah? Saya tidak tahu apa yang hendak saya lakukan jika saya bukan seorang Kristen! . . . ? . . . Benar-benar sangat indah menjadi seorang Kristen. Saya merasa sepertinya mau melompat-lompat sambil berteriak dengan sekeras-kerasnya. Menjadi seorang Kristen, renungkan itu, semuanya dilabuhkan di dalam Kristus!

Saya tahu saya seringkali salah dalam menyebut nama orang ini. Kalau tidak S.T. atau T.S., atau kira-kira seperti itu. Sumners, Saudara Sumner. Dia . . . Saya ingin berterima kasih kepadanya dan isterinya yang mulia. Saya rasa isterinya itu menghabiskan kira-kira, nampaknya sekitar enam bulan dalam mengetik Tujuh Zaman Gereja ini. Dan sekarang, kita sudah mendapatkannya diketik di sini, siap

untuk pengoreksian cetakan dan akan menjadi bentuk buku, Tujuh Zaman Gereja. Saudari Sumler, di mana pun anda, tentunya perbolehkan kami untuk membayar anda atas pekerjaan itu. Itu membutuhkan kerja keras. Wah, tebalnya itu. Saya akan membutuhkan waktu enam bulan untuk membaca seluruhnya, sendirian harus mengambilnya dari kaset, dan kemudian memutarnya, dan mengambil pengulangan-pengulangan itu, dan membuatnya menjadi sebuah buku. Kita akan mempersiapkannya dan mengirimnya ke percetakan, dengan segera, sebab kita berpikir itulah hal yang seharusnya dipegang oleh orang-orang saat ini juga, dan anda dapat mempelajarinya. Dan Billy baru saja memperlihatkan kepada saya, ketika saya berada di belakang sana beberapa menit yang lalu, bahwa sekarang itu sudah siap dibawa ke percetakan. Jadi Saudari, Tabernakel akan membayar anda untuk hal tersebut. Saya tidak mengharapkan anda melakukan hal itu dengan tidak mendapat apa-apa. Dan—dan sebaliknya kita . . . Jika kita sudah mendapatkan buku itu dan harus membuat harga atasnya, atau yang seperti itu, kita akan menaruh harga di mana anda memperoleh sesuatu kapan saja mereka menjualnya, apa pun itu. Anda bicarakan saja dengan Dewan, Dewan Pengawas, atau beberapa dari mereka di sana, dan mereka akan mengurusnya untuk anda. Tuhan memberkati anda, bagus sekali.

6 (11) Saudara dan Saudari tua Kidd duduk di sini, hampir 100 tahun, sedikit lagi. Dan saya bertemu dia beberapa saat yang lalu, dan Saudari Kidd katakan, "Yah, barangkali ini terakhir kalinya saya bertemu anda, Saudara Billy." Dia berkata, "Saya sudah semakin tua."

Saya berkata, "Oh. Saya tidak mau mendengar anda berkata begitu." Anda seperti seorang ibu dan ayah. Kita mengasihi Saudara dan Saudari Kidd, bukankah begitu? Kita semua mengasihi. Dan itu hanyalah . . .

Itu sungguh berarti bagi saya ketika saya melihat mereka berjalan ke gereja, dan sepasang orang yang sudah tua seperti itu. Dan renungkan saja, mereka sudah memberitakan Injil sebelum saya lahir. Dan saya sudah tua. Namun, renungkan saja, mereka sudah berkhotbah sebelum saya dilahirkan. Dan inilah saya sekarang, saya mulai berpikir saya semakin tua. Saya sudah hendak berpikir untuk siap-siap mundur. Saya melihat Saudara dan Saudari Kidd masuk, "Glori bagi Allah! Haleluya!" Saya katakan, "Tidak, saya merasa mantap." Benar, tuan, demi melihat mereka, betapa mereka bisa, betapa mereka benar-benar mengilhami anda!

Kemudian anda menyadari bahwa hampir seumur saya lagi, dan kemudian masih pergi ke ladang penginjilan. Datang pagi ini dan meminta buku-buku, apakah mereka dapat memperoleh buku-buku dan menjualnya. Menginginkan kaset-kaset, sehingga mereka dapat pergi, memenangkan jiwa-jiwa dengan memutar kaset-kaset ini, sudah hampir berumur 100 tahun. Sekarang, di manakah "dua sayap" anda seperti yang kita bicarakan tadi malam? Ya, saya mulai berpikir tentang itu, "Di manakah kedua sayap saya?" ketika dia mengatakan itu—itu kemarin. Berapa usia anda, Saudari Kidd? 81 tahun. Berapa usia anda, Saudara Kidd? 81 dan 82 tahun, dan masih memakai sayap-sayap mereka untuk bertindak, masih tetap bepergian.

- 7 (15) Ada sesuatu yang tidak beres di Ohio di mana Saudari Kidd tahu, telepon berdering di rumah. Tempo hari dia menelepon dan seorang bayi kecil, bayi perempuan, saya yakin itu, dilahirkan, dan isi perut itu berada di luarnya. Kandung kemih, berada di luar tubuh bayi itu. Dan dokter tidak tahu apa yang harus diperbuat, dan dia takut untuk melakukan operasi. Kami berdoa. [Saudari Kidd menceritakan kasus itu dari tempat hadirin—Ed.] Memasukkan lagi isi perut itu dengan sebuah operasi dan mengira bahwa ia tidak bisa hidup. Dan ternyata bayi itu hidup. Tidak ada saluran pembuangan pada waktu itu untuk—untuk . . . dari dubur untuk makanan lewat. Dan Saudari Kidd menelepon lagi. Kami memanjatkan doa lagi, dan sekarang bayi itu sudah memiliki saluran pembuangan yang normal. Dan di sini dia sebagai seorang saksi; dokter itu juga. Paham? Ia adalah seorang saksi bahwa Tuhan Yesus, sang Pencipta yang agung! Lihatlah apa yang dicoba dilakukan Setan? Memutus nyawa bayi itu. Dan kemudian, lihat, maka saya percaya wanita itu datang kepada Tuhan. Kembali ke Tuhan. Saudari Kidd memimpin dia kepada Kristus, sesudah mukjizat yang besar ini terjadi atas bayinya.
- 8 (16) Saya mendapat panggilan dari California kemarin, seorang saudara, seorang pelayan/minister yang ada di sana yang pernah bersama-sama dengan saya ketika pertama kalinya saya pergi ke California sekian tahun lalu, cucu laki-lakinya lahir dengan—dengan empat . . . tiga katup menutup pada jantungnya. Dan saya beritahukan kasus itu kepadanya. Dan saya katakan, "Allah yang dapat menciptakan bayi yang lainnya ini dan menjadikannya baik, tentunya dapat menyembuhkan cucu anda." Hanya memberitahu anak itu supaya tetap kuat.

Dan anak itu berada di pertemuan itu ketika pertama kalinya saya berada di California, kira-kira 18 tahun yang lalu sekarang, sudah 16 tahun yang lalu. Dan saya berada di California. Dan dia . . . Pertemuan itu sungguh mempengaruhi anak itu sampai ketika mereka mendapatkan bayi itu dan dilahirkan, dan mereka melihat bahwa ada sesuatu yang tidak beres, ia biru. Dan mereka mencoba untuk memompa oksigen kepadanya dan sebagainya. Dan kelihatannya tidak akan bertahan lagi. Dan para dokter pada waktu itu memeriksanya, dan mendapati bahwa tiga katup tertutup di jantungnya. Tidak terbuka sama sekali, paham, hanya—hanya satu katup yang memompa. Dan dia memanggil ayahnya, dan

berkata, "Ayah, panggilah Saudara Branham secepatnya. Katakan kepadanya bahwa . . . 'Mohonkan saja kepada Kristus. Dia akan melakukannya.'" Itu saja. Oh, bukan main! Pengaruh itu, apa yang mereka lihat, paham, itu yang kita bicarakan tadi malam. Hal yang benar pada waktu yang benar.

9 (18) Baiklah, kita terus berbicara dan tidak akan pernah masuk ke pelajaran ini. Itu sama seperti sirup manis di pagi yang dingin, itu kental sekental-kentalnya, anda tahu, dan semuanya jadi melekat. Kita sangat senang memiliki persekutuan yang seperti itu. Benar, tuan.

Jadi sekarang, mari tenangkan diri kita sekarang dan masuk ke pelajaran ini sekarang. Mungkin pergi . . . Saya tidak tahu apakah anda dapat melihatnya atau tidak di papan tulis itu. Mungkin kalau saya putar seperti itu, sebentar, wah, kita akan bisa melihat, nah, beberapa dari anda, untuk . . . Apa yang dikatakan? Tidak, saya rasa belum untuk saat ini, Doc. Mungkin sedikit lagi. Baiklah, kita—kita akan lakukan itu ketika saya mendapatkan sedikit . . . Sudahkah mendapat tempat di sini? Baiklah, coba putar saja ke kanannya. Dapatkah anda melihat yang di belakang sana? Dapatkah? Jika anda dapat melihat, angkat tangan anda, jika anda dapat melihat papan tulis ini, membaca yang ada di situ? Tidak. Baiklah. Arahkan ke tempat itu.

- 10 (20) Sekarang, sambil mereka mempersiapkan itu . . . Saya semakin terlambat memulai pagi ini; atau, tidak, kira-kira 15 menit lebih awal. Dan dengan demikian, kita akan benar-benar menyita waktu, karena kita tidak ingin terburu-buru. Nah, kalau anda terburu-buru, maka anda merusak hal-hal yang hendak anda sampaikan. Nah, saya mendengarkan sebuah kaset tempo hari, seperti yang sudah saya sampaikan kepada anda, dan saya begitu malu pada diri saya, bukan apa yang saya katakan, tetapi cara saya menyampaikannya: terlalu cepat. Dan itu adalah sebuah ketegangan yang tinggi. Yeah, saya merasa seperti menunggu . . . ? . . .
- 11 (21) Saya—saya baru melihat tempo hari di mana mereka hendak membangun sebuah kebun binatang yang besar di sini di tengah-tengah Louisville. Dan Tuan Brown, saya yakin itu ada di sana, menawarkan 1 juta dolar kepada kebun binatang itu. Nah, andaikata saya memilikinya, saya akan berikan kepada mereka untuk melepaskan binatang-binatang itu. Saya—saya tidak percaya dengan kurung-mengurung apa pun yang seperti itu. Saya hanya . . . Saya pergi ke kebun binatang dan melihat binatang-binatang yang malang itu, beruang-beruang dan singa-singa dan yang lainnya berjalan mondar-mandir, dipenjarakan seumur hidup. Anda paham? Membuat anda merasa tidak enak. Bagaimanapun juga, mereka ditangkap oleh kecerdasan manusia yang lebih pintar daripada mereka. Paham? Dan mereka menangkapnya dan mengurung mereka.

Dan saya merenungkan Iblis melakukan hal itu. Dia mengambil orang-orang yang mulia itu, yang seharusnya menjelajahi tempat-tempat Allah yang besar, dan ladang-ladang, dan—dan hal-hal yang seperti itu, dan kemudian menempatkan dia ke sebuah rumah tahanan sebuah denominasi, atau suatu kredo, atau yang seperti itu, dan mengikat dia di situ; dan betapa mengerikannya itu.

Dan saya tidak suka kebun binatang. Tetapi saya merasakan sesuatu seperti salah satu dari binatang-binatang itu, ketika anda semua dikurung, dan anda mencoba untuk lepas, anda tahu, keluar untuk melakukan sesuatu.

12 (24) Sekarang, sebelum kita menghampiri Firman, mari kita menghampiri Penulis Firman ini sebagaimana kita menundukkan kepala kita di dalam doa.

Bapa Surgawi yang mulia, kami sudah berkumpul lagi pada pagi ini di dalam Nama Tuhan Yesus, AnakMu yang mulia, Allah yang menitis yang datang ke bumi untuk pendamaian atas dosa-dosa kami dan mati, Orang benar itu; bahwa kami, oleh orangNya yang benar, sebagai orang yang tidak benar, kiranya dijadikan sempurna di dalam Dia. Kami datang mengaku bahwa kami tidak layak, Tuhan. Tidak ada suatu pun yang baik pada kami, dan kami semua ada di dalam sebuah rumah penjara yang besar. Tidak soal di sudut mana kami berdiri, tetap saja kami masih di dalam penjara. Orang yang satu tidak dapat menolong orang yang lain. Tetapi Allah, di dalam rahmatNya yang tidak terbatas, telah turun dan membuka pintupintu penjara untuk membebaskan kami. Sekarang kami tidak dikurung lagi. Kami tidak berada di dalam kebun binatang dunia lagi, tetapi sekarang kami bebas. Kami berada di luar.

13 (26) Oh, betapa kami mengasihi Dia dan memuja Dia, betapa kami dapat berjalan melintasi ladang-ladang janjiNya yang luas, dan melihatnya dimanifestasikan di hadapan kami! Dan dengan mata kami sendiri kami melihat Allah kekal yang agung itu menyatakan diriNya di hadapan kami, dan menjadikan diriNya nyata seperti yang Dia lakukan kepada nabi-nabiNya yang dulu, mengetahui hal ini bahwa mereka beristirahat dengan sebuah kepastian bahwa suatu hari nanti kami akan dipulihkan kembali sesudah kehidupan ini berakhir dan kebangkitan itu kepada suatu Kehidupan Kekal yang tidak akan pernah pudar. Tubuh kami tidak akan menjadi tua, dan kami tidak akan pernah mati. Dan kami tidak akan pernah lapar, dan kami tidak akan pernah memiliki suatu keinginan. Tetapi kami akan berjalan bersama Dia. Kami ingin mendengar Dia berkata, "Masuklah ke dalam sukacita Tuhan yang sudah dipersiapkan bagimu sebelum dasar dunia." Dulu sebelum dosa masuk, betapa Dia sudah membuat persiapan itu, seperti kepada Adam dan Hawa, di mana mereka tidak pernah sakit, atau mengalami suatu masalah. Dan sekarang, Dia

mempersiapkannya bagi kami, dan Dia sudah tahu bahwa kami akan datang. Dosa sudah membuat penghalang besar itu, dan sekarang dosa sudah dihapuskan oleh Darah Yesus. Sekarang, kami terikat bagi tanah perjanjian oleh janji Allah itu, yang adalah Kekal.

- 14 (27) Berkatilah kami sekarang, Bapa, sementara kami mempelajari FirmanMu. Kami ingin tahu jenis manusia yang bagaimanakah kami ini seharusnya agar sampai ke sana. Tolonglah kami pada hari ini di dalam sekolah ini, supaya kami memiliki Guru Besar itu bersama-sama dengan kami, Roh Kudus, yang akan turun dan menyatakan diriNya kepada kami oleh FirmanNya. Sebab kami memintanya di dalam NamaNya dan bagi kemuliaanNya. Amin.
- 15 (28) Sekarang, pertama-tama saya mau supaya anda bersama saya menuju ke II Petrus pasal 1, dan saya ingin membacakan sebagian ayat Firman ini, II Petrus pasal 1. Dan sekarang, bagi anda yang sudah memegang pensil dan kertas . . .

Dan saya yakin saya diberitahu pagi ini bahwa sesekali, dengan memalingkan kepala saya dari situ, akan mengaburkan suara di kaset. Sebenarnya saya tidak bermaksud melakukan hal itu. Dan saya yakin suatu saat nanti jika kita akan merencanakan untuk memasang sebuah jaringan mikrofon dan menggantungnya di atas plafon ini. Tidak soal di mana pun anda berada, anda akan tetap dengar. Itu akan tetap terdengar sempurna di mana pun, sebuah mikrofon saja di atas plafon itu.

- 16 (30) Dan sekarang, sementara saya sedang berbicara; dan kalau, sesudah kebaktian ini anda, atau ingin, dapat menggambar gambar yang ada di sini, kemudian saya juga sudah mengetiknya di sini. Saya akan mengambil paku dan memakukannya di depan sini. Kalau anda mau melakukannya suatu waktu, datanglah sedikit lebih awal pada sore ini, sehingga kita akan mengerti.
- 17 (31) Sekarang, kita sedang menghampiri Ketujuh Meterai. Kita baru saja menyelesaikan Ketujuh Zaman Gereja, dan ini adalah sebuah pesan mengenai pengajaran yang mengikat manusia itu yang akan ditebus oleh Darah Tuhan Yesus, dan akan berada di zaman Gereja itu, zaman Gereja yang Kekal itu di akhir dari Meterai-meterai. Sekarang, kita tahu bahwa kita mempunyai Ketujuh Sangkakala, Ketujuh Malapetaka, dan Cawan-Cawan Murka, dan seterusnya, yang akan kita bahas sebagaimana kita berjalan terus; tetapi kita sedang menantikan untuk penambahan ruangan sehingga orang-orang dapat duduk, sekarang.

Dan saya berpikir dulunya bahwa hal ini akan mengikat dengan yang sedang saya harapkan dulunya. Tadinya saya tidak berharap untuk menggambar gambar ini, tetapi tempo hari saya sedang bersama dengan beberapa teman baik saya, Coxes, di Kentucky. Dan saya pergi, berpikir bahwa mungkin saya akan mendapatkan satu hari lagi untuk berburu tupai sebelum musim itu berakhir. Dan saya berada di pepohonan bersama dengan teman saya Charlie, berdiri di sana, Rodney, saudaranya; dan bahkan saya tidak melihat satu ekor tupai pun. Saya berpikir mungkin saya sudah membuat mereka takut ketika saya harus menembak di situ di pepohonan itu. Inilah yang dulu datang ke saya, saudara-saudara, dan—dan Saudari Nellie dan Margie, ketika dulu saya memberitahu anda, saya hendak memberitahu anda pada hari Minggu sesudah saya mendapatkannya. Itulah yang datang ke saya mengenai sebuah pesan yang akan saya bicarakan, dan bagaimana yang selebihnya itu sudah mengikat tepat ke dalamnya. Dan, oh, saya suka mengalami suatu yang nyata, teriakan Roh yang nyata di pepohonan sana itu.

18 (33) Jadi sekarang, mari kita baca I Petrus, atau . . . II Petrus, tepatnya, pasal 1, sebagian darinya.

Dari Simon Petrus, hamba dan rasul Yesus Kristus, kepada mereka yang bersama-sama dengan kami telah memperoleh iman melalui kebenaran Allah dan Juruselamat kita, Yesus Kristus:

Saya suka perihal yang diutarakan di situ, karena seluruh subyek saya pagi ini didasarkan pada iman. Paham? Biar saya baca lagi itu. Dengarkan baik-baik.

Dari Simon Petrus, hamba dan rasul Yesus Kristus, kepada mereka yang bersama-sama dengan kami telah memperoleh iman . . . melalui kebenaran Allah . . . dan Juruselamat kita, Yesus Kristus:

Perhatikan, Dia berkata, bahwa, "Aku telah memperoleh iman ini, dan aku mengalamatkan kepada mereka yang sudah memperoleh iman yang mulia ini." Saya ingin . . . Ini bukan bagi dunia luar. Ini adalah untuk Gereja, paham, mereka yang ada di dalam Kristus.

Kasih karunia dan damai sejahtera melimpahi kamu oleh pengenalan akan Allah dan (melalui) akan Yesus, Tuhan kita.

Menurut kuasa ilahiNya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu . . . (sekarang kuasa IlahiNya sudah memberikan kepada kita segala sesuatunya) . . . yang berguna untuk hidup yang saleh, oleh pengenalan kita akan Dia, yang telah memanggil kita untuk kemuliaan kepada kemuliaan.

Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar, supaya olehnya (janji-janji ini) kamu boleh mengambil bagian dalam sifat Ilahi, dan luput dari nafsu dunia.

19 (36) Nah, sekarang biarlah hal itu meresap begitu dalam. Pagi ini bukan khotbah; kita sedang mengajarkan pelajaran ini. "Sifat Ilahi." Biar saya baca ayat 4 itu lagi, sehingga anda tidak akan melewatkannya. "Dengan jalan itu kepada kita diberikan . . ."

Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar, supaya olehnya (janji-janji ini) kamu boleh mengambil bagian dalam sifat Ilahi, dan luput dari nafsu dunia.

Lihat, "dunia," kita sudah luput dari hal itu sekarang. Dia sedang mengalamatkan ini kepada gereja. Itu sebabnya kita berada di sini pagi ini adalah untuk mencari tahu, apa jalannya, apakah persyaratan-persyaratan Allah? Tidak ada seorang pun di sini yang tidak mengasihi Allah, selain ingin menjadi semakin serupa dengan Kristus. Sekarang, itu ditaruh di sini. Setiap orang Kristen! Saya adalah seorang veteran tua. Lihatlah Saudara dan Saudari Kidd ini, mungkin mereka paling tua di dalam gedung ini. Tetapi jika saya bertanya kepada mereka, "Apakah keinginan hati anda?" Jawabannya adalah, "Semakin dekat kepada Allah." Ketika anda belajar tentang Kristus, ada sesuatu tentang Dia yang begitu menyenangkan, anda benar-benar mencoba untuk masuk ke dalam Dia.

20 (38) Maafkan ekspresi ini. Saya beritahu isteri saya, di sini belum lama lalu, dia . . . keduanya semakin tua, dan saya katakan kepadanya, saya katakan, "Apakah kamu masih mencintai saya seperti yang dulu?"

Dia katakan, "Tentu saja."

Dan saya katakan, "Kamu tahu, saya sangat mencintaimu hingga rasanya saya mau mengambilmu dan menarikmu masuk ke dalam diriku, sehingga kita bisa benar-benar menjadi satu."

Nah, itu, kalikan itu dengan 100 juta, dan selanjutnya anda akan mengetahui bagaimana orang percaya itu yang jatuh cinta kepada Kristus ingin masuk ke dalam Dia, karena itu adalah sebuah cinta. Dan di sini Dia akan memperlihatkan kepada kita bahwa melalui janji-janji ini kita boleh menjadi orangorang yang mengambil bagian dari sifat Ilahi Kristus. Tubuh-tubuh yang fana ini, bagaimana kita bisa menjadi orang-orang yang mengambil bagian.

21 (41) Saya mungkin mengatakan sesuatu di sini. Alasan saya percaya . . . Nah, seseorang sudah salah mengerti terhadap saya belum lama lalu. Saya mendapat surat dari asosiasi para pelayan/minister, yang mengatakan bahwa saya percaya bahwa ada . . . "Kita adalah sepasang jiwa. Dan kita harus meninggalkan pasangan kita jika kita tidak sejiwa dengannya, untuk menikah dengan yang lain yang memang satu jiwa dengan kita." Oh, astaga.

Saya katakan, "Saya tidak bersalah terhadap seorang bidat seperti itu." Saya selalu menentang hal itu. Saya—saya tidak percaya pada hal itu. Dan tentu saja tidak. Saya percaya bahwa Allah memberi kita pasangan. Itu benar. Dan kemudian kita menjadi bagian satu sama lain. Itu benar. Dan sebelum seorang pria menikah, dia seharusnya merenungkan hal-hal ini lagi, mempelajarinya.

22 (43) Seorang pria muda bertanya kepada saya tempo hari, berkata, "Anda pikir saya bisa, seharusnya menikah, Saudara Branham, dengan seorang gadis anu-anu?

Saya katakan, "Sebesar apa anda berpikir tentang dia?"

Dia katakan, "Oh, saya benar-benar mencintai dia."

Saya katakan, "Yah, jika anda tidak akan hidup tanpa dia, sebaiknya anda menikahi dia kalau begitu. Tetapi jika anda dapat hidup tanpa dia, lebih baik jangan, jadi . . . Tetapi jika rasanya itu akan membunuh anda, anda sebaiknya—sebaiknya anda teruskan saja dan menikah." Saya katakan. Jadi apa yang saya coba berikan kepadanya, begini, bahwa jika anda sangat mencintainya.

Nah, saat ini sebelum anda menikah, segala sesuatunya baik dan bagus-bagus saja. Tetapi sesudah anda menikah, maka kerja keras dan cobaan-cobaan hidup datang. Begitulah ketika anda sudah sangat mencintai di mana anda saling memahami. Ketika anda merasa kecewa dengannya, atau dia kecewa dengan anda, anda masih bisa saling mengerti.

23 (45) Demikianlah halnya dengan Kristus. Nah, kita sudah harus sangat mencintai Dia hingga ketika kita meminta sesuatu, dan Dia tidak memberikannya kepada kita, hal itu tidak mengguncangkan kita sedikit pun. Paham? Paham? Kenapa? Dan cara satu-satunya anda dapat melakukan hal itu adalah dengan menjadi orang-orang yang mengambil bagian dari sifat IlahiNya. Maka anda akan mengerti alasan Dia tidak dapat memberikannya kepada anda. "Mengambil bagian dalam sifat IlahiNya."

Dan lihatlah kemari, "Sudah luput dari pencemaran melalui keinginan akan nafsu dunia." Sudah luput darinya! Lihat untuk siapakah itu? Itu adalah untuk gereja. Mereka yang ada di dalam Kristus sudah ditinggikan mengatasi hal-hal ini, bukan ditinggikan oleh dirinya sendiri, melainkan Kristus yang meninggikan dia.

24 (47) Kepada saudara-saudara dan saudari-saudari saya yang berkulit warna yang hadir di sini pada pagi ini, saya tidak maksudkan ini untuk melukai, tetapi kita berada di sebuah pertemuan suatu kali. Saya tidak tahu apakah saya pernah menceritakannya di Tabernakel ini atau belum. Saya sudah menceritakannya di banyak tempat. Ada seorang saudari berkulit warna yang berkata, "Dapatkah saya memberikan kesaksian atau bersaksi?"

"Tentu saja boleh, saudari, silahkan."

Dia berkata, "Saya ingin memberikan kesaksian ini untuk kemuliaan Allah." Dia berkata, "Anda tahu, saya—saya bukan sebagaimana saya yang seharusnya," dan dia berkata, "Saya tidak menjadi seperti apa yang saya inginkan," tetapi dia berkata, "Satu hal saya yakin, saya bukan saya yang dulu."

- 25 (49) Lihat, dia dulu sudah datang dari suatu tempat. Dia sudah ditinggikan. Begitulah caranya kita tahu bahwa kita sudah pindah dari maut kepada Hidup. Kita melihat ke belakang ke lubang itu di mana kita dulunya ditebang dari situ. Nah, kita bukan menjadi apa yang kita inginkan; bahkan kita tidak menjadi sebagaimana kita seharusnya; tetapi satu hal bahwa kita berterima kasih, kita yang sekarang bukan kita yang dulu. Itu benar. Kita berada dalam perjalanan. "Dan sudah luput dari dunia yang rusak." Sudah luput dari hal itu, keinginan dan dunia yang rusak. Anda berada di atas hal itu.
- 26 (50) Sekarang, itu adalah—sekarang itulah jenis orang yang sedang Dia bicarakan, orang yang sudah luput dari hal-hal ini, paham, pencemaran dunia.

Justru karena itu kamu harus dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan pengetahuan;

Dan kepada pengetahuan penguasaan diri . . . pada penguasaan diri ketekunan . . . pada kesabaran kesalehan;

Dan kepada kesalehan kebaikan terhadap saudara-saudara; dan kepada kebaikan terhadap saudara-saudara kasih.

- 27 (51) Sekarang, di sini Dia sudah memberikan kepada kita uraian tentang apa yang akan dilakukan, tahu bagaimana untuk melakukannya. Sekarang, seperti yang tadi saya katakan, kita semua sedang berusaha untuk semakin dekat kepada Allah. Itulah sebabnya saya memilih Pesan ini pada pagi ini bagi gereja, tahu bahwa orang-orang melakukan perjalanan. Karena tadi malam saya bertanya, "Berapa banyak yang hadir di sini, yang berasal dari luar kota." Sekitar 98% dari hadirin berasal dari luar kota. "Berapa banyak di sini yang datang dari jarak 100 mil dari sini?" Wah, jumlahnya, saya rasa, 80%. "Berapa banyak di sini yang berasal dari jarak lebih dari 500 mil?" Dan hampir sepertiga hadirin di sini berasal dari jarak lebih dari 100, 500 mil jauhnya. Renungkan itu, tentang orang-orang yang mengadakan perjalanan ini. Baiklah, orang-orang itu bukan datang ke gereja sekedar hanya untuk dilihat. Tidak ada yang indah di sekitar tempat ini yang bisa dilihat oleh dunia. Mereka semua adalah orang-orang biasa, miskin, berpakaian biasa. Tidak ada nyanyian-nyanyian gereja yang hebat di sini dari sebuah paduan suara yang berlagak bagaikan malaikat, organ-organ yang besar, dan kaca-kaca jendela yang berwarnawarni. Anda sudah mengalami saat-saat yang sukar dengan duduk di kursi panjang dan berdiri di sekeliling tembok. Mereka tidak datang untuk hal yang seperti itu. Tetapi mereka datang karena di dalam diri mereka adalah sesuatu yang melihat ada suatu keindahan yang tidak terlihat oleh mata jasmani. Mata rohani itulah yang menangkap keindahan Kristus. Itulah sebabnya mereka datang.
- 28 (52) Jadi selama berhari-hari sebelum kita mengadakan kebaktian ini, saya terus-menerus berdoa, pergi ke pepohonan, memasukkan ke dalam saku saya . . . Memberitahu isteri, "Saya akan pergi berburu tupai pagi ini." Dan saya taruh pensil dan buku catatan kecil di saku saya. Segera sesudah ada cukup terang untuk dapat melihat, saya duduk menyandar ke sebatang pohon di suatu tempat, tangan terangkat ke udara, dan berkata, "Tuhan, apa yang dapat saya lakukan hari ini? Apa yang akan Engkau berikan kepada saya bagi anak-anakMu?

Kemudian ketika saya mengena kepada sesuatu yang kelihatannya akan membakar, datanglah sesuatu seperti ini. Ketika HadiratNya semakin dekat, saya mulai mendengar sesuatu seperti dari kejauhan, sesuatu pada susunan ini. "Dua kali dua sama dengan empat." Semakin dekat, "Dua kali dua sama dengan empat. Dua kali dua sama dengan empat. Dua kali dua sama dengan empat." [Saudara Branham menambah kecepatan bicaranya setiap kali dia mengulangi kalimat ini—Ed.] Terus, terus, seperti itu. Itu adalah HadiratNya yang datang.

29 (54) Serahkan diri anda, dan beberapa waktu kemudian anda keluar dari diri anda. Di situlah penglihatan datang, "Pergilah ke suatu tempat anu-anu, dan suatu hal anu-anu." Nah, mulai keluar dari

meditasi, pikiran anda tertuju kepada Allah, keluar dari dunia, menjauh dari dunia ke padang belantara untuk menyendiri

Dan Itu mulai datang, "Satu, satu . . ." Saya katakan—sebuah nomor atau entahlah, sesuatu yang secara berangsur-angsur mulai, samar-samar datang. Kemudian itu datang semakin cepat, semakin cepat. Dan anda duduk di sana dan mengangkat tangan, tidak mengucapkan sepatah kata pun, hanya mengangkat tangan ke udara. Selanjutnya anda tahu, seluruh raga anda terangkat. Kemudian anda melihat hal-hal yang Dia inginkan untuk anda ketahui, memperlihatkan kepada anda hal-hal yang akan datang.

Kadang-kadang itu sampai ke suatu tempat, sampai ke suatu tempat tertentu, dan kemudian berhenti. Tidak masuk ke dalam suatu penglihatan. Kemudian ayat Firman tercurah. Saya ambil pensil saya supaya saya tidak akan lupa, dan menulisnya, menulisnya.

Dan saya pulang ke rumah dan melihatnya, dan mempelajarinya. Dan kadang-kadang, itu bahkan tidak dapat saya mengerti ketika saya melihatnya. Dan beberapa waktu kemudian, ini dia! Itu datang, dan pergi lagi. Kemudian saya ambil sebuah buku kecil seperti ini dan mulai menggambarkan saja sebisa mungkin, apa yang Dia beritahukan kepada saya. Saya berpikir, "Tuhan, saya akan pergi ke Tabernakel dan memberitahu mereka. Saya . . . 'Ayo pergilah,' saya sudah mendapatkan sesuatu untuk mereka." Baiklah, begitulah bagaimana itu datang. Tepat persis. Sebelum terlebih dahulu Dia memberikannya kepada saya, saya tidak dapat menyampaikannya.

Jadi kemudian pada sketsa-sketsa kecil ini di mana anda melihat saya memandang ke bawah. Dan ini yang pertama yang saya mulai, saya tidak mendapatkan bagian yang di sini ini sebelum kira-kira satu hari atau dua hari yang lalu di pepohonan sana.

30 (59) Sekarang, orang-orang ini adalah—adalah . . . Petrus berkata di sini bagaimana kita harus mengambil bagian dari sifat IlahiNya. Nah, kita masing-masing sedang berusaha untuk bertumbuh menjadi sosok Allah itu.

Sekarang, sesudah kita selesai dengan Ketujuh Meterai, maka pada saat berbunyinya Ketujuh Meterai, atau pembukaan itu . . . Tentu, kita tahu apakah sebuah meterai, adalah untuk melepaskan sebuah pelayanan, untuk melepaskan Ketujuh Meterai. Dan kita akan melihat hal itu tepat pada bagan itu. Sedang membuka sebuah Pesan, sesuatu yang dimeteraikan.

31 (61) Hari Minggu malam lalu saya berkhotbah tentang, "Kunci." Dan kunci itu ialah iman. Iman memegang kunci itu, dan kunci itu adalah Alkitab, dan Kristus adalah Pintu. Paham? Jadi iman mengambil engsel-engsel kecil Alkitab dan membuka kemuliaan-kemuliaan dan kebaikan Allah kepada umatNya. Paham? Jadi jika iman memegang kunci yang membuka Kristus kepada umat, membukanya, menyatakannya.

Jadi pada hari ini kita akan mencoba untuk mengambil kunci yang sama itu untuk membuka jalan itu untuk menjadi seorang Kristen yang suci di dalam sosok Allah itu, dan menjadi sebuah Tabernakel Allah yang hidup supaya Dia berdiam di dalamnya.

Ingat, Allah menyatakan diriNya dalam tiga cara. Pertama Dia menyatakan diriNya di dalam Tiang Api. Itu yang disebut masa Bapa. Kemudian Allah yang sama itu dimanifestasikan di dalam Yesus Kristus, di mana Dia membangun sebuah tubuh, menjadikan tubuh ini. Ketiga, melalui kematian tubuh itu Dia menguduskan sebuah gereja supaya Dia dapat tinggal. Itu adalah Allah di atas kita; Allah beserta kita; Allah di dalam kita: Allah yang sama.

Itulah alasannya itu disebut Bapa, Anak, Roh Kudus. Bukan tiga allah; tiga jabatan dari satu Allah. Andaikata dahulu mereka renungkan hal itu di Konsili Nicea itu, maka kita tidak akan dikacaukan? Itu benar. Bukan tiga allah . . .

32 (64) Orang-orang tidak dapat memahami bagaimana Yesus berbicara kepada Bapa, dan Dia dan Bapa adalah Satu. Nah, itulah di mana seluruh hal tercakup. Tentu, itu benar-benar membentangkannya, tentu. Paham? Itu bukanlah tiga allah. Tiga jabatan! Tiga ma- . . .

Apakah itu? Allah merendahkan diri kepada ciptaanNya. Allah ingin disembah. Kata "Allah" artinya "obyek penyembahan." Dan itu adalah Allah yang berusaha untuk mengondisikan umatNya sehingga Dia bisa mendapatkan dari mereka apa yang Dia maksudkan dengan menciptakan mereka. Dia tidak pernah menjadikan anda menjadi sesuatu yang lain selain menjadi seorang anak laki-laki dan perempuan Allah. Jika anda sudah melewatkan hal itu, tentang menjadi seorang anak laki-laki dan perempuan Allah, berarti anda sudah kehilangan sasaran itu.

Dan "melewatkan," kata "d-o-s-a" artinya "melewatkan sasaran," melewatkan sasaran. Maka, seandainya saya sedang menembak sebuah sasaran, memakukan sebuah paku pada jarak 50 yard, dan saya menembak, mengambil senapan saya dan menembak, dan saya melencengkannya 4 atau 5 inci

saja, apa yang terjadi? Senapan saya perlu disetel. Ada sesuatu yang salah. Dan jika saya melewatkan iman di dalam Allah, jika saya melewatkan sebagai seorang Kristen . . . Allah menempatkan anda di sini untuk menjadi seorang Kristen, dan jika anda sudah berjalan ke arah ke sisi yang satu, kembalilah dan sesuaikan. Dan hanya ada satu hal yang dapat menyetel anda, itulah Alkitab. Roh Kudus di dalam Alkitab menyetel anda, membawa anda tepat mengarah ke sasaran itu lagi. Itu benar.

33 (67) Sekarang, kita akan mempelajari FirmanNya. Stefanus berkata di Kisah Para Rasul 7, dan juga di . . . Mari baca saja itu. (Berbicara tentangnya sekarang, kita sedang berbicara tentang sebuah Tabernakel Allah.) Nah, Stefanus berkata . . . (Tubuh, itu akan menjadi sebuah Tabernakel yang hidup dari Allah yang hidup.) Stefanus berkata, di Kisah Para Rasul pasal 7, dan saya yakin kita . . . di Kisah Para Rasul 7, mulai ayat 44:

Kemah kesaksian ada pada nenek moyang kita di padang gurun, seperti yang diperintahkan Allah kepada Musa untuk membuatnya menurut contoh yang telah dilihatnya.

Kemah itu yang diterima nenek moyang kita dan yang dengan pimpinan . . . Yesus dibawa masuk ke tanah ini, yaitu waktu tanah ini direbut dari bangsa-bangsa lain yang dihalau Allah dari depan nenek moyang kita; demikianlah sampai kepada zaman Daud.

Daud yang mendapat kasih karunia di hadapan Allah dan ia memohon, supaya ia diperkenankan untuk mendirikan suatu tempat kediaman bagi Allah Yakub.

Tetapi Salomolah yang mendirikan sebuah rumah untuk Allah.

Tetapi Yang Mahatinggi tidak diam di dalam apa yang dibuat oleh tangan manusia, seperti yang dikatakan oleh nabi:

Langit adalah takhtaKu, dan bumi adalah tumpuan kakiKu, rumah apakah yang hendak kamu dirikan bagiKu, atau tempat apakah yang akan menjadi perhentianKu?

34 (68) Sekarang di . . . Nah, tentu saja sebuah "tabernakel" adalah sebuah tempat di mana kita beristirahat, sekarang, memperoleh perhentian, dan seterusnya, seperti beristirahat dari tidur, atau seterusnya. Sekarang, Ibrani 10 ayat 5, Paulus mengemukakannya.

Karena itu ketika Ia datang ke dunia, Ia berkata: Korban . . . (Itu adalah Kristus) . . . Korban dan persembahan tidak Engkau kehendaki, tetapi Engkau telah menyediakan tubuh bagiku;

Sekarang apakah tabernakel itu? Sebuah tubuh, Allah bertabernakel di dalam sebuah tubuh.

Dulu Allah berada di tempat yang tinggi, ketika Dia turun ke atas gunung itu, bahkan andaikata banteng ataupun sapi menyentuh gunung itu, ia harus dibunuh. Allah itu kudus.

Petang kemarin, ketika malaikat-malaikat itu menutupi wajah mereka, para Serafim yang kudus dengan wajah yang kudus, bahkan tidak tahu apakah artinya dosa, dan mereka harus menutupi wajah mereka di Hadapan Allah, menutupi kaki mereka dalam kerendahan hati.

Sekarang, Allah yang kudus tidak dapat mengampuni dosa. Jadi tidak boleh ada apa pun yang menyentuh gunung itu di mana Allah ada.

Kemudian Allah dijadikan manusia dan tinggal di antara kita dalam rupa Yesus Kristus AnakNya, ciptaanNya. Kemudian Anak itu memberikan HidupNya, dan sel Darah Allah itu dipecahkan supaya Kehidupan itu keluar dari Darah tersebut kepada kita.

Melalui Darah itu kita dibersihkan. Dan sekarang darah kita, hidup kita, yang datang oleh kehidupan melalui keinginan seks dan mendatangkan hidup kita ke dalam dunia. Darah Yesus Kristus itu membersihkan kita, mengubah sifat kita dengan mengutus ke atas kita, Roh Kudus; kemudian kita menjadi sifat Ilahi Allah; kemudian kita menjadi sebuah tempat kediaman Allah.

35 (75) Yesus berkata, "Pada hari itu kamu akan tahu bahwa Aku ada di dalam Bapa, dan Bapa di dalam Aku; Aku di dalam kamu, dan kamu di dalam Aku." Paham? Ketahuilah bagaimana Allah ada di dalam GerejaNya.

Sekarang Gereja diharapkan untuk menggantikan tempat Kristus, meneruskan pelayananNya. "Dia yang percaya kepadaKu, maka pekerjaan-pekerjaan yang telah Aku lakukan akan kamu lakukan juga. Namun sesaat lagi, dan dunia tidak akan melihatKu lagi; namun kamu akan melihatKu sebab Aku akan menyertaimu, bahkan di dalam kamu sampai pada kesudahan dunia." Paham? Begitulah, meneruskan pekerjaanNya.

36 (76) Sekarang, Allah . . . Atau Alkitab mengatakan di sini bahwa Stefanus berbicara tentang Salomo yang membangun sebuah bait, "Dan Yang Mahatinggi tidak diam di dalam bait buatan tangan manusia.

'Sebab langit adalah takhtaKu, dan bumi adalah tumpuan kakiKu. Dan di manakah tempatKu beristirahat?' 'Tetapi sebuah Tubuh sudah Engkau persiapkan bagiKu.'" Amin. Jadi begitulah. "Sebuah Tubuh sudah Engkau persiapkan bagiKu."

Allah diam di dalam patung seorang manusia, memantulkan diriNya ke dalam sosok itu. Penyembahan yang sempurna! Allah di dalam kita, menjadi TabernakelNya, Allah bermanifestasi. Oh, sungguh kita bisa memfokuskan pada hal itu hingga anda akan hampir mati lemas di tempat ini karena kepanasan.

- 37 (77) Perhatikan, bahwa Allah sudah selalu, sepanjang waktu, memantulkan diriNya di dalam manusia. Itu adalah Allah di dalam Musa. Lihatlah dia, dilahirkan sebagai seorang pemimpin, Kristus. Di masa dia dilahirkan, terjadi penganiayaan terhadap anak-anak, berusaha untuk menemukan dirinya; itu sama dengan Kristus. Dan dia adalah—dia diluputkan pada waktu itu; demikian juga Kristus. Dia adalah seorang pemberi hukum; demikian pula Kristus. Musa naik selama 40 hari dan mendapatkan perintah-perintah itu dan turun. Kristus pergi ke padang gurun selama 40 hari dan kembali lagi dengan mengatakan, "Engkau sudah mendengar perintah-perintah itu, 'Jangan berbuat cabul.' Tetapi, Aku katakan kepadamu, barangsiapa memandang seorang wanita dan mengingininya sudah berbuat cabul dengannya," Paham? Semua hal yang berbeda-beda ini di mana Allah memantulkan diriNya.
- 38 (79) Lihatlah Yusuf, terlahir sebagai seorang anak yang rohaniah di antara saudara-saudaranya. Mereka semua adalah orang-orang yang baik, mereka semua adalah kepala-kepala suku. Tetapi ketika Yusuf datang dia berbeda. Dia mendapatkan penglihatan-penglihatan, menafsirkan mimpi-mimpi, dan dia dibenci saudara-saudaranya karena hal itu. Karena pekerjaan itu juga sehingga Allah sudah menempatkan dia ke bumi untuk melakukannya, saudara-saudaranya membenci dia oleh karena hal itu. Paham? Dan semua itu mengarah kepada salib itu. Dan lihat, dia dijual seharga hampir 30 keping perak oleh saudara-saudaranya, dilemparkan ke sebuah lubang untuk dibunuh oleh saudara-saudaranya, diangkat dari lubang itu, dan pergi dan duduk di sebelah kanan Firaun. Dan tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada Firaun, yang mengendalikan dunia di zaman itu, tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada Firaun kalau tidak melalui Yusuf. Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada Allah kalau tidak melalui Kristus. Dan ketika Yusuf meninggalkan istana, sebelum dia pergi, sebuah sangkakala dibunyikan, dan para pendahulu pergi mendahului dia, dan berseru-seru, "Berlututlah! Yusuf datang!" Tidak soal di mana pun anda sedang berada, atau apa yang sedang anda lakukan, atau sepenting apa pun pekerjaan anda, anda harus berlutut sampai Yusuf tiba di situ.

Dan ketika sangkakala itu berbunyi pada suatu hari nanti, setiap lutut akan bertelut dan setiap lidah akan mengaku. Ketika Kristus, Yusuf kita, akan meninggalkan kemuliaan dan datang, pekerjaan anda tidak akan menjadi penting pada waktu itu. Setiap lutut akan bertelut dan mengaku Dia sebagai Anak Allah. Itu benar.

39 (81) Oh, betapa kita melihat Dia di dalam diri Daud! Betapa Daud, seorang raja yang ditolak, melepaskan mahkotanya oleh karena saudara-saudaranya, anaknya sendiri, duduk di atas Gunung Zaitun itu. Sebagaimana dia naik ke atas puncak Gunung Zaitun, memandang ke arah Yerusalem dan menangis; sebab di sanalah orang-orangnya di mana dia sudah melayani mereka, dan sudah mengajar mereka tentang Allah, dan orang-orangnya sendiri telah menolak dia dan mengejek dia, meludahi dia, dan mengolok-olok dia ketika dia mulai naik ke atas bukit itu, dan ditolak. Oh, betapa sempurnanya Anak Allah itu 800 tahun kemudian, seorang Raja yang ditolak di antara umatNya sendiri duduk di atas gunung itu dan menangisi Yerusalem sebagai seorang Raja yang ditolak.

Apakah itu? Allah memantulkan diriNya di dalam diri nabi-nabi itu yang memantulkan Kristus.

Kemudian datanglah Seorang yang adalah kesempurnaan Allah. Itu adalah Allah, di antara kita.

Dan sejak saat itu Dia sudah memantulkan diriNya di dalam gerejaNya sesudah Kalvari ini. Jadi anda lihat, kita semua sedang berusaha untuk sampai ke tempat kediaman ini, Tabernakel Allah yang hidup.

40 (85) Sekarang, ada sebagian orang kita perhatikan di sini, Dia berkata, "Pertama-tama kita memiliki iman, kebajikan, pengetahuan, penguasaan diri, kesabaran, kebaikan, atau kesalehan, dan kasih persaudaraan." Baiklah. Kebaikan terhadap saudara-saudara dan kemudian tambahkan kasih. Biar saya baca lagi semuanya sehingga anda akan yakin untuk memahaminya saat ini. Sekarang, kita akan mulai dengan ayat 5.

Justru karena itu kamu harus dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan pengetahuan;

Dan kepada pengetahuan penguasaan diri pada penguasaan diri ketekunan pada ketekunan kesalehan;

Dan kepada kesalehan kebaikan terhadap saudara-saudara; dan kepada kebaikan akan saudara-saudara kasih. [charity = kasih] (yang adalah kasih) [love = kasih].

Sebab apabila semuanya itu ada padamu dengan berlimpah-limpah, kamu akan dibuatnya menjadi giat dan berhasil dalam pengenalanmu akan Yesus Kristus, Tuhan kita.

Nah, di sini Petrus sedang menguraikan sesuatu bagi kita, yaitu bagaimana untuk sampai ke situ.

- 41 (87) Sekarang, saya ingin mengatakan hal ini, bahwa, ada sebagian orang yang memiliki sebagian dari kebajikan ini, pengetahuan, hikmat, kesabaran, dan seterusnya, yang bahkan tidak mengaku sebagai orang-orang Kristen. Nah kita hanya . . . Kita sedang mengajar sekolah Minggu, dan itu benar. Ada sebagian orang yang memiliki sebagian dari hal ini yang bahkan tidak berpura-pura menjadi orang Kristen. Tetapi itu tidak . . . Itu tidak akan bekerja. Itu adalah seperti seekor burung hitam yang mencoba menempelkan bulu-bulu burung merak pada sayap-sayapnya untuk menjadikan dirinya seekor burung merak. Ia hanya mempermalukan dirinya. Lebih baik tetap menjadi seekor burung hitam. Paham? Ketika ia mencoba untuk melatih hal-hal ini tanpa menjadi seorang Kristen, ia benar-benar keluar dari tempatnya. Seperti sebatang pohon maple yang mencoba membuat apel. Ia tidak dapat melakukannya, paham, meskipun ia adalah sebatang pohon. Tetapi ia tidak dapat membuat apel. Itu adalah seperti seekor bagal yang mencoba untuk membuat wol, mencoba untuk menjadi seekor domba sedangkan dirinya—dirinya adalah seekor bagal. Anda lihat, ia tidak dapat membuat wol. Ia tidak dapat melakukannya. Wol adalah pemberian bagi seekor domba, bukan untuk bagal. Boleh saja ia mencoba bertingkah-laku seperti domba, tetapi tetap saja ia bagal. Paham? Jadi, dia berkata, "Baiklah, aku bisa makan seperti domba. Aku bisa melakukan ini seperti domba." Dan tidak peduli apa yang dapat anda lakukan, anda harus menjadi domba supaya memiliki wol.
- 42 (42) Dan biarlah saya berhenti di sini sejenak. Domba tidak membuat wol. Ia memiliki wol, karena ia adalah domba. Banyak orang mencoba berkata, "Yah, aku akan mencoba untuk menjadi baik. Aku akan mencoba untuk melakukan ini." Jangan membuat apa pun. Tidak, anda tidak dapat melakukannya. Domba tidak, tidak diminta, tidak diharapkan untuk membuat wol. Ia menghasilkan wol, dan ia menghasilkannya karena ia seekor domba. Dan apabila anda adalah seorang Kristen, anda menghasilkan buah Roh. Anda tidak—anda tidak membuatnya. Jangan anda mencoba untuk membuatnya. Anda mencoba . . . Jangan menjadikan diri anda sesuatu yang bukan diri anda. Jadilah diri anda sebagaimana yang diharapkan, dan kemudian itu berjalan dengan sendirinya.
- 43 (91) Pernahkah anda mendengar orang berkata, "Yah, saya beritahu anda. Saya . . . Saya sudah bergabung dengan gereja. Saya—saya benar-benar harus menghentikan dusta ini."? Anda sedang mencoba untuk membuat sesuatu lagi sekarang. Anda tidak dapat melakukannya. Jadi tidak ada perlunya mencoba-coba lagi, tidak lebih baik daripada—daripada seekor bagal yang tidak dapat membuat dirinya memiliki wol. Ia tidak dapat melakukannya.

Atau seekor burung nazar yang coba-coba makan dengan seekor merpati, burung nazar mencoba—burung nazar mencoba menjadi merpati. Dapatkah anda bayangkan burung nazar itu berkata, "Yah, aku tahu, aku adalah seekor merpati." Menempelkan sedikit bulu-bulu pada tubuhnya dan berkata, "Lihat, aku terlihat seperti . . ." Paham? Dia benar-benar sudah di luar bentuknya. Itulah seorang manusia yang mengaku menjadi orang penting padahal tidak. Nah, anda tidak dapat melakukannya.

Anda tidak dapat berkata, "Yah, sekarang lihatlah. Aku diharapkan untuk memiliki kebajikan, jadi aku akan memiliki kebajikan. Aku diharapkan hidup saleh, jadi aku akan memilikinya." Wah, anda sedang mencoba menempelkan bulu-bulu itu. Meskipun mereka ada di dalam lingkungan anda, tetapi anda tidak dapat menempelkan bulu-bulu itu pada burung yang palsu. Itu tidak akan berhasil. Dan itu hanya akan memperlihatkan betapa munafiknya burung tersebut. Paham?

44 (94) Dapatkah anda bayangkan si burung nazar tua itu yang mencoba untuk memiliki beberapa helai bulu-bulu burung merpati? Berkata, "Lihatlah kemari. Nah, aku adalah merpati." Paham? Wah, kita semua tahu bahwa ia adalah burung nazar. Paham, paham? Itu saja. Kita dapat mengatakan bahwa ia adalah burung nazar.

Baiklah, nah, begitulah dengan halnya dengan mencoba memanufaktur Kekristenan. Anda tidak dapat membuatnya. Hal pertama yang harus anda lakukan adalah dilahirkan kembali. Anda harus diubahkan. Paham? Dan ketika anda diubah, anda menjadi ciptaan baru. Sekarang, anda sedang memperoleh saat ini. Paham? Nah anda tidak perlu khawatir tentang bulu-bulu itu, itu akan berjalan dengan sendirinya, ketika—ketika anda dilahirkan kembali. Benar, tuan.

Seperti yang sudah selalu saya katakan. Anda ambil contoh seekor babi, sikatlah dia, dan kenakanlah tuksailor padanya, atau tuksedo, tepatnya, kenakan padanya, dan keluarkan dia ke sana; ia akan langsung pergi ke lumpur dan kubangan. Karena, anda tahu, itu tidak akan ada bagusnya. Ia adalah babi. Itu adalah sifatnya. Berkubang adalah sifatnya. Anda harus mengubah sifatnya, dan (dia) yang selebihnya akan bekerja dengan sendirinya.

45 (96) Sekarang perhatikan. Anda harus dilahirkan kembali, itu adalah diubahkan. Harus ada suatu perubahan. nda berkata, "Baiklah, Saudara Branham, saya kenal seorang wanita di sini, wah, dia tidak

pernah melakukan sesuatu yang salah. Dia adalah seorang wanita yang baik. Atau pria anu-anu ini, dia adalah seorang pria yang baik. Dia tidak pernah melakukan apa pun. Anda tahu, dia tidak pernah melukai siapa pun." Itu tidak berarti sedikit pun. Boleh saja dia menjadi tetangga yang baik, tetapi dia bukan seorang Kristen sebelum dia dilahirkan kembali.

Yesus berkata, "Jikalau seorang tidak dilahirkan kembali," Yohanes 3, bahwa, "ia tidak dapat melihat Kerajaan itu." Nah, itu artinya, "melihat" artinya "mengerti." Anda melihat sesuatu dan berkata, "Aku benar-benar tidak melihatnya." Itu artinya anda tidak mengerti.

46 (100) Orang tidak dapat mengerti kenapa orang-orang bersorak-sorak. Orang tidak dapat mengerti kenapa bahasa seorang manusia berubah, dan dia berbicara dalam bahasa roh. Manusia jasmani tidak dapat mengerti bagaimana kemuliaan Allah menguasai mata manusia, dan dia akan mendapat penglihatan dan memberitahu orang-orang mengenai hal-hal tertentu dan apa yang akan dilakukan, memberitahu mereka hal-hal yang akan terjadi, hal-hal yang akan terjadi, seperti yang dilakukan Tuhan kepada kita tadi malam. Paham? Paham? Pikiran jasmani mencoba untuk membayangkan, "Yah, apa yang telah dia lakukan?" atau "Cerita bohong macam apa lagi yang sedang dia pakai? Tipu muslihat apa lagi yang dia dapatkan?" Demi melihat seseorang berbahasa roh, mereka berkata . . . dan seseorang menafsirkan dan memberitahukan dengan tepat kepada anggota tubuh tertentu tentang apa yang sudah mereka lakukan, dan apa yang seharusnya tidak mereka lakukan. Paham? Nah, mereka pikir itu adalah semacam cerita bohong. "Ada sesuatu yang diatur di antara mereka."

Mereka tidak dapat mengerti. Sampai orang itu dilahirkan kembali, kemudian ketika dia dilahirkan kembali, maka dia berada di jalur persekutuan karena dia adalah ciptaan yang baru. Kecurigaan yang lama itu, karakter yang ragu-ragu yang dulu dia miliki, sudah mati. Sekarang, dia adalah ciptaan yang baru. Jadi, anda lihat, sekarang dia tidak perlu menambahkan apa pun pada dirinya, karena itu akan secara otomatis ditambahkan.

47 (102) Perhatikan, anda harus dilahirkan kembali. Dan ketika anda dilahirkan kembali, anda tidak dapat dilahirkan kembali tanpa memiliki iman. Itu benar. Jadi, anda lihat pada gambar saya di sini, saya memiliki pondasi itu. Iman adalah pondasi dari semuanya. "Sebab tanpa iman tidak mungkin menyenangkan Allah. Dia yang datang kepada Allah harus percaya bahwa Allah ada, dan seorang pemberi upah bagi mereka yang sungguh-sungguh mencari Dia." Paham? Dia pasti demikian. Dan kalau anda adalah seorang yang meragukan Alkitab, ketika anda meragukan bahwa Firman benar, maka sebaiknya anda mundur saja sampai anda terlebih dahulu percaya itu.

Apakah dosa? Ketidakpercayaan. Hanya ada dua unsur yang mengendalikan manusia. Kalau tidak ragu-ragu atau iman, yang satu atau yang satunya. Anda dikuasai oleh salah satu yang mendominasi hidup anda. Tergantung pada seberapa besar iman yang anda miliki, seberapa tinggi anda dapat naik. Tetapi pertama-tama itu harus merupakan iman. Sekarang, biarlah saya berhenti sejenak pada hal pondasi itu.

48 (104) Sekarang, iman adalah apa yang harus anda percaya. Apakah iman? "Iman adalah wujud dari hal-hal yang diharapkan." Itu, anda sudah memilikinya ketika anda memiliki iman, karena itu dinyatakan di dalam iman. "Iman adalah substansi dari hal-hal yang diharapkan," Ibrani 11, paham, "bukti." Apakah itu? Jenis bukti yang bagaimanakah? Sebuah bukti yang kudus.

Oleh karena itu, ketika anda berkata, "Saudara Branham, saya percaya bahwa Allah adalah seorang Penyembuh." Nah, jika anda percaya itu, dan kemudian menerima Dia sebagai Penyembuh anda, dan tidak berdusta, tetapi benar-benar percaya bahwa oleh bilur-bilurNya anda disembuhkan, tidak akan ada apa pun yang memalingkan anda darinya. Itu adalah hal yang sudah terjawab. Sekarang, boleh saja anda memiliki pengharapan, tetapi terus saja beralasan terhadap ini dan beralasan terhadap itu. Tetapi ketika anda memiliki iman, anda tahu itu, karena itu adalah bukti bahwa anda sudah mendapatkannya. Saya adalah . . .

49 (106) Berapa banyak anda yang mendengar Oral Roberts pagi ini, ketika dia berkhotbah pagi ini, Oral Roberts? Saya—saya mendengar dia mengatakan sesuatu yang lain tentang bahwa ada sebuah iman pembebasan, berdoa dengan doa iman pembebasan. Dia berkata, "Lakukan kontak dengan menyentuh radio, lakukan kontak dengan menyentuh sesuatu, supaya . . ." Orang itu melakukan hal tersebut supaya itu akan memberikan sesuatu kepada orang-orang sehingga mereka dapat menumpangkan tangan mereka, sesuatu untuk mengatakan, "Saya mendapatkannya sekarang, karena dia menyuruh saya menyentuh radio saya. Saya sudah mendapatkannya." Paham? Nah, itu bagus. Tetapi sekarang iman yang asli yang sesungguhnya tidak perlu menyentuh barang apa pun yang seperti itu. Nah, saya tidak menyalahkan Saudara Oral, sama sekali tidak. Dia sedang melakukan sebuah pekerjaan yang besar dan seorang yang saleh, dan saya—saya sangat yakin terhadap Oral Roberts. Sayang kita tidak memiliki yang seperti mereka lagi. Tetapi apa yang sedang saya coba untuk saya sampaikan, bahwa—bahwa iman tidak memerlukan apa-apa. Paham? Iman percaya kepada Firman Allah. Sebab iman datang melalui jamahan? Tidak. "Iman datang melalui pendengaran, dan mendengarkan Firman Allah." Hal itu menambatkannya. Di

situ. Paham? Dan iman, seperti yang tadi saya katakan, tidak ada jarak untuknya. Iman adalah saat ini juga. Iman adalah di sini.

- 50 (108) Sekarang, seperti kalau ada seseorang . . . Tentang bayi mungil itu, tempo hari, si ibu itu, yang dibicarakan oleh Saudari Kidd dan mereka, di mana isi perut bayi itu keluar, dengan tidak memiliki dubur untuk membuang makanan . . . Nah, wanita ini, mendengar Saudari Kidd dan mereka bersaksi, percaya bahwa jika dia bisa mendapatkan kontak, dan saya berdoa bagi bayi itu. Sekarang, lihat, Allah memberikan kepada kita orang-orang . . . Sebagian dari kita memiliki pengalaman-pengalaman dengan Allah, begitu—begitu nyata di mana Allah benar-benar seperti datang kemari, dan berbicara kepada Saudara Neville atau seseorang yang anda kenal. Dan kadang-kadang kita meminta orang-orang itu untuk berdoa bagi kita. Itulah yang diharapkan untuk kita lakukan. Lantas jika kita sudah memperoleh iman itu bahwa pria, atau wanita, atau siapa pun yang sedang berdoa untuk kita, sedang berbicara kepada Allah, maka iman kita dipegang erat-erat. Itu digenggam. Itu sudah terjawab.
- 51 (110) Di sini, orang Romawi itu pergi menemui Yesus. Dan dia berkata, "Aku—aku tidak layak menerima Engkau di rumahku. Aku—aku tidak layak. Dan aku—aku tidak . . . Aku—aku tidak layak untuk itu. Tetapi," dikatakan, "Anakku sakit berat. Dan Engkau katakan saja sepatah Kata, paham, dan anakku akan hidup." Apakah itu? Jarak tidak menjadi masalah. Paham? Karena, Allah mahahadir. Allah mahakuasa. Dan di mana saja Allah berada, kemahakuasaan ada di situ. Dan Allah mahahadir, itu yang membuat Allah ada di mana saja, di mana-mana. Nah, Allah sama agungnya sebagaimana di Jerman, di Swiss, dan di Afrika, pada menit ini juga, sebagaimana Dia ada di sini. Oh! Jadi begitulah.

Jadi sekarang, dia berkata, "Aku tidak layak untuk menerima Engkau di rumahku. Katakan saja sepatah Kata." Apakah itu? Itulah iman orang Romawi itu. Dia percaya itu.

Dan Yesus berkata, "Pulanglah. Anakmu hidup."

Dan dia memerlukan dua hari perjalanan. Dan hari berikutnya, sebelum dia tiba di rumah, dia bertemu dengan beberapa orang hambanya. Dan mereka mengatakan, "Anakmu hidup."

Dan orang Romawi itu begitu bergetar sampai dia mengatakan, "Pukul berapa anak itu mulai sembuh? Pada saat apa?"

Dia berkata, "Kira-kira pada pukul 11 dia mulai berubah."

Dan orang Romawi itu tahu bahwa itu adalah pada saat Yesus berkata, "Anakmu hidup," dia sudah percaya. Amin.

52 (116) Mahakuasa, mahahadir, mahatahu, tidak terbatas, itulah Allah. Jadi ketika mereka menelepon dan berkata, "Doakan," kontak itu, dan iman anda mendatangkan Allah. Itulah hal yang membawa doa dan Allah menyatu di kejadian itu. Doa, iman berganti dari sini ke sini. Itu membawanya menyatu.

"Ucapkan sepatah kata. Apa yang kuinginkan supaya Engkau lakukan adalah ucapkan saja sepatah Kata, maka segala sesuatunya beres." Paham? Dia tidak harus berada di sana. Ucapkan saja sepatah Kata. Kenapa? Allah mahahadir. Dia berkuasa sepenuhnya. Dan Dia sama berkuasanya baik di bawah bumi ini maupun di atas muka bumi, maupun di tempat yang lain. Dia adalah Allah. "Hal yang perlu Engkau lakukan adalah ucapkan saja sepatah Kata," dia katakan.

Dan, sekarang, iman melakukan yang selebihnya. Iman melakukan yang selebihnya. Jadi anda harus memiliki iman untuk sebuah pondasi. Seluruh Kekristenan, seluruh diri anda yang sekarang, seluruh diri anda yang akan datang, didasarkan atas iman di dalam Firman.

- 53 (119) Itulah alasan saya percaya Firman. Paham? Saya tidak dapat menempatkan iman saya di atas apa pun yang lain. Jika saya hendak menaruhnya di atas gereja, gereja yang mana untuk menaruh di atasnya, Katholik, Lutheran, Methodis, Baptis, Karismatik/Pentakosta? Apa yang akan saya taruh di atasnya? Saya tidak tahu. Mereka semua tidak ada yang pasti dan yang lainnya, talinya kusut dan yang lainnya. Tetapi ketika saya menempatkan iman saya di dalam FirmanNya, itu tertambat. Tidak ada seorang pun yang menafsirkannya. Inilah dia, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Maka saya percaya itu. Itulah sebuah dasar.
- 54 (121) Dokter Sam Adair, seorang dokter yang baik di kota ini, seorang teman saya. Kami teman sepermainan sewaktu kecil. Anda semua kenal Sam. Dan dia berkata kepada saya, dia berkata, "Bill . . ." Sesudah penglihatan itu datang, memberitahu dia di mana dia akan membangun tempatnya, bagaimana itu terlihat nantinya. Nah, saya masuk dan menanyakan kepadanya pada suatu waktu, apakah itu benar. Dua atau tiga tahun sebelum itu terjadi, memberitahu dia di mana itu akan berada. Saya katakan, "Anda hampir mengambil blok di kota itu." Dan tidak ada satu pun selain satu hal antara dia dan yang itu, dan itu adalah tempat rehabilitasi tersebut. Dokter Adair sudah mendapatkan yang selebihnya, dan apoteker itu. Itu saja. Dokter Adair menggenapkan penglihatan itu dengan tepat. Di mana tentang tempat yang dia katakan itu, "Itu bahkan tidak bisa disentuh selama 25 tahun. Itu ada di pengadilan."

Saya berkata, "Dokter, Tuhan memberikan itu untuk anda, karena kerendahan hati anda."

Dia berkata, "Saya ini bukan orang baik."

Saya katakan, "Anda adalah seekor kura-kura. Anda memiliki sebuah tempurung di luarnya, kerak kulit yang dilihat teman-teman anda dari diri anda. Tetapi di dalamnya anda adalah seorang yang sungguh baik. Keluarlah dari tempurung itu." Saya katakan, "Allah memberikan itu kepada anda."

Dia katakan, "Saya tidak pernah meragukan anda, Billy, tetapi saya pasti akan meragukan yang itu."

Saya katakan, "Teruskan pekerjaan anda." Jadi dia pergi.

Pagi berikutnya dia menelepon saya dan berkata, "Saya mau mati rasanya."

Saya bertanya, "Ada masalah apa." Itu adalah sekitar bulan Juli. Saya bertanya, "Ada masalah apa, Dok?"

Dikatakan, "Saya sudah membeli tempat itu, Billy. Mereka mengadakan sebuah pertemuan tadi malam di Boston, dan saya sudah membeli tempat itu pagi ini.

Saya katakan, "Sudah saya bilang, kan."

Saya pergi ke sana tempo hari berbicara dengannya ketika senapan itu meledak di wajah saya. Dia berkata, "Saya membayangkan saya sudah memberitahukan hal itu kepada seribu orang yang datang kemari," seperti itu. Apakah itu? Nah, ketika Allah mengucapkan sesuatu, itu harus terjadi.

(129) Kemarin petang beberapa teman datang. Mereka sudah mendengar penglihatan itu yang memberitahukan tentang rusa besar itu yang mempunyai tanduk 42 inci dan beruang kelabu itu. Saya tidak tahu berapa banyak orang yang datang ke rumah yang ingin melihat itu. Saya katakan, "Ini ada pita pengukur. Taruhlah ke tanduk-tanduk itu." Anda sudah mendengar itu diberitahukan sebelum itu terjadi. Paham? Kenapa? Ketika Allah mengatakan sesuatu, maka itu harus terjadi. Itulah alasannya, itu didasarkan.

Sekarang, inilah rencana keselamatan. Dan kemudian jika penglihatanNya terjadi dengan tepat sempurna sebagaimana itu diucapkan akan terjadi, dan gereja ini tahu bahwa itu benar, lantas bagaimana dengan FirmanNya? Nah, itu lebih pasti daripada penglihatan. Jika penglihatan tidak mengucapkan dengan Firman, maka penglihatan itu salah. Tetapi Firman yang lebih dulu, karena Firman adalah Allah. Paham? Jadi Dia mahahadir. Dia telah mengatakan hal itu di sini dan membuatnya terjadi di Canada. Amin. Nah, Dia mahahadir.

56 (131) Baiklah. Pertama, anda harus dilahirkan kembali. Dan kemudian ketika anda dilahirkan kembali, anda memiliki iman; anda percaya Firman. Sebelum anda dilahirkan kembali anda akan berargumentasi menentangNya. Jika anda hanya condong pada agamawi, dan—dan anda sudah memperoleh sedikit pengetahuan manusia bahwa anda seharusnya bertingkah-laku yang benar, anda tidak akan pernah sanggup untuk bersetuju terhadap Firman Allah. Anda tidak akan pernah melakukannya. Anda harus dilahirkan kembali. Dan, dilahirkan kembali, itu menghasilkan iman.

Baiklah. Kemudian sesudah anda memperoleh iman, ini di sini, i-m-a-n, iman, kemudian barulah anda berada pada posisi bertumbuh.

57 (132) Sekarang, banyak orang pergi ke altar dan berdoa, dan berkata, "Tuhan, ampunilah saya," dan suatu pengalaman pengudusan yang indah turun ke atas mereka, dan yang lainnya, maka anda mengalami suatu saat yang indah, bangkit di altar itu bersorak. Anda kembali dan berkata, "Diberkatilah Tuhan, aku sudah memperolehnya." Bukan, anda baru saja memulai sebuah tempat di mana anda dapat bertumbuh. Anda belum melakukan apa pun. Nah, satu-satunya hal yang sudah anda lakukan baru meletakkan pondasi itu.

Sekarang, anda hendak membangun sebuah rumah. Dan anda meletakkan pondasi dan berkata, "Wah, aku sudah memperolehnya." Nah, anda sudah memiliki pondasi untuk membangun rumah anda di atasnya. Sekarang, anda sudah harus membangun rumah itu.

Sekarang, di sanalah di mana hal ini datang pada pagi ini yaitu yang hendak kita bicarakan sekarang ini Baiklah. Sebuah rumah, pondasi ini terlebih dulu. Apakah pondasi Kekristenan? Iman di dalam Firman Allah. Itulah pondasi anda. Kemudian anda mulai bertumbuh. Kemudian anda memulai. Anda mulai menambahkan ke pondasi ini.

58 (135) Sekarang, membangun sebuah rumah, anda menempatkan pilar-pilar dan yang lainnya. Saudara Wood, dan beberapa orang tukang kayu ini dan para kontraktor ini dapat memberitahu kita bagaimana anda membangun rumah anda. Paham? Tetapi saya akan memberitahu anda bagaimana membangun rumah rohani anda di mana Allah dapat tinggal. Dia ingin diam di dalam anda. Dia ingin

menjadikan anda seperti diriNya. Dia ingin anda dipantulkan, memantulkan, tepatnya, PribadiNya.

59 (136) Anda tahu, di zaman dahulu ketika dulu mereka membuat emas, sebelum mereka mempunyai dapur peleburan untuk membakarnya, dahulu mereka menempa emas itu, menempa untuk melepaskan lumpur itu, besi, dan tembaga, dan yang lainnya supaya lepas, dan terus menempa, dan membaliknya, dan menempanya. Orang-orang Indian masih melakukan itu sekarang, menempa emas, dan mereka memukulinya. Anda tahu bagaimana mereka bisa memberitahukan bahwa semua besi itu terlepas darinya, dan semua lumpur dan yang lainnya, dan buih logam itu terlepas darinya? Ketika orang yang sedang menempa itu dapat melihat pantulan dirinya sendiri seperti sebuah cermin di dalamnya. Berarti itu sudah cukup bersih dan bening hingga itu memantulkan si penempa.

Begitulah caranya Allah melakukan. Dia mengambil emas itu yang Dia temukan di bumi, dan Dia menempanya oleh Roh Kudus, membolak-baliknya terus, dan terus, dan menempanya sampai (Dia menerima) Dia dapat melihat pantulan diriNya. Dan itulah yang diharapkan untuk kita lakukan, memantulkan Anak Allah.

60 (138) Dan sekarang, kita diharapkan untuk melakukan pekerjaanNya. Dia berkata, "Dia yang percaya kepadaKu . . ." Yohanes 14:7, "Dia yang percaya kepadaKu, pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan dia lakukan juga." Anda mulai memantulkan pekerjaan-pekerjaan Kristus.

Tetapi begitu banyak dari antara kita yang mencoba melakukan pekerjaan-pekerjaan Kristus sebelum pantulan Kristus itu ada pada kita. Nah, di situlah persoalannya. Kita mendapati hal-hal itu terjadi. Anda tahu itu. Saya tahu itu. Kita melihat mereka ini berjalan terhuyung-huyung di jalan itu. Kita mendapati para pelayan/minister tercampak, orang-orang Kristen, menumpuk di sepanjang jalan itu. Adalah karena mereka tidak masuk ke dalamnya dengan benar.

Dan itulah kenapa saya berada di sini pagi ini, adalah untuk mencoba mengajar gereja kecil ini, dan diri saya sendiri, bagaimana supaya kita dapat menjadi tempat kediaman Allah yang hidup. Berapa banyak yang mau menjadi seperti itu? Tempat kediaman Allah yang hidup . . .

61 (141) Sekarang, inilah yang kita lakukan. Apakah hal yang pertama? Milikilah iman, dan dilahirkan kembali. Itu sedang meletakkan pondasi tersebut.

Selanjutnya, sesudah kita meletakkan pondasi itu, yang kedua, anda tambahkan pada pondasi anda. "Tambahkanlah kepada imanmu," Petrus katakan di sini. Tambahkanlah pada . . . Pertama-tama anda memiliki iman, kemudian anda menambahkan kebajikan pada iman anda. Ini adalah pilar yang berikutnya. Pertama letakkan pondasi anda, iman. Selanjutnya tambahkan pada iman anda kebajikan.

Nah, di situ banyak dari kita yang roboh. Benar, tuan. Ya, tambahkanlah kebajikan pada iman anda. Itu artinya bukan sekedar menghidupi sebuah kehidupan yang bersih, anda tahu, seperti seorang wanita atau pria, dan seterusnya. Itu tidak ada hubungannya dengan hal tersebut.

Alkitab katakan, kita baca di Kitab Lukas ini di mana itu mengatakan, "Kebajikan keluar dari diriNya." Apakah itu benar? Jika kita mau menjadi seperti Dia, kita harus memiliki kebajikan/tenaga kalau begitu. Kita harus memilikinya, untuk menjadi seperti Dia. Jika . . .

62 (144) Lagu pertama yang pernah saya sukai di—di kidung pujian itu, salah satu yang terindah, adalah, "Menjadi Seperti Yesus." Baiklah, jika saya mau menjadi seperti Yesus, saya harus memiliki kebajikan dan sebuah tiket bebas sehingga itu dapat keluar dari diri saya untuk diberikan kepada orangorang. Karena, "Kebajikan/tenaga keluar dari diriNya kepada orang-orang." Kebajikan! Dan sebelum anda dapat mengeluarkannya, anda harus memilikinya terlebih dahulu. Jika anda belum memilikinya, itu tidak akan keluar. Tidak ada apa-apa yang akan keluar.

Bagaimana andaikata seseorang mencoba untuk menarik kebajikan itu dari kita, cek itu akan dikembalikan "dana tidak mencukupi." Paham? Tidak, tidak, tidak ada yang bisa ditarik, cek ditolak. Seseorang melihat anda sebagai seorang Kristen dan besoknya melihat anda di luar sini bertingkah-laku seperti seorang yang berdosa, tidak banyak kebajikan yang dapat ditarik dari situ. Paham? Itu benar.

Kebajikan itu harus ada di dalam diri kita, dan sebelum kita mendapatkan kebajikan itu . . . Kemudian ketika kita memperoleh kebajikan yang sesungguhnya, kita dapat menambahkannya kepada iman kita. Itu adalah pondasi tembok yang berikutnya.

63 (146) Nah, pertama anda harus memiliki iman. Iman saja tidak akan melakukannya. Anda harus mempunyai . . . Petrus berkata, "Selanjutnya tambahkanlah kebajikan kepada imanmu." Anda harus memiliki kebajikan untuk menambahkannya kepada iman anda.

Nah, kemudian, mungkin itulah alasannya anda tidak memilikinya, karena banyak gereja di zaman ini yang mengajarkan bahwa anda tidak perlu memilikinya, atau berkata bahwa masa-masa itu sudah lewat. Mereka tidak perlu memilikinya. Hal yang anda perlukan hanyalah bergabung saja dengan gereja. "Yah,

masa-masa itu sudah berlalu."

Kebajikan, siapa pun tahu apa arti kata "kebajikan," paham, dan kita harus memilikinya. Jika kebajikan keluar dari diriNya untuk menyembuhkan perempuan yang sakit itu, Dia sedang mengharapkan kebajikan yang sama ada di dalam gerejaNya, karena Dia adalah Teladan kita. Dan jika Dia memiliki kebajikan untuk memberi kepada orang-orang, Dia mengharapkan supaya kita memiliki kebajikan untuk memberi kepada orang-orang. Dan apakah kebajikan? "Kebajikan" adalah "tenaga, kuasa."

Beberapa dari mereka bahkan tidak percaya pada kuasa Allah. Mereka berkata, "Itu sudah berlalu. Hal yang perlu kamu lakukan hanyalah menaruh namamu di buku keanggotaan itu. Dipercik atau dituang, atau dibaptis, atau apa sajalah, nah itu saja yang perlu kamu lakukan."

Tetapi Petrus berkata di sini, "Tambahkanlah kebajikan."

64 (150) Sekarang, Petrus sedang berbicara tentang membangun sebuah Rumah Allah, paham, Bait Allah, menempatkannya ke sebuah tempat. Dan sesudah anda memiliki kebajikan anda harus memiliki . . . Sesudah anda memiliki iman, anda harus memiliki kebajikan dengannya. Itu benar. Milikilah kebajikan bagi seluruh dunia.

Saya menyampaikan sebuah khotbah kira-kira 20 tahun yang lalu, saya rasa, di tempat Reverend Tuan Lily, Lily, gembala. Mengambilnya dari sebuah teks di mana Yesus berkata, "Perhatikanlah bunga bakung/lili yang tumbuh tanpa bekerja dan tanpa memintal, namun Aku berkata kepadamu, Salomo dalam segala kemegahannya pun tidak berpakaian seindah salah satu dari bunga bakung itu."

Lihatlah bunga bakung. Ia berasal dari dasar lumpur. Dan setiap menit dalam satu hari ia harus menarik dari tanah. Paham? Dan apakah yang ia lakukan dengan kebajikan ini yang ia tarik? Ia memberikannya. Ia menjadi sebuah pemandangan yang indah bagi pengagumnya. Ia membuka dirinya bagi madu, bagi lebah itu supaya datang dan memperoleh bagian dia. Tidak mengeluh. Ia hanya memperolehnya, untuk memberi. Bagaimana seandainya lebah datang ke situ; tidak cukup dana, tidak ada madu? Lebah kecil itu akan menggaruk-garuk kepalanya dan berkata, "Bunga bakung macam apa ini?"

65 (153) Andaikata seseorang datang untuk berusaha menemukan keselamatan dengan pergi ke gereja yang percaya bahwa masa-masa mukjizat sudah berlalu.

Seperti yang pernah dikatakan oleh Jack Coe. Masuk ke sebuah restoran dan memegang buku menu makanan yang hebat, mulai membacanya, "T-bone steaks" dan lainnya, berkata, "Saya pesan satu porsi T-bone."

"Wah, itu adalah untuk hari yang kemarin. Kami tidak memilikinya."

Sebaiknya letakkan saja daftar menu makanan itu dan pergi keluar. Paham? Itu benar. Karena mereka toh tidak punya apa-apa untuk dimakan. Jadi sebaiknya anda pergi saja ke sebuah restoran yang sudah memiliki sesuatu untuk dimakan.

Dan seorang manusia rohani, yang bertumbuh, butuh sesuatu untuk dimakan. Itu adalah Firman Allah. Saya percaya setiap kata dariNya.

Allah menyediakan makan besar di meja

Di mana orang-orang kudus Allah diberi makan,

Dia mengundang orang-orang pilihanNya,

"Datang dan makanlah."

Dengan mannaNya Dia memberi makan

Dia memenuhi setiap kebutuhan kita,

Oh, betapa manis makan bersama dengan Yesus senantiasa!

Itu benar. Benar, tuan. Dia sudah memperolehnya. Gereja memilikinya. Gereja Allah yang hidup dibangun menjadi manusia yang sempurna dalam pengetahuan akan Kristus ini.

66 (158) Nah, sekarang, anda harus memiliki kebajikan. Saya katakan tadi, hal yang pertama anda tahu, ada seseorang yang senang mencium aroma. Dia tidak mementingkan diri sendiri. Dia sudah mendapatkan aroma. Sebelum dia dapat menyebarkan aroma, dia harus memilikinya. Sebelum dia bisa mengeluarkan madu, dia harus memilikinya. Sebelum dia dapat mengeluarkan kecantikan, dia harus memilikinya.

Sebelum anda dapat memberikan kebajikan, anda harus memilikinya. Jadi tambahkan kepada iman anda kebajikan. Amin. Mengerti? Kita bisa berhenti pada hal itu untuk waktu yang lama, tapi waktu kita akan berlalu dari kita. Menambahkan kebajikan kepada iman anda . . .

67 (160) Nah, pertama adalah iman, kemudian kebajikan. Dan kemudian yang ketiga, anda tambahkan pengetahuan. Pengetahuan, bukan artinya pengetahuan duniawi, karena itu adalah kebodohan bagi Allah, tetapi pengetahuan untuk menilai. Menilai apa? Benar salah. Bagaimana anda menilainya kalau

begitu jika anda sudah memperoleh pengetahuan Kristen dengan kebajikan dan iman anda, anda menilai apakah Firman itu benar atau salah. Dan jika anda dapat mengesampingkan semua kredo anda dan semua ketidakpercayaan anda, segala sesuatu yang anda klaim sudah anda lakukan, maka anda memiliki pengetahuan untuk percaya bahwa Allah tidak dapat berdusta. "Biarlah setiap perkataan manusia dusta, tetapi FirmanKu benar." Nah, sekarang anda sedang mendapatkan pengetahuan. Itu adalah pengetahuan yang tertinggi. Anda tidak perlu memiliki sampai dengan penguruan tinggi tingkat 4 atau yang semacam itu untuk bisa memilikinya, karena semua kebajikan ini diberikan kepada anda oleh Allah untuk ditempatkan di atas pondasi iman anda, supaya anda sampai kepada sosok yang dewasa dari seorang manusia Allah yang sejati yang hidup. Benar, tuan.

68 (161) Tambahkan, tambahkan pengetahuan, karena, pengetahuan FirmanNya. Anda harus percaya itu dengan cara ini. Sungguh seperti, anda seharusnya percaya pada hari ini bahwa . . . dan menerimanya bahwa masa-masa mukjizat tidak berlalu, pengetahuan, bahwa apa yang dikatakan Allah, Allah sanggup melaksanakan.

Abraham percaya itu. Dan ketika dia berumur 100 tahun, dia tidak terhuyung-huyung terhadap janji Allah oleh ketidakpercayaan. Lihatlah betapa menggelikannya Firman itu kelihatannya. Inilah dia seorang yang sudah berusia 100 tahun sedang menantikan seorang bayi untuk dilahirkan di dalam rumahnya oleh seorang perempuan yang berusia 90 tahun. Paham? Sudah hampir 50 tahun berlalu, mandul, sudah hidup dengan perempuan itu sejak dia masih gadis belia. Dan inilah dia, aliran-aliran kehidupannya sudah mati. Dan rahim Sarah sudah mati. Dan semua pengharapan sudah sirna sejauh pengharapan-pengharapan. Namun demikian menentang pengharapan, dia percaya di dalam pengharapan, karena dia mempunyai pengetahuan bahwa Allah sanggup menjaga semua yang sudah Dia janjikan.

69 (163) Sekarang, ketika anda mendapatkannya seperti itu, lalu tambahkan itu kepada iman anda. Sesudah anda memperoleh kebajikan yang benar, tambahkan itu kepada iman anda. Ketika anda dapat berjalan keluar di jalanan, hidup seperti seorang Kristen, bertingkah-laku seperti seorang Kristen, menjadi seorang Kristen, tambahkan itu kepada iman anda. Ketika anda memiliki pengetahuan . . .

Anda berkata, "Yah, saya tidak tahu apakah Nas ini benar. Nah, di Kisah Para Rasul 2:38 ini, saya tidak tahu bagaimana mengaitkannya dengan Kisah Para Rasul 28:19. Saya tidak tahu." Baiklah. Anda jangan—jangan tambahkan apa-apa, karena anda belum mendapatkannya. Paham? Apa yang akan anda lakukan? Karena anda belum memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengenal Allah bahwa Alkitab tidak menentang diriNya sendiri. Tinggalkan saja itu. Jangan katakan lagi tentang hal itu. Nah, tinggalkan saja itu.

Tetapi ketika anda melihat bahwa Alkitab tidak saling bertentangan, bahwa anda dapat mengatakan hal itu; dan dapat melihat, bahwa, oleh pewahyuan Allah, seluruh Firman dituliskan di dalam misterimisteri, dan hanya pengetahuan Allah yang dapat menyingkapkanNya; maka ketika anda mendapatkan dan berkata, menyela setiap Firman Allah dengan "amin," maka tambahkan itu kepada iman anda.

70 (166) Oh, anda sedang menjadi seorang manusia yang sangat baik saat ini. Paham? Anda sedang naik. Paham? Dengan apa? Dengan iman, kemudian dengan kebajikan, kemudian pengetahuan. Lihatlah bagaimana ini sedang membangun manusia ini? Anda dapat melihat bahwa tidak—tidak ada jalan untuk meluputkannya. Inilah jalannya untuk menjadi sosok Kristus yang sepenuhnya. Benar, tuan.

Untuk menilai, nilailah dengan benar. Nilailah apakah itu benar atau salah, untuk percaya Firman Allah. Nilailah apakah itu benar atau salah, apakah saya seharusnya melayani sebuah kredo atau melayani Allah. Nilailah apakah itu benar atau salah, saya seharusnya dilahirkan kembali atau bergabung dengan sebuah gereja. Maka anda mulai. Nilailah dengan benar, ketika pengkhotbah berkata, "Masa-masa mukjizat sudah berlalu." Alkitab berkata, "Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya." Sekarang, mana yang akan anda percaya?

Ketika anda berkata, "Saya mau menerima Allah." Nah, anda jangan katakan itu untuk mengatakan, "Baiklah, saya—saya menerimanya," benar-benar dari hati anda. Tetapi, sesuatu yang ada di dalam anda, iman anda mendorong keluar. Jadi begitulah. Iman anda berkata, "Saya tahu Dia sama. Saya sudah menyaksikan bahwa Dia sama." Tidak ada apa pun yang dapat mengambilnya dari anda. "Saya tahu Dia nyata." Kemudian tambahkan itu kepada iman anda. Letakkan itu pada pondasi itu.

71 (169) Lihat, anda sedang naik sekarang. Naik menuju ke Kerajaan itu, sudah sampai di sini sekarang. Baiklah.

Sekarang, hal yang berikutnya pengkhotbah akan memberitahu anda, dan banyak orang berkata, "Ini . . . Hal-hal ini yang anda baca di Alkitab ini, itu semua adalah untuk zaman yang lain. Sekarang, saya mau beritahu anda kenapa. Karena kita tidak membutuhkan hal-hal itu lagi di zaman ini. Kita tidak memerlukannya. Paham? Kita tidak perlu. Kita tidak perlu mempraktekkan hal-hal itu, kesembuhan Ilahi. Kita tidak mempraktekkan bahasa roh di dalam gereja, untuk—untuk menjaga gereja kita rapi. Dan kita tidak melakukan ini."

Kita akan masuk kepada hal itu. Saya sudah mendapatkan sebuah ayat Firman yang dituliskan di sini tentang hal itu, paham, apakah kita seharusnya masih melakukan itu atau tidak, sekarang.

Tetapi di sini dia berkata, "Saya tidak tahu, seharusnya kita tidak melakukan itu pada masa ini. Hal yang seharusnya kita lakukan saya rasa hanyalah, kita seharusnya belajar untuk berbicara dengan baik di hadapan banyak orang. Kita seharusnya pergi dan memperbolehkan seorang psikiater menguji pikiran kita dan melihat apakah kita sanggup untuk menampilkan diri kita, apakah IQ kita cukup tinggi untuk melakukannya, dan—dan seterusnya, seperti itu. Saya rasa . . . Dan kita memegang jemaat-jemaat yang paling besar. Kita bangun organisasi kita."

- 72 (172) Kita tidak sedang membangun sebuah organisasi. Saya tidak berada di sini pagi ini untuk membangun sebuah organisasi. Kristus tidak pernah mengutus saya untuk membangun sebuah organisasi. Kristus mengutus saya untuk membangun individu-individu menjadi sosok Yesus Kristus supaya mereka menjadi rumah yang berkuasa dan tempat kediaman RohNya, oleh FirmanNya. Oleh FirmanNya, paham, membangun individu menjadi tempat itu. Bukan membangun sebuah organisasi menjadi sebuah organisasi yang lebih besar, tetapi membangun individu menjadi anak-anak laki-laki dan perempuan Allah. Itulah idenya. Nah, tambahkan kepada iman anda kebajikan; kepada kebajikan, tambahkan pengetahuan. Baiklah, sekarang, anda sedang menuju ke sebuah tempat.
- 73 (173) Sekarang, ketika mereka mulai berkata, "Nah, kita tidak harus menerima hal itu pada masa ini." Anda harus menerima itu. Itu harus.

Kitab-Kitab Suci tidak dapat berdusta dan, "Bukan merupakan penafsiran pribadi," Alkitab katakan. Anda percaya saja dengan cara yang sudah dituliskan di situ. Nah, anda harus memiliki hal-hal ini. Dan satu-satunya cara anda akan pernah sanggup memilikinya adalah dengan memiliki pengetahuan yang lahir dari Surga. Dan pengetahuan yang lahir dari Surga akan membuktikan Firman itu. Paham?

Anda harus percaya, nah, bukan yang pura-pura percaya. Tidak ada satu pun dari mereka ini yang pura-pura percaya. Nah, jika anda mencoba untuk berkata, "Saya sudah memperolehnya." Jangan menjadi seekor burung hitam yang menempelkan bulu-bulu burung merak pada diri anda, paham, karena bulu-bulu itu akan langsung rontok. Bulu-bulu itu tidak secara alamiah tumbuh di situ. Itu hanya menempel.

74 (176) Saya merenungkan tentang Daud yang berkata di situ, Mazmur 1, dia berkata, "Ia akan menjadi seperti sebatang pohon yang ditanam di tepi aliran-aliran sungai." Anda tahu, ada perbedaan antara ditanam dan ditaruh di luar, ditempel di luar. Seperti pohon tarbantin tua itu, itu sudah ditanam, itu menyatukan dan mendapatkan sebuah pegangan yang kuat. Ranting tua yang menempel di situ, anda tidak tahu apa yang akan terjadi dengannya. Tidak mempunyai akar. Ia tidak mempunyai pondasi. Paham?

Itu adalah seperti seorang yang berasal dari sebuah seminari atau yang seperti itu. Anda paham? Tidak memiliki itu. "Yah, doktor anu-anu sudah mentahbiskan saya di dalam pelayanan." Tidak membuat perbedaan apa pun dengan yang dulu.

Kristus melahirkan anda ke dalamnya, paham, paham, oleh iman anda. Paham? Anda diperbaharui lagi dan dilahirkan ke dalamnya. Kemudian sesudah anda dilahirkan ke dalamnya, inilah hal-hal yang Dia harapkan untuk anda tambahkan. Terus menambahkannya. Sekarang, kita sedang mengikuti jalur itu.

75 (179) Sekarang, akan ada hal yang lainnya pada pengetahuan yang kita bicarakan ini, pengetahuan yang saleh. Paham? "Sudahkah Alkitab di zaman ini kehilangan maknaNya?" Lihat, mereka, banyak orang mengatakan itu kepada anda, bahwa Alkitab tidak dengan sepenuhnya memaksudkan begitu. Jika Allah mengawasi saya, dan mengoreksi saya atas dosa saya, dan jika saya adalah seorang anak Allah, Dia melakukan hal itu. Dengan cara itu Dia perlakukan anda, anak-anak laki-laki dan [Kosong tidak terekam—Ed.] anak-anak perempuan. Ketika anda melakukan sesuatu yang salah, Dia mengoreksi anda. Lantas jika Allah begitu mengkhususkan terhadap anda di mana Dia mengawasi anda dan mengoreksi anda, betapa lebihnya lagi perhatian Dia terhadap FirmanNya, yang adalah Teladan anda, yang adalah diriNya sendiri.

Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman adalah Allah.

Dan . . . menjadi daging dan tinggal di antara kita, . . .

76 (180) Firman adalah wahyu Yesus Kristus, Alkitab mengatakan demikian, Kristus dinyatakan di dalam FirmanNya. Dan jika Dia sudah mengawasi anda, ketika anda melanggar hukum-hukum ini, Dia menghukum anda oleh karenanya, maka betapa lebihnya lagi Dia sudah mengawasi hukumNya yang sudah menghukum anda itu? Amin. Jalan saja terus, nak. Jangan beritahu saya soal itu. Saya percaya pada pengetahuan Roh Kudus yang asli. Pengetahuan Roh Kudus akan selalu menyela Firman dengan, "Amin." Ketika anda memperoleh hal-hal ini yang kelihatannya bertentangan dengan dirinya sendiri di dalam Alkitab, maka anda duduk saja dan mempelajarinya, dan berdoa dengan sepenuhnya seperti itu. Dan hal

pertama yang anda tahu, Roh Kudus mulai bergerak masuk. Beberapa waktu kemudian anda melihat itu terkait menjadi satu, dan di situlah anda sudah mendapatkannya. Paham? Itulah pengetahuan.

77 (183) Beberapa dari mereka berkata, "Baiklah sekarang, Alkitab berkata bahwa Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya."

Dan gereja berkata, "Dalam hal tertentu Dia memang sama." Oh, oh. Oh, oh, tidak, anda sudah merusak celah itu tepat di situ. Paham? Benar, tuan. Tidak, tuan, Dia sama. Benar, tuan.

Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Sama sekali tidak ada perbedaan di dalam Dia. Dia hidup di dalam gerejaNya melakukan perkara-perkara yang sama. "Sesaat lagi," seperti yang saya kutip beberapa saat lalu, "Sesaat lagi dan dunia tidak melihat Aku lagi, namun kamu akan melihat Aku." Sebab Dia berkata, "Aku akan menyertaimu, bahkan di dalam kamu, sampai kepada kesudahan dunia." Lagi Dia berkata, "Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, akan kamu lakukan juga." Lagi Dia berkata, "Aku akan menjadi pokok anggur. Kamu akan menjadi ranting-rantingnya." Dan ranting hanya hidup melalui kehidupan dari pokoknya. Apa pun yang ada di pokok itu mengalir keluar melalui rantingnya. Glori. Maka Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya, itu menghasilkan Kehidupan Tuhan Yesus Kristus. Amin.

78 (186) Pengetahuan, bukan pengetahuan duniawi, kalau itu adalah penalaran-penalaran. Segala jenis pengetahuan duniawi adalah penalaran-penalaran. Nah, tetapi iman tidak mempunyai penalaran. Allah menyatakan kepada anda suatu hal tertentu yang akan terjadi, setiap ilmuwan dunia bisa saja memberitahu anda, "Itu bertentangan. Itu tidak mungkin terjadi." Namun demikian, anda tetap percaya. Benar, tuan. Itu bukan penalaran. Alkitab berkata bahwa kita membuang penalaran-penalaran. Anda tidak menalar dengan iman. Iman tidak mempunyai penalaran; iman tahu di mana ia berada. Iman bertindak. Iman tetap bertahan. Itu tidak dapat goyah. Tidak ada apa pun yang dapat menggoyahkannya. Saya tidak peduli apa pun yang mengatakan ini, itu, atau yang lainnya. Itu sedikit pun tidak menggoyahkan. Ia tetap ada di situ. Menunggu, menunggu, menunggu, menunggu. Tidak ada bedanya. Itu tetap ada di situ.

Allah memberitahu Nuh bahwa hal-hal ini akan terjadi. Dia percaya itu. Paham? Allah memberitahu Musa bahwa hal-hal ini yang akan terjadi. Dia percaya itu. Allah memberitahu murid-murid bahwa hal-hal ini akan terjadi, "Pergilah pada hari Pentakosta itu dan tunggulah." Mereka tinggal di sana. Benar, tuan.

79 (188) Baiklah, sekarang, pengetahuan. Sekarang, bukan pengetahuan duniawi, melainkan pengetahuan Surgawi. Dan pengetahuan Surgawi, jika Allah adalah sumber dari segala pengetahuan, dan Allah adalah Firman, maka jika anda sudah memperoleh pengetahuan Surgawi, anda percaya kepada Firman, dan oleh Firman anda mempertimbangkan setiap hal.

Kasus pajak ini yang sudah dialami gereja ini, atau yang sudah saya alami. Salah seorang dari mereka suatu kali, ada hal yang didengar sedikit, memberitahu saya. Katanya saya berkata . . . "Mereka tidak dapat menemukan kesalahan apa pun." Dan begitulah mereka mulai untuk . . . Saya katakan, "Baiklah, lantas jika tidak ada kesalahan apa pun, kenapa anda tidak pergi dari hadapan saya?" Paham?

80 (191) Dia pergi, memberitahu saya tentang beberapa ayat Firman. Dia berkata, seorang yang berbadan besar dengan sebatang rokok di tangannya, dia berkata, "Tuan Branham, saya adalah seorang pelajar Alkitab."

Saya berkata, "Saya senang mendengar itu."

Dia berkata, "Nah, saya ingin tahu takhyul apakah ini. Anda memungut biaya atas saputangan-saputangan ini yang anda kirimkan, takhyul murahan itu dengan berdoa atas saputangan-saputangan dan mengirimkannya, pakaian-pakaian yang diurapi anda menyebutnya, pakaian-pakaian." Dia berkata, "Kemudian anda memungut biaya untuk itu."

Saya katakan, "Tidak, tuan, tidak ada pungutan biaya untuk itu."

Dan dia berkata, "Yah, mengenai takhyul ini."

Saya berkata, "Anda menyebut itu takhyul, tuan? Tadi anda memberitahu saya bahwa anda adalah seorang pelajar Alkitab."

Dia berkata, "Benar."

81 (194) Saya katakan, "Kutiplah untuk saya Kisah Para Rasul 19:11." Pengetahuan, menjebak dirinya sendiri masuk ke dalamnya, mencoba untuk mengalihkan pembicaraan. Saya katakan, "Selanjutnya kutiplah untuk saya Yohanes 5:14." Tidak bisa melakukannya. Saya katakan, "Kemudian Yakobus 5:14," dia tidak dapat melakukannya. Saya katakan, "Apakah anda tahu Yohanes 3:16?" Nah, pengetahuan, kepintaran, dunia! Tetapi ketika . . .

Dia berkata, "Tetapi Tuan Branham, anda mencoba untuk menguji kasus ini dengan Alkitab. Kami mengujinya dengan hukum-hukum di negeri ini."

Saya berkata, "Tuan, bukankah hukum-hukum di negeri didasarkan atas Alkitab? Maka itu adalah peradilan." Amin.

82 (197) Tentu, pengetahuan, bukan duniawi, pengetahuan rohani akan Firman, tahu apa yang dikatakan Allah, melakukan apa yang dikatakan Allah. Itu benar. Maka jika anda sudah memperoleh hal itu dan dapat percaya semua hal ini bahwa Dia sama di dalam semua hal ini bahwa Firman mengatakan yang benar, anda menyela setiap Firman itu dengan "Amin", itu bagus. Tambahkan itu kepada iman anda. Itu benar. Ya.

Jika seseorang mencoba untuk memberitahu anda, bahwa, "Alkitab sudah kehilangan kuasaNya. Tidak ada itu yang namanya baptisan Roh Kudus." Huh-uh. Jangan tambahkan itu. Itu tidak akan bekerja. Itu akan roboh. Seperti menaruh tanah liat pada sebuah batu, itu tidak akan berdiri. Itu akan ambruk.

83 (199) Kemudian orang-orang memberitahu anda, "Alkitab tidak dapat dipercaya di zaman ini. Anda harus berhati-hati sekarang. Jangan anda pergi percaya itu. Itu tidak benar." Anda sudah senantiasa mendengar hal itu. Obrolan ringan, "Anda tidak bisa percaya Alkitab." Baiklah, jika—jika anda sudah mendapatkan itu di dalam pikiran anda, anda jangan—jangan mencoba untuk menambahkannya, karena itu tidak akan bekerja. Seluruh bangunan akan roboh tepat di situ.

Ia [She] harus disemen oleh Roh Kudus. Saya maksudkan melekatkan menjadi satu, adukan semen itu memeteraikannya. Dan hal yang sama itu memeteraikannya . . . Anda tahu perihal . . .

Sebuah tube vulkanisir [Karet tambalan yang dipanaskan sampai menyatu dengan ban yang ditambal —Ed.] selalu lebih tahan lama daripada sekedar potongan karet lama yang dilekatkan pada yang ditambal, sedikit panas semakin melekatkan tambalan lama itu pada ban, yang pertama anda tahu buat ban itu sedikit panas, jalan sedikit kencang, dan itu akan meleleh jadi satu. Benar, tuan. Paham?

Dan itulah persoalannya dengan banyak orang di zaman ini. Mereka mencoba menempelkan pengetahuan mereka, pengetahuan duniawi, dengan lem bumi yang sudah usang. Dan ketika ujian-ujian datang, "Yah, mungkin saya sudah salah." Paham? Dan angin keluar, anda menjadi kempis dalam beberapa menit. Semua sorakan dan lompat-lompat anda tidak ada bagusnya lagi. Orang-orang melihat anda sudah kembali ke kubangan yang sama lagi. Paham? Itu benar.

Tetapi jika anda tetap di situ dengan panas Roh Kudus yang cukup sampai itu membuat anda dan tube menjadi satu, itu saja. Anda dan tube itu menjadi satu. Ketika anda tetap di situ sampai anda, dan setiap janji Allah menjadi satu, maka tambahkan itu kepada iman anda. Jika tidak, jangan menambahkannya sama sekali.

84 (204) Anda berkata, "Firman tidak dapat dipercaya." Jangan coba-coba menambahkan itu.

Anda berkata, "Janji-janji tentang baptisan Roh Kudus ini hanya dimaksudkan bagi 12 orang rasul itu," seperti yang dikatakan oleh sebagian gereja di zaman ini, jangan coba-coba menambahkan itu. Itulah di mana semua pondasi-pondasi mereka hancur. Seperti Uzia yang tadi malam, ketika dia melihat pondasi manusia yang dia percayai ini hancur, dipukul dengan kusta. Itu tidak baik. Nah, "Itu hanya untuk kedua belas rasul, hanya kedua belas rasul."

85 (205) Saya pergi ke rumah Saudara Wright . . . Saya rasa mereka ada di belakang sana. Pada suatu malam, ada seorang pelayan/minister di sana. Saya berbincang-bincang, empat atau lima pengkhotbah di situ. Pengkhotbah ini berdiri dan berkata, "Sekarang, saya ingin memberitahu anda sesuatu saudara-saudara yang mulia. Oh, saya rasa anda adalah orang-orang yang baik."

Saya berkata, saya memberitahu seseorang, saya katakan, "Itu—ada seseorang yang duduk di situ. Perhatikan"

Jadi Junior Jackson, di belakang sana, baru saja berbicara. Dan dia berkata . . . berkhotbah tentang kasih karunia Allah. Oh, bukan main!

Dia sedang berkobar-kobar menantikan. Dan dia berdiri dan dia mencoba, mengatakan, "Nah, saya ingin mengatakan bahwa Tuan Branham ada di sini, saya beritahu anda, adalah seorang antikristus," dan dia mulai seperti itu sepanjang malam itu.

Beberapa pengkhotbah itu mulai . . . Saya berkata, "Tunggu sebentar. Sekarang, jangan mengatakan apa-apa, saudara-saudara. Hanya ada satu dia dan sekumpulan kita." Saya katakan, "Biarkan saja dia sekarang. Dia mencari-cari kesalahan saya." Saya sendiri sangat ingin sekali itu, saya tidak tahu apa yang harus dilakukan. Paham?

86 (210) Jadi, dia berkata, "Tuan Branham adalah seorang antikristus," dan dia terus saja mengucapkan

semuanya, anda tahu tentang itu. Dia berkata, "Dia katakan di situ, 'Baptisan Roh Kudus.'" Dikatakan, "Alkitab berkata bahwa hanya 12 orang yang memperoleh baptisan Roh Kudus." Berbicara tentang Kesembuhan Ilahi, "Hanya 12 rasul yang memiliki Kesembuhan Ilahi." Dia berkata, "Kita bicara di mana Alkitab bicara, dan diam kalau Alkitab diam." Saya menunggu dia mengoceh selama kira-kira setengah jam.

Saya berkata, "Tunggu sebentar. Saya sudah menuliskan banyak di sini," saya katakan, "beri saya kesempatan untuk menjawab sebagian." Dan ketika saya bangkit berdiri saya katakan, "Tuan, dia mengatakan tadi bahwa dia berbicara di mana Alkitab berbicara, gerejanya melakukan, dan diam kalau Alkitab diam. Anda semua adalah saksi." "Ya."

Saya katakan, "Nah, tadi dia berkata bahwa hanya 12 orang yang menerima Roh Kudus. Alkitab saya mengatakan ada 120 orang yang pertama kali menerima."

Amin! Buang saja pengetahuan yang semacam itu, anda paham, di mana dia sedang mencoba . . .

87 (212) Saya berkata, "Kalau begitu Paulus tidak menerima Roh Kudus sedangkan dia berkata bahwa dia memperolehNya." Paham?

Saya berkata, "Dulu di . . . Ketika Filipus pergi dan berkhotbah kepada orang-orang Samaria. Mereka sudah dibaptis di dalam Nama Yesus. Hanya, Roh Kudus belum turun ke atas mereka, mereka diutus dan menyuruh Petrus dan Yohanes untuk pergi ke sana dan menumpangkan tangan atas mereka, dan Roh Kudus turun ke atas mereka. Saya rasa itu hanya 12 orang saja."

Saya katakan, "Di Kisah Para Rasul 10:49 ketika Petrus ada di sotoh rumah dan memperoleh penglihatan supaya pergi ke Kornelius, sementara Petrus berkata-kata, Roh Kudus turun ke atas mereka yang mendengarkan Firman." Saya katakan, "Alkitab masih berbicara. Di manakah gereja anda?" Itu kembali dengan jawaban "itu dulu." Itu benar. Paham?

Saya katakan, "Kesembuhan Ilahi, tadi anda mengatakan, 'Hanya 12 rasul yang memiliki kesembuhan Ilahi.' Alkitab mengatakan bahwa Stefanus pergi ke Samaria dan mengusir setan-setan, dan menyembuhkan orang sakit, dan ada sukacita besar di kota itu, dan dia bukanlah salah satu dari yang 12 itu. Dia bukan seorang rasul. Dia adalah seorang diaken." Amin. Amin.

88 (216) Saya katakan, "Jika Paulus bukan salah satu dari kedua belas rasul itu yang ada di atas rumah itu, dan dia memiliki karunia kesembuhan itu."

Saya katakan, "Lihat saja karunia-karunia kesembuhan itu. Dan benar 30 tahun kemudian, dia masih berada di Korintus sedang menetapkan karunia kesembuhan itu ke dalam tubuh itu." Mengertikah?

Sekarang, jenis pengetahuan yang anda pelajari dari sebuah buku itu, sebaiknya anda buang saja itu ke tempat sampah. Datanglah kepada pengetahuan yang ini. Ketika Allah berkata, "Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya," katakan, "Amin." Benar, tuan. Benar, tuan. Bukan untuk yang 12 itu; itu adalah untuk semuanya. Ketika anda memperoleh iman yang semacam itu, ketika iman anda menyela setiap jengkalnya dengan "amin," maka anda berkata, "Baiklah," tambahkan itu kepadanya.

89 (219) Keempat . . . (Kita harus bergegas, karena saya hanya . . .) Rasanya sangat enak berdiri di sini dan membicarakan tentang itu. Amin. Yeah. Yang keempat . . . Terima kasih.

Tambahkan "penguasaan diri." Oh, bukan main! Kita sampai kepada penguasaan diri. Nah, pertama anda sudah mempunyai iman; harus memiliki itu sebagai awalnya. Kemudian anda menambahkan kebajikan kepada iman anda, jika itu adalah jenis kebajikan yang benar. Selanjutnya anda menambahkan pengetahuan, jika itu adalah jenis pengetahuan yang benar. Sekarang, anda akan menambahkan penguasaan diri.

Penguasaan diri artinya bukan, "berhenti minum alkohol," sama sekali tidak. Tidak, tidak. Penguasaan diri artinya bukan sembuh dari alkoholik, bukan dalam kasus ini. Ini adalah penguasaan diri Alkitab, penguasaan diri Roh Kudus. Itu hanyalah salah satu dari keinginan daging. Tetapi kita sedang berbicara tentang penguasaan diri Roh Kudus. Itu artinya bagaimana mengendalikan lidah anda, bukan menjadi seorang penggosip; bagaimana mengendalikan watak anda, tidak lepas kendali setiap kali seseorang berbicara menyerang anda. Oh, bukan main.

Wah, banyak dari antara kita akan roboh sebelum kita memulai, bukankah begitu? Paham? Kemudian kita bertanya-tanya kenapa tidak ada mukjizat-mukjizat yang dilakukan Allah di dalam gerejaNya dan perkara-perkara yang lain yang dulu Dia lakukan.

90 (223) Benar, tuan. Lihat, tambahkan hal-hal ini. Tambahkan penguasaan diri kepadanya. Oh, penguasaan diri, bagaimana harus menjawab dengan kebaikan ketika amarah dilontarkan kepada anda. Seseorang berkata, "Kalian sekumpulan orang yang berguling-guling kudus." Jangan langsung lompat dan menggulung lengan baju anda. Paham? Bukan begitu, tetapi berbicaralah dengan kasih yang saleh.

Penguasaan diri, kebaikan, apakah itu yang anda inginkan? Ketika anda menjadi gusar, janganlah anda gusar. Biarlah Dia menjadi Teladan anda.

Ketika mereka berkata, "Jika Engkau Anak Allah, ubahlah batu-batu ini menjadi roti," Dia bisa saja melakukannya dan memperlihatkan bahwa Dia adalah Allah. Tetapi Dia memiliki penguasaan diri. Ketika mereka menyebut Dia, "Beelzebub," Dia berkata, "Aku mengampunimu atas hal itu." Apakah itu benar? Mereka merenggut jenggot di wajahNya, dan meludahi wajahNya, dan berkata, "Ayo, turunlah dari kayu salib itu."

Dia berkata, "Bapa ampunilah mereka. Mereka sungguh tidak tahu apa yang sedang mereka perbuat."

91 (226) Ketika Dia mempunyai karunia itu . . . Dia mengetahui segala hal, sebab di dalam Dia adalah Kepenuhan Keallahan di dalam tubuh jasmani. Mereka sudah melihat Dia melakukan mukjizat-mukjizat dengan memberitahu orang-orang apa yang salah pada diri mereka, dan seterusnya yang seperti itu. Mereka menaruh kain lap ke kepalaNya, menutupi mataNya, dan memukul kepalaNya dengan tongkat, dan berkata, "Bernubuatlah, katakan kepada kami siapa yang memukulmu. Kami akan percaya kepadamu." Paham? Dia memiliki penguasaan diri.

Nah, jika anda sudah memilikinya seperti itu, tambahkan itu kepada iman anda. Jika anda masih bisa meledak dan berkata kurang ajar, dan bertengkar, dan geram, dan bertindak yang tidak baik, huh-uh, anda tidak memiliki . . . Anda tidak dapat menambahkan itu, karena itu tidak akan menambahkan. Nah, itu tidak akan memvulkanisir. Anda tidak dapat mengambil sepotong karet, anda tahu, dan memvulkanisirnya ke lempeng besi. Itu tidak akan mengerjakan. Tidak, itu harus yang fleksibel sama seperti karet itu sendiri. Paham? Dan ketika iman anda dan penguasaan diri anda menjadi sama dengan jenis penguasaan diri Roh Kudus yang dulu Dia miliki, maka itu akan memvulkanisir dengan Dia. Anda ditambahkan kepadanya.

92 (228) Ketika kebajikan anda seperti kebajikanNya, maka itu akan menambahkan kepadanya.

Ketika pengetahuan anda seperti pengetahuanNya, "Aku datang untuk melakukan kehendakMu, oh, Tuhan." Paham? Dengan Firman Bapa Dia mengalahkan setiap iblis. Langit dan bumi akan berlalu tetapi Firman tidak. Nah, sesudah anda memperoleh pengetahuan semacam itu, itu akan memvulkanisir dengan iman anda.

Ketika anda memperoleh jenis penguasaan diri yang benar, seperti yang dulu Dia miliki, itu akan memvulkanisir. Jika anda belum, hanya suatu buatan manusia, setengah-setengah, pemabuk yang percaya, atau penguasaan diri, "Oh, aku seharusnya menampar dia, tetapi—tetapi mungkin lebih baik tidak saya lakukan, karena mungkin mereka akan mencantumkan nama saya di surat kabar tentang hal itu." Itu bukan jenis penguasaan diri yang sedang Dia bicarakan. Jangan mencoba menambahkan itu. Itu tidak akan bekerja. Tetapi ketika anda benar-benar, dengan perasaan manis yang keluar dari hati, mengampuni setiap orang, menjaga damai sejahtera anda, membiarkan itu berlalu, paham, maka itu akan memvulkanisir. Anda dapat menambahkan itu kepada iman anda.

Whew. Tidak heran gereja begitu kurang. Tidakkah itu benar? Tidak heran.

- 93 (230) Saya katakan, "Bertobat dan dibaptis, Alkitab berkata, di dalam Nama Yesus Kristus," dan seorang penganut trinitas yang kuat tidak percaya hal itu, akan berkata, "Si antikristus tua itu. Dia adalah seorang penganut Nama Yesus. Dia dari kelompok Yesus Saja." Lihatlah, wah, saya tidak tahu tentang penguasaan diri anda saat ini. Paham? Kenapa anda tidak datang dan berkata, "Mari diskusikan hal ini bersama, Saudara Branham. Saya akan suka mendengarkan penjelasan ini." Paham? Maka datanglah dan mendengarkanNya. Dan kemudian itu ditaruh tepat di hadapan anda, dan kemudian anda pergi menjauh; kita akan—kita akan sampaikan hal itu dalam beberapa menit saja di dalam hal kesalehan itu. Tetapi ketika anda—ketika anda lepas kendali, ingin lompat pada setiap kesimpulan, huh-uh, itu—bukan itu. Paham? Anda belum memiliki penguasaan diri Alkitab ketika anda melakukan hal itu. Bagaimana harus memberikan jawaban. Kemudian kalau anda sudah memperoleh semua ini, anda dapat menambahkan ini kepada iman anda.
- 94 (231) Kemudian sesudah itu, keempat, anda ingin menambahkan kesabaran kepada iman anda. "Jika anda memiliki iman, itu mengerjakan kesabaran," Alkitab katakan. Paham? Jadi ini adalah kesabaran. Sekarang, itu adalah yang berikutnya yang akan membangun sosok ini. Anda tahu, Allah sudah memperoleh material yang sesungguhnya pada bangunanNya. Lihatlah betapa kurangnya kita, saudara-saudara? Paham, paham? Lihatlah kenapa, di manakah kita berada? Benar, tuan. Paham? Kita memiliki kemuliaan, memiliki sorakan-sorakan dan lainnya, karena kita memperoleh iman. Tetapi ketika kita sampai kepada hal-hal yang di sini ini, Allah tidak dapat membangun kita menjadi sosok itu. Paham? Dia tidak bisa. Dia tidak bisa membuat kita naik ke tempat yang sejenis itu. Kita sudah mendapatkan semua hal-hal yang lainnya ini kita jatuh dan meluncur dengannya. Paham? Dia tidak dapat membangun gerejaNya.
- 95 (233) Kesabaran dengan apa? Kesabaran seperti apa? Yang pertama adalah memiliki kesabaran

terhadap Allah. Jika anda sudah memperoleh iman yang asli, anda akan mempunyai kesabaran yang asli yang sesungguhnya, karena iman mengerjakan kesabaran. Ketika Allah mengatakan sesuatu, anda percaya kepada hal itu. Itu saja. Anda memperoleh kesabaran.

Katakanlah, "Baiklah, aku sudah memohon kepada Allah tadi malam untuk menyembuhkanku, dan aku masih sakit pagi ini." Oh, astaga! Kesabaran apa itu?

Allah memberitahu Abraham, dan 25 tahun kemudian tidak ada satu tanda pun. Dia tetap percaya. Dia sabar terhadap Allah. Uh-huh.

Tempatkan Dia selalu di depan anda. Biarlah Dia menjadi penyeberangan yang berikutnya. Anda tidak dapat mendahului Dia, jadi tetap biarkan Dia di depan anda. "Dia sudah mengatakan demikian, dan itu akan terjadi." Paham? Jaga Dia di depan anda. Itu benar.

96 (237) Nuh memiliki kesabaran. Yah. Nuh memiliki kesabaran yang saleh yang sesungguhnya. Allah berkata, "Aku akan membinasakan dunia ini dengan hujan," dan Nuh masih berkhotbah selama 120 tahun. Kesabaran yang panjang. Bahkan tidak ada setetes embun pun yang turun dari langit. Tidak ada apaapa. Hanya debu saja yang ada seperti yang sudah-sudah selama 120 tahun itu, tetapi dia sabar.

Kemudian Allah menguji kesabaran anda. Itu benar. Allah menguji mereka.

Sesudah Dia memberitahu Nuh, sekarang, Dia berkata, "Nuh, Aku ingin supaya kamu berjalan terus dan masuk ke bahtera. Aku akan menuntun binatang-binatang masuk ke sana juga, dan Aku—Aku ingin supaya kamu masuk, naikilah tangga itu sekarang, sehingga kamu dapat memandang lewat jendela yang di atas itu. Sekarang, Aku ingin supaya kamu masuk ke sana. Aku ingin supaya kamu memberitahu orangorang ini, 'Besok, apa yang sudah dan sedang aku khotbahkan selama 120 tahun akan terjadi.' Baiklah, pergilah kamu ke sana dan beritahu mereka."

Apakah tanda yang pertama? Nuh masuk ke dalam bahtera. Tidak ada hujan.

97 (239) Nuh sudah bersiap-siap, dan sudah memiliki jas hujan dan sebagainya sehingga dia dapat memandang keluar sekali waktu, sudah bersiap-siap. Tetapi pada hari berikutnya . . .

Saya percaya dia mungkin sudah memberitahu keluarganya, dan putri menantunya, dan kepada mereka semua dikatakan, "Oh, bukan main, besok kalian akan melihat sesuatu yang tidak pernah kalian lihat, karena seluruh angkasa akan menjadi gelap, guruh dan kilat akan terjadi. Pedang Allah yang besar akan membelah angkasa. Dia akan menghukum kumpulan pendosa ini yang sudah menolak kita selama 120 tahun. Kalian tonton saja dan lihat." Paham?

Sebagian dari orang-orang percaya yang setengah-setengah itu, anda tahu, yang berkeliaran itu dan tidak pernah masuk, anda tahu. Anda—anda masih mendapati mereka, anda tahu. Jadi mereka—mereka muncul dan berkata, "Yah, si tua itu mungkin sudah benar, jadi kita akan naik dan menunggu beberapa hari, atau menunggu beberapa jam pagi ini dan melihat."

98 (242) Hari berikutnya, bukannya awan hitam yang muncul, melainkan matahari yang bersinar seperti yang sebelumnya. Nuh melihat keluar. Katanya, "Hei, tidak ada awan."

Orang itu, muncul dan berkata, "Ah, aku tahu kamu adalah salah satu dari mereka. Aku melihat kamu berkeliaran di sini."

"Yah, maafkan saya, tuan. Ha-ha. Mungkin saya—saya—saya hanya, anda tahu, hanya antusias, anda tahu. Seperti itulah, paham. Ha-ha-ha."

Tetapi Nuh, dia memiliki kesabaran, berkata, "Jika itu tidak turun pada hari ini, itu akan ada di sini besok." Itu benar. Kenapa? Allah sudah mengatakan begitu.

"Kapan Dia memberitahumu seperti itu, Nuh?"

"120 tahun yang lalu. Aku sudah sampai sejauh ini, jadi aku menunggu saja di sini." Melihatkah itu? Beberapa saat kemudian . . .

Kita mendapati, bahwa Allah juga sudah sampai sejauh ini, menantikan Gereja, tetapi Itu akan ada di sana. Jangan anda khawatir. Dia sudah menjanjikanNya.

Menantikan selama ini bagi sebuah kebangkitan. Akan ada itu, jangan khawatir. Allah menjanjikannya. Tunggu saja dengan sabar. Itu akan . . .

99 (248) Anda tertidur, itu tidak akan . . . Mungkin anda tertidur sebentar sebelum itu terjadi, tetapi anda akan bangun pada saat itu. Dia menjanjikannya. Anda mengerti? Apa yang kita sebut tidur sebentar, anda tahu, apa yang kita sebut mati, hanya tidur sebentar, atau tidur di dalam Kristus. Tidak ada yang disebut mati di dalam Kristus. Kehidupan dan kematian tidak hadir bersamaan. Paham? Kita

hanya tidur sebentar, tidur sebentar supaya teman-teman kita tidak dapat memanggil kita dari situ. Hanya Dia Seorang yang dapat memanggil. "Dia akan memanggil, dan aku akan menjawab Dia," kata Ayub. Ayub sudah tertidur selama 4000 tahun. Jangan khawatir, dia akan—dia akan bangun. Jangan khawatir, dia masih sedang menunggu.

100 (249) Nuh menunggu. Hari keempat sudah lewat. Tidak ada hujan. Semuanya baik-baik saja. Itu akan terjadi.

Saya bisa mendengar Nyonya Nuh datang mendekat dan bertanya, "Ayah, apakah kamu ya- . . . ?"

"Jangan bicara seperti itu."

Dia memiliki kesabaran karena dia memiliki iman. Benar, tuan. Dia memiliki kebajikan. Dia memiliki pengetahuan bahwa Allah itu benar. Dia memiliki penguasaan diri. Dia tidak lepas kendali dan berkata, "Yah, aku tidak tahu tentang semua itu. Aku sudah kehilangan semua ketenaranku di luar sana." Tidak, tidak. "Orang-orang tidak peduli lagi padaku. Aku akan pergi ke luar sana dan memulai semua yang baru lagi." Tidak, tidak. Dia memiliki kesabaran. Allah sudah berjanji. Allah akan melakukannya karena Allah sudah berkata demikian.

101 (252) Saya dapat melihat anaknya datang dan berkata, "Ayah, kamu tahu . . ." Mengusapkan tangannya ke rambutnya yang panjang dan beruban, anda tahu, dia sudah berusia 100 tahun, anda tahu, duduk di sana. Berkata, "Aku tahu kamu adalah seorang kepala keluarga. Aku—aku mengasihimu, yah, tetapi mungkinkah itu sebab barangkali kamu sedikit salah?"

"Oh, tidak, tidak."

"Kenapa?"

"Allah telah mengatakan demikian."

"Baiklah, ayah, sudah enam hari ini kita duduk di atas sini, duduk di sini di dalam bahtera tua besar kering ini, duduk di sini. Dan semua dilumuri dengan aspal di luar dan di dalam, dan kita sudah membangun semua ini selama bertahun-tahun. Dan kamu sudah berdiri di luar sana dan berkhotbah hingga rambutmu beruban dan botak, dan sekarang kamu di sini mencoba untuk mengatakan hal yang anu-anu. Dan orang-orang sedang menertawakan, dan melemparkan tomat-tomat busuk dan yang lainnya ke lambung bahtera ini. Lihatlah ke sana apa yang sedang kamu lakukan. Wah, kamu tahu . . ."

"Bersabarlah, nak."

"Apakah kamu yakin?"

"Akan turun hujan."

Menantu perempuannya berkata, "Bapa, kamu tahu aku . . . "

"Hujan akan turun."

"Tetapi sudah bertahun-tahun kita menunggu. Kita sudah mempersiapkan, dan kamu memberitahu kami seminggu yang lalu bahwa hujan akan turun. Dan kita sudah berada di sini, dan semua pintu sudah ditutup, dan kita hanya berjalan berputar-putar di sini saja, dan matahari bersinar dengan teriknya seperti sebelumnya."

"Tetapi hujan akan turun."

"Bagaimana kamu tahu?"

"Allah telah berkata demikian."

102 (255) Nah, ketika anda memperoleh itu, tambahkan itu. Tetapi jika anda tidak memperoleh itu, jangan —jangan mencoba untuk menambahkan kepadanya. Itu tidak akan bekerja. Itu tidak akan mengerjakan kesembuhan. Itu tidak akan mengerjakan apa pun yang lain. Paham? Itu harus cocok dengan material yang sama yang divulkanisir. Itu benar. Harus menambahkan kepadanya. Kesabaran akan janji Allah. Benar, tuan. Nuh percaya itu dan dia memiliki kesabaran terhadap Allah selama 120 tahun.

103 (256) Musa, dia memiliki kesabaran terhadap Allah. Benar, tuan. Dikatakan, "Musa, Aku sudah mendengar seruan umatKu. Aku sudah melihat penderitaan mereka. Aku turun untuk membebaskan mereka. Aku akan mengutusmu ke sana."

Dan perbedaan kecil di situ antara dia dan Allah, dan Allah memperlihatkan kepadanya kemuliaanNya. Dia berkata, "Di sinilah aku pergi." Ketika sekali saja dia melihat kemuliaan Allah, anda paham, dia memiliki iman.

Berkata, "Apa yang ada di tanganmu, Musa?"

Dia berkata, "Sebatang tongkat."

Dia berkata, "Lemparkanlah itu."

Tongkat itu berubah menjadi seekor ular. Dia berkata, "Oh, bukan main." Dia mulai . . .

Dikatakan, "Ambil itu Musa. Jika Aku sanggup untuk mengubahnya menjadi seekor ular, maka Aku juga bisa mengubahnya kembali."

Ah! Amin! Jika Allah dapat memberi saya kehidupan alami, maka Dia dapat memberi saya Kehidupan rohani. Jika Allah dapat memberi saya kelahiran yang pertama, Dia dapat memberi saya kelahiran yang kedua! Amin! Jika Allah dapat menyembuhkan ini dengan kesembuhan Ilahi, Dia dapat membangkitkannya lagi bagi kemuliaanNya pada hari-hari terakhir. Itu benar.

"Aku dapat melemparkan tongkat ini dan mengubahnya menjadi seekor ular. Aku dapat mengubahnya kembali menjadi sebatang tongkat. Tangkaplah ekornya."

Musa memungutnya dan memegangnya. Di situlah berubah menjadi tongkat. Glori. Dia mulai menambahkan pengetahuan pada waktu itu. Paham?

"Apakah yang terjadi dengan tanganmu, Musa?"

"Tidak ada apa-apa."

"Masukkan ke jubahmu."

"Baiklah. Bagaimana dengan . . ." Putih karena kusta. "Oh, Tuhan, lihatlah tanganku ini."

"Masukkan kembali ke dalam jubahmu, Musa."

Dia memasukkannya kembali seperti itu, ketika keluar berubah seperti . . . Dia mulai menambahkannya seperti ini pada waktu itu, paham. Benar, tuan.

104 (264) Dia pergi ke sana, dan perbedaan pertama yang dia dapatkan di sana. Tampil di sana dan berkata, "Tuhan Allah berkata, 'Biarkan umatku pergi.' Firaun, aku mau supaya kamu mengetahui hal ini. Aku sudah datang sebagai seorang perwakilan Allah. Kamu harus menaati aku."

Firaun berkata, "Taat? Apakah kamu tahu siapakah aku? Aku Firaun. Menaati kamu, seorang budak?"

Dikatakan, "Kamu mau taat kepadaku atau binasa. Kamu pilih salah satu yang kamu mau." Kenapa? Dia tahu apa yang sedang dia bicarakan. Dia memiliki sebuah penugasan. Dia berada di sana. Dia sudah berbicara kepada Allah. Dia memiliki iman. Dia tahu di mana dia berada.

"Kamu ingin supaya aku mentaati kamu? Keluar dari sini."

"Aku akan tunjukkan kepadamu."

"Tunjukkan kepadaku sebuah tanda."

Dia melemparkan tongkat itu: berubah menjadi seekor ular.

105 (267) "Wah," katanya, "itu sihir murahan! Kemari sebentar. Kemarilah, Yannes dan Yambres. Lemparkan tongkatmu." Mereka melemparkan tongkat mereka, dan tongkat-tongkat itu berubah menjadi ular.

Dikatakan, "Nah, kamu datang ke mari kepadaku dengan sihir murahan ini, seorang Mesir, seorang Firaun Mesir, dan kamu datang ke sini dengan sihir murahan ini." Seperti olok-olok anda itu, anda tahu itu, membaca pikiran. Anda tahu yang saya maksudkan. Saya harap anda membaca tentang itu. "Mental telepati atau yang seperti itu, anda paham, yeah, datang ke sini dengan sihir semacam itu." Dikatakan, "Yah, kami bisa melakukan hal yang sama seperti yang kamu lakukan."

Bagaimana dulu Musa? Dia tidak berkata, "Oh, Tuan Firaun, aku—aku minta maaf. Aku akan menjadi budakmu." Tidak, tuan.

Dia berdiri dengan tenang. Amin. Tetap di situ. Allah sudah mengatakan, betul-betul tidak ada keraguan di dalam hatinya. "Tenangkan dirimu, Aku akan menunjukkan sesuatu kepadamu."

106 (271) Ketika anda sudah melakukan dengan tepat apa yang Dia suruhkan untuk dilakukan, nampak sepertinya itu salah; diam saja, bersabar.

Musa berkata, "Kamu tahu ketika aku diletakkan di atas pondasi itu terdapat kesabaran yang

terletak di atas situ, jadi aku akan menunggu saja dan melihat apa yang akan dilakukan Allah."

Di situlah ular-ular tua itu, merayap, menyembur dan saling mendesis satu sama lain. hal pertama yang anda tahu ularnya Musa mendekat, "Gulp, gulp, gulp," dan menelan ular-ular yang lainnya. Dia mempunyai kesabaran.

Mereka yang menantikan Tuhan, Akan memperbaharui kekuatannya. Mereka akan naik dengan sayap seperti seekor rajawali.

Apakah itu benar? Paham? Ya.

Mereka akan berlari dan tidak lesu,
Berjalan dan tidak lelah . . .

Lihat, nantikan saja Tuhan. Miliki kesabaran. Paham?

107 (273) Benar, tuan. Kemudian Israel hendak dikeluarkan. Perbedaan yang besar datang, dan Musa menantikan. Kemudian dia pergi ke padang gurun. Itu kira-kira hanya 3 atau 4 hari perjalanan. Jaraknya hanya 40 mil dari tempat dia menyeberang sana, menyeberang tepat di mana mereka menyeberang lagi. Tetapi Musa berada di padang belantara menunggu selama 40 tahun. Sabar. Amin. Itu benar. Dia menantikan selama 40 tahun. Oh, benar, tuan.

108 (275) Dan seharusnya kita juga memiliki kesabaran antara satu sama lain. Paham? Sekali waktu, kita —kita mengalami begitu banyak ketidaksabaran satu sama lain. Kita berpikir kita harus menjadi seperti Musa. Musa memiliki kesabaran terhadap orang-orangnya. Lihatlah—itulah yang menyebabkan mereka tidak pergi. Nah, jika anda mencoba untuk melakukan sesuatu . . .

Seperti yang sudah saya coba untuk memberikan Pesan ini ke Tabernakel, untuk melihat bahwa setiap anggota Tabernakel ini menjadi ini. Itu berat untuk dilakukan. Saya sudah berusaha untuk memiliki kesabaran; ini sudah 33 tahun. Paham? Miliki kesabaran. Para wanita masih saja memotong pendek rambut mereka, tetap sama. Tetapi miliki saja kesabaran. Paham? Miliki saja kesabaran. Tunggu. Harus. Jika anda tidak memperolehnya, jangan mencoba untuk membangun di atas ini. Miliki kesabaran.

109 (277) Bahkan pada suatu kali ketika kumpulan pemberontak itu tidak sabar sehingga mereka menyebabkan Musa melakukan sesuatu yang salah . . . Namun demikian ketika itu sampai kepada sebuah pertikaian, Allah sakit hati atas tindakan mereka. Dia berkata, "Pisahkanlah dirimu, Musa. Aku akan membunuh seluruh kumpulan mereka dan memulai yang baru."

Dia menempatkan dirinya di celah itu dan berkata, "Tuhan, jangan lakukan itu." Apa? Kesabaran terhadap orang-orang yang memberontak menentang dia. Saya bertanya-tanya apakah kita bisa melakukan hal itu? Jika anda tidak dapat, jangan mencoba untuk membangun di atas ini, karena itu tidak berubah, anda tahu. Begitulah caranya yang pertama itu divulkanisir kepada yang ini, dan begitulah caranya setiap mereka harus divulkanisir. Jika tidak, anda tidak sampai kepada sosok tempat kediaman Allah yang hidup itu. Anda belum memiliki kesabaran, kesabaran seorang akan yang lain.

110 (280) Baiklah. Anak-anak Ibrani itu memiliki kesabaran. Tentu saja mereka mempunyai. Allah telah berjanji kepada mereka, memberitahu mereka, "Janganlah kamu tunduk menyembah kepada patung apa pun."

Tetapi mereka mempunyai kesabaran, dikatakan, "Allah kami sanggup. Tetapi meskipun demikian, kami tidak akan tunduk menyembah kepada patungmu." Paham? Kesabaran, mengetahui hal ini, bahwa Allah akan membangkitkan dia lagi pada hari-hari terakhir

Bagaimanapun juga hidup ini tidak begitu berarti banyak. Paham? Allah akan membangkitkannya lagi pada hari-hari terakhir. Tetapi kalau sudah bicara tentang menyembah patung, kami tidak mau melakukannya. Nah, kami akan memberikan kepada Kaisar apa yang harus diberikan kepada Kaisar, tetapi kalau Kaisar sudah mencampuri Allah, maka Allah yang pertama.

"Allah berkata, 'Janganlah kamu sujud kepada patung itu,' dan aku tidak mau melakukannya. Allah kami sanggup melepaskan kami, dan sekalipun Dia tidak melepaskan, aku tidak akan menyembah kepada patung itu."

Dikatakan, "Baiklah, ada perapian yang menyala-nyala."

"Yah," dia berkata, "Oh, aku rasa, malam ini hujan lebat dan memadamkannya," tetapi tidak turun hujan. Tetap sabar.

111 (284) Keesokan paginya ketika mereka dibawa ke hadapan pengadilan, wah, di situ duduk Nebukadnezar. Dia berkata, "Baiklah, anak-anak, apakah kamu siap untuk mengingatku sebagai rajamu?"

"Tentu, hidup untuk selamanya, oh raja."

"Sekarang, tunduklah kepada patungku."

"Oh, tidak."

"Baiklah, kalian akan dibakar. Kalian adalah orang-orang bijaksana. Kalian adalah orang-orang pintar. Kalian sudah memberikan pertolongan yang besar kepada kami. Kalian sudah menjadi berkat bagi kerajaan kami. Tidak dapatkah kalian mengerti bahwa aku tidak mau melakukan hal ini? Tetapi aku sudah membuat sebuah pernyataan di sini, dan itu harus dilaksanakan. Aku tidak ingin melemparkan kalian ke sana. Oh, nak, apa yang terjadi dengan kalian?"

"Aku tahu hal itu kedengarannya bagus. Tetapi Allah kami sanggup untuk melepaskan kami. Tetapi meskipun demikian . . ." Ada kesabaran.

Mulai berjalan menaiki lereng itu, yang seorang memandang kepada yang lain, "Tidak apa-apa? Tidak apa-apa. Kita punya kesabaran." Naik satu langkah, Allah tidak ada di situ. Dua langkah, Dia tidak ada di situ. Tiga langkah, empat langkah, lima langkah, terus saja berjalan, Dia masih tidak ada di situ. Dan dia melangkah masuk ke perapian yang menyala-nyala itu. Mereka memiliki kesabaran. Tetapi Dia ada di situ. Paham? Ada cukup api untuk melahap mereka, untuk membakar telapak tangan dan kaki mereka. Dan kemudian ketika mereka menyentuh dasar lubang itu, Dia ada di sana. Lihat, mereka mempunyai kesabaran.

112 (288) Daniel, juga sama, Daniel mempunyai kesabaran. Tentu. Dia tidak mau menyerah. Tidak, tuan. Apa yang dia lakukan? Toh dia membuka jendela-jendelanya dan berdoa. Itu adalah sebuah persyaratan Allah. Dia memiliki kesabaran. Dia menantikan Allah, tahu bahwa Allah sanggup memelihara FirmanNya. Mereka melemparkan dia ke kandang singa, dikatakan, "Kita akan membiarkan singa-singa itu memakanmu."

Dia berkata, "Tidak apa-apa." Dia mempunyai kesabaran. Kenapa? "Yah, aku sudah senantiasa menantikan Allah. Jika aku harus menunggu seribu tahun lagi, aku akan membangkitkan lagi pada harihari terakhir. Jadi, bersabar saja, nantikan."

Paulus memiliki kesabaran. Tentu saja. Lihatlah apa yang harus dilakukan Paulus.

113 (291) Berbicara tentang kesabaran. Bagaimana dengan orang-orang Pentakosta? Sepanjang mereka sudah memperoleh penugasan itu, "Tunggu sampai," paham, "tunggu sampai kamu diperlengkapi dengan Kuasa." Berapa lama? Tidak ada pertanyaan berapa lama itu akan diberikan. Mereka hanya mendapat jawaban, "Tunggu sampai."

Mereka pergi ke sana dan berkata, "Baiklah, anak-anak, mungkin 15 menit lagi Roh Kudus akan ada pada kita, dan kita akan memiliki pelayanan kita." 15 menit berlalu, tidak seorang pun. Satu hari lewat, tidak ada; dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh.

Sebagian dari mereka mungkin sudah berkata, "Hei, tidakkah kalian pikir bahwa kita sudah memperolehnya?"

"Belum, belum, belum, belum." Itu saja. Belum. Itu benar.

"Lebih baik kalian keluar, anak-anak." Iblis berkata, "Kalian—kalian—kalian tahu kalian sudah memperoleh apa yang kalian inginkan. Pergilah dan mulailah pelayanan kalian."

"Belum, belum, kita belum memperolehnya, karena Dia berkata, 'Akan datang, apa yang akan terjadi pada hari-hari terakhir: Oleh orang-orang yang berlogat ganjil dan yang berbahasa asing Aku akan berbicara dengan orang-orang ini, dan inilah Perhentian itu yang Aku katakan,' paham, Yesaya 28:19." Dikatakan, "Ini—inilah Dia, anda—anda akan memperolehNya ketika . . . Wah, kita akan tahu ketika itu datang. Kita akan mengetahuinya, 'Janji Bapa.'" Di sanalah mereka menunggu selama 9 hari, dan kemudian pada hari yang ke-10 . . . Nah, anda ada di sana. Mereka memiliki kesabaran untuk menunggu.

- 114 (296) Sekarang, jika anda sudah memperoleh kesabaran semacam itu sesudah Allah memberikan kepada anda sebuah janji, dan anda melihatnya di dalam Alkitab, "Itu milikku," maka tunggulah. Lantas jika anda sudah memperoleh kesabaran yang semacam itu, tambahkan itu kepada iman anda. Anda lihat sudah setinggi mana anda sampai sekarang? Anda naik ke atas sini sekarang. Baiklah. (Jarum jam semakin berputar juga, bukankah begitu?)
- 115 (297) Baiklah. Baiklah. Tambahkan ini kepada iman anda. Selalu tempatkan Dia sebelum anda, mengingat, adalah Dia yang sudah berjanji. Bukan saya yang berjanji. Bukan gembala yang berjanji, atau Saudara Neville. Itu bukan pelayan/minister lainnya yang berjanji. Itu bukan seorang imam atau paus. Bukan seorang manusia mana pun di bumi ini. Itu adalah Allah yang membuat janji itu. Dan Allah sanggup untuk menjaga semua yang telah Dia janjikan. Baiklah. Jika anda sudah memperoleh jenis iman itu untuk mengetahui bahwa Allah menjanjikannya! Katakanlah, "Saudara Branham, saya sakit. Saya sangat

membutuhkan kesembuhan." Terima itu. Itu adalah karunia yang diberikan kepada anda. Benar, tuan. Jika anda mau percaya saja, "Yah," anda berkata, "Saya sungguh percaya." Maka lupakan itu. Itu saja. Itu sudah selesai. Paham?

Miliki kesabaran, jika anda sudah memperoleh kesabaran. Jika belum, anda sedang merubuhkan bangunan ini. Paham? Itu akan menjatuhkan yang lainnya, satu hal itu. Anda harus memperoleh itu. Jangan menambahkannya, karena itu akan menghancurkan bangunan anda. Jika anda belum memperoleh kesabaran, jika anda belum memperoleh kebajikan untuk menambahkan kepada iman anda di mana anda berkata anda sudah memperoleh, dan jika anda belum memperoleh iman, dan mencoba untuk menaruh kebajikan ke atasnya, itu akan meruntuhkan iman anda. Jadi anda berkata, "Jadi sekarang, tunggu dulu. Mungkin semua ini adalah suatu kesalahan. Mungkin Allah bukanlah Allah. Mungkin tidak ada Allah." Nah, itu akan membuat hal itu pecah jadi dua. Paham?

116 (299) Tetapi jika anda sudah memperoleh iman yang asli, maka taruhlah kebajikan yang asli itu kepadanya, kemudian pengetahuan yang asli, kemudian penguasaan diri yang asli, kemudian kesabaran yang asli. Nah, anda sedang bergerak naik di jalur itu. Baiklah.

Yang kelima, tambahkan kesalehan. Oh, bukan main! Kesalehan untuk ditambahkan. Apakah artinya kesalehan? Saya sudah mencari di empat atau lima kamus dan tidak menemukan di situ apa artinya. Akhirnya, saya pergi ke Saudara Jefferies di sana, kami menemukannya dalam sebuah kamus. "Kesalehan" artinya "menjadi serupa Allah." Oh, bukan main! Sesudah anda memperoleh iman, kebajikan, pengetahuan, penguasaan diri, kesabaran, selanjutnya menjadi serupa Allah. Whew!

Anda berkata, "Saya tidak dapat melakukan hal itu, Saudara Branham." Oh, ya, anda bisa.

Biarlah saya bacakan bagi anda beberapa ayat Firman ini sebentar. Matius 5:48. Kita akan ambil yang ini dan melihat bagaimana itu terdengar, Matius 5:48, dan melihat apakah anda diharapkan untuk menjadi serupa Allah. Anda tahu Alkitab berkata, "Kamu adalah allah-allah." Yesus mengatakan demikian. Kenapa? Semua kebajikan, semua yang ada di dalam Allah ada di dalam anda. Matius 5:48 "Jadilah kamu . . ." Yesus berbicara di dalam hal ucapan bahagia.

Jadilah kamu s-e-m-p-u-r-n-a, (Apakah itu?) sempurna, sama seperti Bapa . . . di Surga yang adalah sempurna.

Sekarang anda sudah naik ke sini sebelum anda harus melakukan hal itu. Semua hal ini harus ditambahkan terlebih dahulu. Kemudian ketika anda naik ke sini, sekarang Dia meminta anda untuk menjadi sempurna, kesalehan, anak-anak laki-laki dan perempuan Allah. Itu benar. Betapa banyak hal yang dapat saya katakan pada deretan itu.

117 (304) Mari menuju ke Efesus 4 dan melihat juga di sini apa yang dikatakan Kitab Efesus ini tentang hal ini, tentang bagaimana kita seharusnya—bagaimana kita seharusnya melakukan. Efesus pasal 4 dan mulai dengan ayat 12: Efesus 4 mulai ayat 12. Baiklah, mari mulai dengan ayat 11.

Dan Ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, . . .

Ingat yang tadi malam? Jangan coba-coba mengambil jabatan orang lain. Paham?

... baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar;

"Untuk kesempurnaan Allah"? Apakah dibaca seperti itu? Kesempurnaan apa? Orang-orang kudus. Siapakah orang-orang kudus? Orang-orang yang dikuduskan, orang-orang yang dimulai dari bawah sini.

... kesempurnaan orang-orang kudus, bagi pekerjaan pelayanan (pelayanan Yesus Kristus), bagi pembangunan tubuh Kristus (bagi pembangunan, membangunNya, membangun): sampai . . .

Sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, menjadi manusia yang sempurna, kepada kepastian, (oh, bukan main), kepada tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus;

118 (307) Sempurna, memerlukan kesalehan. Anda harus menambahkan kepada iman anda, kesalehan. Lihat anda mulai dari bawah sini dengan kebajikan. Kemudian anda bergerak kepada pengetahuan. Kemudian kepada penguasaan diri. Kemudian kepada kesabaran. Sekarang anda berada di kesalehan. Kesalehan! Oh, bukan main! Waktu kita semakin habis. Mari lihat. Tetapi anda tahu apa artinya kesalehan. Anda sudah menyanyikan lagu ini:

Menjadi seperti Yesus, Menjadi seperti Yesus; Di bumi aku mau menjadi seperti Dia. Di sepanjang jalan kehidupan Dari bumi kepada kemuliaan, Aku hanya meminta untuk menjadi seperti Dia.

Itulah kesalehan. Ketika pipiNya yang sebelah ditampar, Dia memberikan yang satunya. Ketika Dia dibentak-bentak dengan kasar, Dia tidak berkata-kata. Dia tidak gusar. Paham? Saleh, selalu menantikan satu hal. "Aku selalu melakukan yang menyenangkan Bapa." Amin. Benar, tuan. Selalu. Itulah kesalehan.

119 (309) Lihat, sesudah anda melakukan dari sini, ke sini, ke sini, ke sini, ke sini, ke sini, sekarang anda sampai ke sosok seorang anak Allah yang sepenuhnya. Tetapi anda harus mempunyai yang ini, ditambah semuanya ini. Dan bahkan anda tidak dapat memulai sampai anda mendapatkan yang ini.

Sekarang ingat burung hitam yang mengenakan bulu-bulu burung merpati. Jangan lupakan dia. Paham? Jangan mencoba untuk menambahkannya sebelum anda benar-benar dilahirkan kembali. Karena anda, itu tidak akan bekerja, dan anda—anda tidak dapat membuatnya bekerja. Itu akan sampai kepada yang ini, atau sampai yang di sini, itu runtuh di suatu tempat.

Tetapi ketika anda sampai di sini menjadi merpati yang asli yang dilahirkan kembali, maka anda tidak menambahkan apa pun. Itu ditambahkan kepada anda, paham, bergerak naik, baiklah, sampai kepada kesempurnaan sekarang.

120 (312) Baiklah. Kemudian yang keenam, mari tambahkan, Alkitab berkata di sini, tambahkan kasih akan saudara-saudara . . . kebaikan terhadap saudara-saudara. Nah, itu adalah poin yang bagus, di sini, yang keenam, ketujuh. Baiklah, menambahkan kebaikan terhadap saudara-saudara. Baiklah. Ketika kita sampai kepada hal itu, kebaikan terhadap saudara-saudara, tempatkan diri anda di tempat dia pada perkara itu. Sekarang anda berkata . . .

"Saudaraku berdosa terhadapku," kata Petrus. "Haruskah aku mengampuni dia," katanya, "tujuh kali dalam sehari?"

Dia berkata, "Tujuh puluh kali tujuh." Paham?

Kebaikan terhadap saudara-saudara. Sekarang, anda lihat, jika ada seorang saudara yang nadanya keluar, jangan menjadi tidak sabar terhadapnya. Paham? Jangan. Paham? Berbuat baiklah terhadap dia. Bagaimanapun kerjakan.

121 (315) Seseorang berkata belum lama lalu, katanya, "Bagaimana anda ini, percaya pada hal-hal ini dengan cara yang anda lakukan tapi masih juga pergi ke kelompok Perhimpunan Allah, dan kelompok Keesaan, dan semua yang lainnya?" Maka taruhkan, paham, kebaikan terhadap saudara-saudara. Paham? Paham? Berharap, suatu hari nanti, paham; sabar terhadap dia, paham; penguasaan diri, sabar terhadap dia; pengetahuan, untuk memaklumi apa yang dia percayai, ingat, ini ada di dalam hatinya, itulah yang dimaksud; kebajikan, di dalam diri anda, untuk membiarkannya keluar dengan kebaikan, kelemahlembutan, terhadap dia; memiliki iman bahwa suatu hari nanti Allah akan membawa dia masuk. Paham?

Kebaikan terhadap saudara-saudara, hal yang ketujuh itu. Satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh. Paham? Tujuh hal. Kemudian, sekarang, anda sampai.

Lantas yang berikutnya tambahkan kemurahan hati, yang adalah kasih. Itu adalah batu penutup. Suatu hari nanti di gereja . . .

122 (318) Sekarang, mohon, biarlah itu diketahui baik di kaset maupun di mana saja, saya bukan sedang mengajarkan ini sebagai sebuah doktrin, yaitu apa yang akan saya sampaikan sekarang. Tetapi saya hanya ingin memperlihatkan itu kepada anda, dengan pertolongan Tuhan, apakah itu sesungguhnya, bahwa Alkitab yang pertama yang pernah ditulis Allah adalah Zodiak di angkasa. Itu dimulai dengan seorang perawan. Itu diakhiri dengan Leo singa. Dan ketika saya masuk ke Meterai Keenam dan Meterai Ketujuh itu, anda akan mengetahui ketika Meterai yang lain itu dibuka, tanda Zodiak dari tempat itu adalah Cancer, ikan menyilang. Itulah zaman Cancer yang dinyatakan di mana kita hidup saat ini. Dan yang berikutnya Meterai dilepaskan, itu menyatakan Leo singa, kedatangan Kristus yang kedua. Dia datang pertama kali melalui perawan itu; Dia datang berikutnya Leo singa. Saya akan kemukakan ini ke .

Nah, saya tidak tahu apakah saya akan punya waktu pagi ini. Akan saya lakukan dengan sebaik mungkin yang bisa saya lakukan untuk dapat menunjukkan kepada anda bahwa langkah-langkah ini yang ada di dalam piramida ini adalah tepat, Alkitab kedua yang ditulis Allah. Henokh menuliskannya dan menempatkan itu di sebuah piramida.

123 (320) Dan yang ketiga, Allah selalu disempurnakan di yang ketiga, kemudian Dia menjadikan diriNya FirmanNya.

Di sini, sekarang, ingat, di piramida itu . . . Saya rasa banyak dari antara anda yang tentara dan yang lainnya pernah ke Mesir. Piramida itu tidak pernah memiliki sebuah puncak di atasnya: tidak pernah. Dulunya Batu itu Scone dan semua yang lain mereka dapatkan, tetapi masih . . .

Jika anda punya uang satu dolar di saku anda, anda akan melihat pada uang satu dolar itu, dan anda akan menemukan di situ bahwa di sisi sebelah kanan terdapat seekor rajawali dengan bendera Amerika. Dan di situ dikatakan, meterai "Amerika Serikat." Di sisi yang lainnya terdapat piramida dengan sebuah batu puncak yang besar dan sebuah mata manusia. Dikatakan di sisi ini, "Meterai Besar." Baiklah, jika ini adalah sebuah bangsa yang besar, kenapa meterai besar ini tidak menjadi meterai bangsanya sendiri? Allah membuat mereka bersaksi tidak peduli ke mana pun mereka pergi.

124 (323) Saya berbincang-bincang dengan seorang dokter pada suatu kali, dan dia menyalahkan saya soal kesembuhan Ilahi. Kami sedang berdiri di jalanan. Dia berkata, "Tuan Branham, anda hanya membuat orang-orang menjadi bingung." Katanya, "Tidak ada kesembuhan, selain melalui medis."

Saya kebetulan menoleh dan melihat simbol di mobilnya, gambar ular pada tiang. Saya katakan, "Kalau begitu sebaiknya anda cabut saja simbol itu dari mobil anda, karena simbol anda itu sendiri memberikan kesaksian bahwa Allah adalah seorang Penyembuh."

Seorang dokter yang sejati percaya itu. Itulah mereka dokter-dokter palsu. Benar, tuan. Ular di tiang, Musa meninggikan ular di tiang dan berkata, "Akulah Tuhan yang menyembuhkan segala sakit penyakitmu," dan mereka memandang ular itu bagi kesembuhan Ilahi. Namun demikian mereka bersaksi menentangnya; namun simbol mereka sendiri yang menentang mereka. Whew.

125 (326) Di sini, bangsa kita mengatakan hal-hal keberadaan mereka, dan mengolok-olok tentang hal-hal ini, dan uang mereka sendiri, mata uang mereka memberi kesaksian bahwa Meterai dari seluruh alam semesta adalah Allah. Melihatkah mata itu berada di atas situ pada uang satu dolar tersebut? Itulah meterai besar itu.

Itu tidak pernah diletakkan di atas piramida tersebut. Mereka tidak dapat memahami. Kenapa? Batu puncak itu ditolak, Kepala itu, Kristus. Tetapi itu akan datang suatu hari nanti.

126 (328) Sekarang, dalam membangun kebajikan itu, membangun monumen ini, membangun sosok ini, paham, itu dimulai dan pondasi yang di atas iman, kebajikan, pengetahuan, penguasaan diri, kesabaran, kesalehan, kebaikan terhadap saudara-saudara. Sekarang, apa yang itu lakukan? Selanjutnya mereka sedang menantikan Batu Utama itu, yang adalah kasih, sebab Allah adalah kasih, dan Dia mengendalikan, dan Dia adalah kekuatan dari setiap hal-hal ini. Benar, tuan.

Tepat di sini. Tepat di sini. Nah, saya tempatkan di sini di antara semua pekerjaan-pekerjaan ini, dan di sini terdapat gelombang-gelombang kecil datang. Apakah itu? Roh Kudus turun melalui Kristus, paham. Roh Kudus! Roh Kudus berada di atas semuanya ini, mengelas ini menjadi satu, membangun (apa?) sebuah gereja yang sempurna bagi puncaknya itu untuk menutupnya.

Apa lagi yang sudah dilakukannya? Itu dimanifestasikan melalui ketujuh zaman gereja dan ketujuh utusan gereja.

127 (331) Dulu itu dimulai di sini. Di manakah pertama kalinya gereja didirikan? Di manakah pertama kalinya gereja Pentakosta didirikan? Oleh Rasul Paulus di Efesus, bintang bagi Zaman Gereja Efesus, Efesus.

Zaman gereja yang kedua adalah Smirna. "Kebajikan." Irenaeus, manusia besar yang memegang Injil Paulus.

Zaman gereja berikutnya adalah Pergamus, yang adalah Martin. Martin adalah seorang manusia besar yang teguh. Paulus, Irenaeus, Martin.

Kemudian di Tiatira muncullah Columba. Ingat, di sinilah itu digambarkan di sana. Columba, sesudah Columba, zaman-zaman kegelapan masuk ke situ.

Kemudian datanglah Sardis, yang artinya mati. Luther. Haleluya. Apa kemudian? Apa yang datang berikutnya sesudah Sardis, Luther?

Kemudian datanglah Filadelfia. "Kesalehan." Wesley, kekudusan! "Orang benar akan hidup oleh iman," kata Luther. Pengudusan melalui Wesley.

Kemudian sampai pada kebaikan terhadap saudara-saudara melalui Laodikia. Dan kita percaya Pesan yang besar dari kemunculan Elia yang kedua pada hari-hari terakhir ini akan merambah negeri.

128 (338) Inilah dia, Tujuh Zaman Gereja, tujuh anak tangga, Allah membangun gerejaNya adalah seperti satu pribadi yang menjadi individu, menjadi diriNya. Kemuliaan, kuasa Allah turun melalui hal ini, mengelasnya menjadi satu. Oleh karena itu, orang-orang Karismatik/Pentakosta sudah mengeluarkan pengikut Luther, mengeluarkan pengikut Wesley dan lainnya, tidak tahu apa yang sedang mereka bicarakan. Anda lihat, mereka hidup di bagian dari bait ini. Begitulah perihal sebagian orang yang dapat naik ke tempat yang tinggi itu dan kemudian jatuh. Tetapi ada suatu bagian yang asli dari hal itu yang

terus menjadikan bangunan itu. Mari, "Aku akan memulihkan," firman Tuhan.

Anda ingat tentang "Pohon Mempelai Wanita." Anda ingat khotbah tentang "Pohon Mempelai Wanita." Mereka memakannya, tetapi Dia memangkasnya. Mereka memiliki ranting-ranting denominasi; Dia memangkasnya. Mereka membangkitkan gereja yang lainnya, ranting-ranting denominasi; Dia memangkasnya. Tetapi jantung dari pohon itu terus bertumbuh. "Dan pada waktu senja akan ada Terang." Nah, itu adalah ketika Kristus datang, Roh Kudus. Yesus turun dan menempatkan diriNya pada Kepala dari gereja itu pada waktu itu, dan Dia akan membangkitkan gereja ini menjadi tubuhNya sendiri. Di situ adalah tubuh itu.

Dan begitulah caranya Allah mengharapkan kita sebagai satu individu untuk bertumbuh, sebagaimana Dia sudah membawa GerejaNya bertumbuh. Setiap zaman Gereja, Ia menjadi satu Gereja yang besar.

129 (341) Lihat, orang-orang ini tidak diharuskan, apakah orang-orang ini dulunya. Ini tidak diharuskan apakah ini dulunya. Paham? Tetapi Dia membentuk GerejaNya dengan cara yang sama. Dia membentuk gerejaNya dengan cara yang sama sebagaimana Dia membentuk umatNya. Kemudian di sini Petrus mengatakan, yang pertama, ketujuh hal: iman, kebajikan (lihat, bergerak naik), pengetahuan, penguasaan diri, kesabaran, kesalehan, kasih persaudaraan, dan kebaikan terhadap saudara-saudara dan kemudian kasih Allah, Roh Kudus. Kristus di dalam Pribadi Roh Kudus datang ke atas anda di dalam baptisan Roh Kudus yang sesungguhnya, dan anda memperoleh semua kebajikan ini yang dimeteraikan di dalam diri anda, kemudian Allah tinggal di dalam sebuah tabernakel yang disebut bangunan itu, Tabernakel yang hidup dari tempat kediaman Allah yang hidup.

130 (342) Ketika seseorang memiliki hal-hal semacam ini, maka Roh Kudus turun atas dia. Tidak soal, boleh saja anda berbahasa roh, boleh saja anda meniru setiap karunia yang dimiliki Allah. Boleh saja anda melakukan hal itu, tetapi sebelum kebajikan-kebajikan ini masuk ke dalam diri anda, anda masih di luar dari pondasi iman yang sesungguhnya itu. Tetapi ketika kebajikan-kebajikan ini bertumbuh, sebagaimana anda menambahkan itu kepada hal itu, maka anda adalah sebuah monumen yang hidup. Anda adalah sebuah patung hidup yang bergerak.

Tetapi anda tahu, penyembah berhala, mereka membuat diri mereka tak berdaya di hadapan sebuah patung berhala, allah khayalan. Dan di dalam suatu cara yang khayalan mereka percaya bahwa allah khayalan itu berbicara kembali kepada mereka. Itu adalah ajaran penyembahan berhala. Itu adalah ajaran Romawi. Mereka tunduk di hadapan segala macam patung orang-orang kudus dan yang lainnya. Mereka memiliki Santa Cecilia, rumah allah, dan begitu banyak patung-patung yang bermacam-macam yang seperti itu. Mereka tunduk kepada hal itu dan benar-benar mempercayai hal itu di dalam suatu cara yang khayalan. Sungguh sebuah pralambang dari Allah yang hidup yang benar itu.

131 (344) Tetapi ketika kita, bukan dengan suatu cara yang khayalan, tetapi membuat diri kita tak berdaya di hadapan seorang Allah yang hidup, sebuah kebajikan yang hidup, sebuah pengetahuan yang hidup, sebuah kesabaran yang hidup, sebuah kesalehan yang hidup, sebuah kuasa yang hidup, datanglah Allah yang hidup itu menjadikan seorang manusia yang hidup menjadi sebuah patung yang hidup, sosok Allah. Apa yang Dia lakukan? Perkara-perkara yang dulu pernah dilakukan Yesus, berjalan dengan cara yang sama seperti dulu Dia berjalan, melakukan perkara-perkara yang sama yang dulu Dia lakukan. Karena ini bukan suatu hal yang khayalan. Ada sebuah kenyataan yang membuktikannya.

Mengerti yang saya maksudkan? Melihatkah bagaimana kebajikan-kebajikan ini, material-material bangunan ini yang dilambangkan bersama dengan ketujuh utusan gereja, dengan zaman-zaman gereja? Nah, suatu hari nanti kita akan mengambil tiap-tiap kata-kata ini dan mempelajarinya dan memperlihatkan bahwa itu membuktikan hal ini. Semuanya itu berjalan bersama-sama. Tentu. Paham? Oh, bukan main! Betapa mengagumkan hal itu, paham, demi melihat apakah itu—-bagaimana itu berjalan.

132 (346) Sekarang, itu adalah rumah yang didiami Allah, bukan sebuah bangunan dengan sebuah lonceng yang besar di atasnya dan sebuah menara yang tinggi. Paham? "Tetapi sebuah Tubuh yang sudah Engkau persiapkan bagiKu," sebuah Tubuh di mana Allah dapat diam, Allah dapat berjalan, Allah dapat melihat, Allah dapat berbicara, Allah dapat bekerja. Amin! Perantara Allah yang hidup. Allah berjalan dengan kedua kaki yang ada pada anda. Glori. "Langkah-langkah orang benar diatur oleh Allah," Allah berjalan di dalam anda, sebab anda adalah surat-surat yang tertulis, yang dibaca oleh semua orang." Dan jika Kehidupan yang ada di dalam Kristus ada di dalam anda, anda akan menghasilkan Kehidupan yang dihasilkan Kristus.

133 (347) Seperti yang sudah selalu saya katakan. Keluarkan getah dari sebatang pohon persik, dan jika anda dapat memindahkannya melalui suatu transfusi ke dalam sebatang pohon apel, pohon apel itu akan menghasilkan buah persik. Tentu, pasti akan menghasilkan. Tidak soal seperti apa ranting-ranting itu terlihat, ia sudah memperoleh getah pohon apel di dalamnya, paham, atau pohon apa saja. Paham? Ambillah kehidupan dari pohon apel itu, keluarkan semuanya, dan memberinya suatu transfusi getah, dan alirkan dari pohon persik itu ke pohon apel tersebut, apa yang terjadi? Ia tidak akan menghasilkan buah persik lagi. Paham? Tidak, tuan. Tidak akan. Jika kehidupan pohon persik itu masuk ke pohon apel

tersebut, tepatnya, ia tidak akan menghasilkan buah apel lagi. Ia akan menghasilkan buah persik, paham, paham, karena ia sudah memperoleh kehidupan itu di dalam dirinya.

134 (348) Baiklah, anda ambil contoh kita, yang tidak lain hanyalah buah labu liar, seorang yang bodoh, paham, dan tidak ada apa-apa pada diri kita, sebab kita semua mati di dalam dosa dan pelanggaran-pelanggaran. Kita semua berada di dalam kondisi yang semacam ini. Dan kemudian diri kita sendiri dapat membuat diri kita sendiri tak berdaya, menyerahkan diri kita, sampai Allah mengambil pipa transfusiNya, Nama Yesus Kristus, karena, "Tidak ada Nama lain di bawah kolong langit ini yang olehnya manusia dapat diselamatkan," dan mentransfer Kehidupan Kristus ke dalam diri kita. Maka kita memiliki iman jenis ini, iman yang dulu dimiliki Kristus. Dan iman Kristus tidak didasarkan pada orang-orang Farisi dan Saduki itu, atau pada belanga-belanga mereka, kuali-kuali mereka, dan panci-panci mereka, dan pembasuhan mereka. Itu didasarkan pada Firman Allah, amin, begitu besar sampai Kristus adalah Firman itu. Firman menjadi manusia. Dan kemudian ketika kita dapat memperoleh yang ditransfusikan oleh kuasaNya, bahwa kita mati terhadap pikiran kita, dan iman kita menjadi sebuah iman yang asli, haleluya, maka Kehidupan Kristus ditransfusikan ke dalam diri kita. Kita menjadi ciptaan-ciptaan Allah yang hidup, sebuah tempat kediaman di mana Roh Kudus dapat mengirimkan pancaran berkat-berkatNya turun melalui sana itu, dan kita berada di dalam sosoknya Kristus.

135 (349) Yesus berkata, "Bukankah ada tertulis? Kamu menyalahkanKu, karena Aku berkata bahwa Aku Anak Allah? Bukankah ada tertulis bahwa kamu adalah allah-allah. Bukankah tauratmu mengatakan begitu?" Seperti Musa, seperti Elia, seperti nabi-nabi itu yang hidup begitu dekat kepada Allah, bahwa Allah memindahkan diriNya ke dalam diri mereka, dan mereka berbicara, bukan diri mereka sendiri, melainkan Allah. "Janganlah kamu berpikir akan apa yang hendak kamu katakan sebab bukan kamu yang berkata-kata, tetapi Bapa yang diam di dalam kamu; Dia yang berkata-kata." Perkataan-perkataannya bukanlah perkataan dirinya sendiri, karena hidupnya, dia sudah mati.

136 (350) Jika anda mati, anda keluarkan darah dari seorang manusia. Anda balsami dia. Persoalannya adalah, banyak dari mereka tidak pernah dibalsami. Paham? Anda keluarkan darah dari seorang manusia, dia mati. Maka hal yang bisa anda lakukan hanyalah menaruh darah yang lain ke dalam dirinya; dia akan hidup lagi. Anda sudah mengeluarkan darahnya.

Dan sekarang kita memasukkan Darah Yesus Kristus. Paham? Dan hal itu mendatangkan iman Yesus Kristus, kebajikan Yesus Kristus, pengetahuan Yesus Kristus, penguasaan diri Yesus Kristus, kesabaran Yesus Kristus, kesalehan Yesus Kristus, kebaikan Yesus Kristus terhadap saudara-saudara, dan kasih Allah yang adalah Yesus Kristus. Dia adalah Kepala yang mengendalikan anda. Dan kaki anda adalah pondasi itu, iman. Amin. Yang dikendalikan oleh Kepala, mengambil orang-orang . . . ? . . . Jadi begitulah. Di situlah manusia Allah yang sempurna itu ketika dia memiliki kebajikan-kebajikan ini.

137 (352) Kemudian Allah, menggambarkan gerejaNya sebagai seorang Mempelai Wanita, seorang wanita. Allah menggambarkan gerejaNya sebagai seorang Mempelai Wanita. Dan cara Dia membawa setiap individu untuk menjadi anakNya untuk masuk ke Mempelai Wanita itu, Dia juga sudah membawa Mempelai Wanita itu melalui zaman-zaman ini, [Saudara Branham mengetuk tujuh kali di papan tulisnya—Ed.] hingga Dia membawa gereja yang satu yang lengkap ini menjadi ini.

Kaki saya bergerak. Kenapa? Karena kepala saya mengatakan begitu. Nah, itu tidak dapat bergerak seperti tangan saya, karena itu adalah kaki saya. Luther tidak dapat melakukan hal-hal yang sudah kita lakukan ini, demikian pula Methodis, karena mereka adalah bagian yang lainnya. Nah, kaki bergerak karena kepala mengatakan begitu. Dan kepala tidak pernah berkata, "Sekarang, kaki, kamu menjadi tangan. Telinga, kamu menjadi mata." Paham?

Tetapi tiap-tiap zaman, Allah sudah menempatkan hal-hal ini ke dalam gerejaNya, dan mempolakannya dengan memperlihatkan bahwa tiap-tiap individu memiliki hal-hal ini, memiliki sifat-sifat ini. Dan yang Ini, ketika ini diselesaikan, adalah gereja Allah yang masuk Pengangkatan. Dan tubuh ini, dan diselesaikan, adalah seorang hamba Allah, di dalam gereja Allah, yang akan masuk Pengangkatan. Glori! Mengerti yang saya maksudkan? Jadi begitulah. Di situlah hal yang sepenuhnya.

138 (355) Di sinilah tampil seorang manusia, Paulus, meletakkan pondasi itu. Irenaeus mulai meletakkan ini ke atasnya. Orang berikutnya meletakkan yang ini. Orang berikutnya yang ini. Berikutnya yang itu, dan itu, dan terus hingga itu sampai ke zaman yang terakhir. Tetapi apakah itu? Itu adalah Roh yang sama.

Roh yang sama yang diam di dalam saya berkata, "Tangan, ambillah kotak itu." Roh yang sama berkata, "Kaki, buatlah satu langkah." Mengerti yang saya maksudkan?"

Kemudian seluruh patung tubuh anda ini diperintah dan dikendalikan oleh hal-hal ini. Tetapi ia tidak dapat sepenuhnya dikendalikan sebelum sepenuhnya memiliki sifat-sifat ini.

139 (358) Pernahkah anda mendengar ini? Sekarang, biarlah saya beritahu anda hal ini, dan taruhlah ini di

pendengaran telinga anda. Paham? Rantai yang paling kuat adalah pada mata rantainya yang paling lemah. Benarkah itu? Ia tidak lebih kuat daripada mata rantainya yang paling lemah.

Tidak soal sekuat apa hal-hal ini ditambahkan, ini ditambahkan, jika ada mata rantainya yang lemah, di situlah di mana ia putus. Dan ia tidak lebih kuat daripada mata rantainya yang paling lemah. [Saudara Branham menunjuk ke gambarnya di papan tulis—Ed.] Sekarang, jika anda memiliki, anda berkata anda memperoleh ini, ini, ini; anda tidak memiliki ini, di situlah di mana ia putus. Jika anda sudah memperoleh ini, namun tidak memiliki yang itu, ia akan putus di situ. Anda memiliki ini dan tidak memiliki itu, itu akan putus. Punya ini namun tidak punya ini, itu akan putus. Paham? Dan jika anda tidak . . . Tidak dapat memiliki ini tanpa memiliki yang ini.

Jadi ketika anda menyerahkan seluruh kehidupan anda, maka Roh Kudus menuangkan melalui anda di dalam sifat-sifat ini. Maka anda adalah sebuah tabernakel yang hidup. Maka orang-orang melihat dan berkata, "Itu adalah seorang manusia yang penuh dengan kebajikan, pengetahuan, percaya Firman, penguasaan diri, sabar, kesalehan, mempunyai kebaikan terhadap saudara-saudara, penuh dengan kasih Roh Kudus, berjalan-jalan." Apakah itu? Sebuah sosok yang dapat dilihat oleh orang-orang yang tidak percaya dan berkata, "Ada seorang Kristen. Ada seorang pria dan wanita yang tahu apa yang sedang mereka bicarakan. Kamu tidak pernah melihat seorang yang baik, manis, saleh yang seperti itu."

140 (361) Anda dimeteraikan. Sebuah meterai memperlihatkan kedua sisinya. Apakah anda pergi atau datang, mereka melihat meterai itu sama. Jadi begitulah. Paham? Kalau seorang pria atau wanita memiliki ini, maka Batu Penutup itu turun dan memeteraikan mereka ke dalam Kerajaan Allah yang adalah Roh Kudus.

Maka Firman, datang dari Sini, memanifestasikan diriNya melalui tiap-tiap tubuh ini, paham, dan menjadikannya Makhluk Tabernakel Allah yang hidup yang seutuhnya, yang berjalan, contoh yang hidup dari Kekristenan. Bagaimana Kristus dulunya, maka demikianlah orang-orang ini, karena HidupNya ada di dalam sini. Mereka ada di dalam Kristus. Dan hidup mereka mati dan tersembunyi di dalam Kristus melalui Allah, dan dimeteraikan di dalam oleh Roh Kudus. I Korintus 12. Itu benar. Paham? Anda mengenali diri anda mati. Maka anda dilahirkan dari iman, kemudian kebajikan, dan hal-hal yang lainnya ini yang ditambahkan kepada anda sampai anda menjadi sebuah gambar Allah yang hidup yang sempurna.

141 (362) Mengagumkankah itu? Dan kemudian Allah, melalui hal itu, sudah membawakan juga ketujuh zaman gereja untuk memperlihatkan ketujuh anak tangga itu bahwa Ia mendatangkan bangunan individuNya menjadi gambarNya. Ia sudah membangun sebuah gereja yang lengkap di dalam gambarNya. Dan pada saat kebangkitan, Tubuh yang lengkap ini akan dibangkitkan untuk hidup dengan Dia selamalamanya, karena ini adalah Mempelai Wanita. Paham? Jadi itu memotong di setiap zaman, setiap zaman yang datang.

Dan ada lagi yang diharuskan, ingat. Ingat apa yang dikatakan Paulus di Ibrani 11. Biar saya membacakan sesuatu bagi anda sebelum kita akhiri sebentar lagi. Dan kemudian anda . . . Ini semacam membuat perasaan anda agak aneh ketika saya . . . selalu ketika saya membacakan ini. Saya akan berikan Ibrani 11, dan saya akan mulai dengan ayat 32.

Apakah lagi, apakah lagi yang harus aku sebut? Sebab aku akan kekurangan waktu, apabila aku hendak menceritakan tentang Gideon, . . . Barak, dan . . . Simson, dan . . . Yefta, . . . Daud, . . . dan Samuel, . . . para nabi.

Yang karena iman telah menaklukkan kerajaan-kerajaan, mengamalkan kebenaran, memperoleh apa yang dijanjikan, menutup mulut singa-singa.

Memadamkan api yang dahsyat, mereka telah luput dari mata pedang, telah beroleh kekuatan dalam kelemahan, telah menjadi kuat dalam peperangan dan telah memukul mundur pasukan-pasukan tentara asing.

Ibu-ibu telah menerima kembali orang-orangnya yang telah mati, sebab dibangkitkan lagi . . . tetapi orang-orang yang lain membiarkan dirinya disiksa dan tidak mau menerima pembebasan, supaya mereka beroleh kebangkitan yang lebih baik:

Sampai di sini. Paham? Baiklah. [Saudara Branham menunjuk ke gambarnya di papan tulis—Ed.]

Ada pula yang diejek . . . dan didera, . . . bahkan yang dibelenggu dan dipenjarakan.

Mereka dilempari batu, digergaji, dibunuh dengan pedang; mereka mengembara dengan berpakaian kulit domba dan kulit kambing sambil menderita kekurangan, kesesakan dan siksaan.

(Dunia ini tidak layak bagi mereka:) . . .

Lihat, dalam tanda kurung, perhatikan di dalam Alkitab anda.

. . . mereka mengembara di padang gurun dan di pegunungan, dalam gua-gua dan celah-celah gunung.

. . . semuanya ini, telah menerima suatu kesaksian yang baik melalui iman, . . .

Di sini! [Saudara Branham menunjuk ke gambarnya di papan tulis—Ed.]

. . . mereka telah memberikan kepada mereka suatu kesaksian yang baik. (Paham?)

Sebab Allah telah menyediakan sesuatu yang lebih baik bagi kita; tanpa kita mereka tidak dapat sampai kepada kesempunaan.

142 (367) Anda mengerti? Orang-orang ini yang mati di sini menantikan dan bergantung pada kita. Jadi gereja ini harus sampai kepada kesempurnaan supaya mendatangkan kebangkitan tersebut. Dan mereka di bawah, jiwa-jiwa di bawah mezbah, menantikan gereja ini untuk sampai kepada kesempurnaannya. Tetapi ketika Kristus benar-benar datang.

Dan gereja ini, anda lihat, menjadi lebih mengecil menjadi minoritas. [Saudara Branham menunjuk ke gambarnya di papan tulis—Ed.] Ini sepenuhnya menjadi lebih meruncing daripada yang itu, tetapi cocok persis saya tempatkan salib di situ. Paham? Itu naik sampai ke ujung jarum sampai gereja itu menjadi minoritas di mana harus masuk ke sebuah tempat sampai itu adalah sebuah pelayanan dari jenis yang sama yang ini tinggalkan. Karena ketika Batu Utama ini datang kembali.

Ia sudah memperoleh sebuah kantong seperti yang di sini di mana itu akan ditempatkan tepat di situ di sebuah piramida biasa. Itu bukan sekedar sebuah penutup yang ditaruh menyilang di puncaknya. Itu adalah sebuah pinggiran kecil pada roda. Dan itu harus ditempatkan di atas sana karena itu menumpahkan air.

Dan ketika itu datang, gereja ini harus digrinda.

Semua batu-batu yang lainnya ini pada piramida ini tersusun dengan begitu sempurna sampai anda pun tidak dapat menyisipkan sebilah pisau silet ke sela-selanya, beratnya berton-ton yang menumpuk di situ. Bagaimana mereka dulu mengangkat batu-batu itu, mereka tidak tahu, tetapi mereka tersusun.

Dan di atas sini ketika Puncak piramida itu benar-benar datang, piramida itu sendiri, Tubuh Kristus pasti akan digrinda, bukan hanya sekedar suatu kredo, atau doktrin, atau sesuatu yang sudah kita jalani. Itu pasti akan begitu sempurna seperti Kristus sampai ketika Dia datang nanti, Dia dan pelayanan itu akan tepat cocok memukul bersama. Kemudian akan datang pengangkatan, kepulangan itu.

143 (372) Lihatlah di mana kita sedang hidup sekarang ini, di Laodikia di mana gereja tersebut adalah zaman gereja yang paling buruk yang pernah mereka miliki. Di dalam Alkitab kita mengetahui bahwa ini adalah satu-satunya zaman gereja di mana Allah berada di luar dari gereja tersebut, sedang mengetuk, berusaha untuk kembali ke dalam bangunan milikNya. Kredo-kredo dan denominasi-denominasi bahkan sudah mengeluarkan Dia dari gerejaNya sendiri. "Lihatlah, Aku berdiri di muka pintu dan mengetuk. Jikalau ada orang yang mendengar suaraKu dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan makan bersama-sama dengan dia." Paham? Di sinilah itu di dalam zaman gereja ini, secara berangsurangsur mereka mengeluarkan Dia, hingga di sini mereka sudah sepenuhnya mengeluarkan Dia. Mereka tidak ingin berurusan denganNya.

Sekarang, anda lihat di zaman ini di mana kita sedang berjalan. Bahkan ketika di penghujung dari zaman gereja Laodikia sudah begitu kaku, sampai ia dan faham Katholik, yang dulunya terpecah di sini, sedang bersatu dan menyatu sebagai satu gereja yang besar. Dengan sebuah dewan gereja-gereja maka ia sama seperti faham Katholik.

144 (374) Hanya ada satu perbedaan, jika saja mereka bisa menyelesaikan masalah perjamuan. Hanya itu saja hal yang ada di keuskupan, yang—yang—yang menghentikan faham Katholik dan faham Protestan bersatu, yaitu masalah ketetapan perjamuan. Gereja Katholik mengatakan, "Ini adalah tubuh," sedang gereja Protestan mengatakan, "Ini melambangkan tubuh." Katholik membuat sebuah misa dari situ. Sebuah misa adalah bahwa mereka mengadakan perjamuan, berharap mereka diampuni. Protestan mengatakannya dengan iman, mensyukuri Allah dalam perjamuan bahwa mereka diampuni. Protestan mengatakan, "Kita diampuni." Katholik mengatakan, "Kita berharap kita diampuni." Misa dan perjamuan. Mereka menyebutnya misa; kita menyebutnya perjamuan. Misa adalah berharap itu demikian. Perjamuan adalah tahu bahwa itu demikian dan, bersyukur kepadaNya untuk hal itu. Paham? Dan hanya satu hal itu sehingga keduanya tidak dapat bersatu. Keduanya akan melakukannya.

145 (375) Oh, itu kelihatannya sangat indah. Keduanya akan bersatu, untuk menjalankan . . . Itu akan—itu akan menjalankan semua . . . Baiklah, Alkitab berkata, "Dan binatang-binatang ini memberi mereka kuasa kepada si sundal itu," paham, menyatukan diri mereka. Paham? Tepat seperti yang dikatakan Alkitab yang akan mereka lakukan, mereka sedang melakukannya sekarang. Itu sedang dalam prosesi

pada minggu ini juga. Itu benar. Bukan karena saya memiliki sesuatu untuk menentang orang-orang Katholik, juga tidak kepada orang-orang Protestan.

Kalian Methodis dan Baptis dan banyak dari kalian Karismatik/Pentakosta, ketika gereja-gereja kalian sudah masuk ke dalam dewan gereja-gereja ini, ketika mereka sudah memiliki rumah jenazah yang besar dari federasi gereja-gereja yang dibangun di sana di New York, itu sama saja seperti PBB dan yang lainnya. Mereka sedang mencoba untuk menyatukan semua faham Protestan.

Sekarang, Katholik bijaksana terhadap hal itu, dan akan membawa Paus Yohanes 23 ini, atau 22, siapapun dia. Dia sedang mencoba dengan suatu cara yang sedikit merendah untuk membawa semua iman Protestan dan iman Katholik menjadi satu iman, tepat seperti yang dikatakan Alkitab akan mereka lakukan. Begitulah. Dan Protestan tertipu pada kail, tali pancing, dan batu ladung itu.

Kenapa? Kenapa? Karena mereka tidak memiliki hal-hal ini. Pengetahuan, "Firman itu benar." Kesabaran, "Mereka yang menantikan Tuhan." Mengerti yang saya maksudkan?

146 (379) Seperti yang baru-baru ini dikatakan oleh bishop Methodis itu ketika mereka melewati itu. Dan siapa pun tahu bahwa, bagaimana, apa yang mengilhami hal itu, mencoba untuk memberikan suatu doa tertentu untuk diucapkan di dalam gereja, atau di sekolah. Dan ingin . . . Saya rasa itu adalah sebuah buku doa Presbyterian atau yang semacam itu atau yang lainnya. Dan orang tua menggugat pihak sekolah karena mereka tidak mau menerima doa ini diucapkan di sekolah. Dan bishop Methodis ini adalah seorang tua yang bijaksana. Dia bangkit berdiri dan berkata, "Itu salah." Dikatakan, "Itu tidak konstitusional." Dia menangkap hembusannya. Dia berkata, "Seperti di gereja kami Methodis," dia berkata, "di gereja kami di Methodis," dikatakan, "banyak dari umat kami yang selalu membicarakan tentang skandal Hollywood dan 95% dari mereka pergi untuk melihatnya." Apa masalahnya? Mereka meninggalkan ini. Itu tepat. Mereka meninggalkan itu.

147 (381) Tempo hari saya sedang berbicara di sini di ruangan ini dengan seorang pejabat dari salah satu gereja terbesar Methodis yang ada di kota Falls, salah satu dari gereja-gereja Methodis yang paling rohaniah yang ada di kota Falls, memperlihatkan tentang zaman Methodis yang masuk ke zaman yang berikutnya ke zaman kita, Karismatik/Pentakosta. Dan dia berkata, "Di St. Louis, Missouri, mereka mengadakan sebuah analisa sekitar 3 atau 4 bulan lalu, dan menemukan." Orang itu mungkin duduk di sini pagi ini. Baiklah, dia adalah seorang kontraktor yang membangun ini, yang memperbaiki gedung ini bagi kita. Methodis Jalan Utama, adalah tempat dia berada, di mana Saudara Lum dan mereka adalah gembala. Jadi kemudian kita mengetahui bahwa dalam hal itu, bahwa saya percaya itu adalah 70% dari orang-orang Methodis di dalam sebuah analisa, di mana, sebuah survei dari St. Louis menunjukkan bahwa 70% dari orang-orang Methodis merokok, dan bahwa 68% di antara mereka minum minuman beralkohol. Seorang Methodis! Dan hal yang aneh adalah ketika analisa itu diberikan dan yang diperkirakan antara yang pria dan yang wanita; para wanita, terdapat 70, kira-kira 70 sekian persen sampai kira-kira 50% dari antara yang pria. Lebih banyak wanitanya yang merokok, minum minuman keras daripada kaum prianya. 70%, 70 sekian persen lebih banyak yang wanita daripada yang prianya.

148 (382) Sekarang, bagaimana jika kita bawa ke Ajaran Alkitab mengenai pemakaian celana pendek, dan rambut pendek, dan hal-hal yang seperti itu, paham, di mana ketidaksalehan, para wanitanya menyatakan kesalehan dan kekudusan? Pesta-pesta kartu dan segala sesuatu yang lainnya, meleter, ngomong sembarangan, tidak mampu untuk menahan lidah mereka. Lidahnya sendiri membicarakan dan menggosip, dan keluyuran. Bagaimana dengan kaum prianya? Pesta-pesta kartu, main golf, keluar dengan pakaian setengah telanjang, memakai pakaian-pakaian yang jorok dengan wanita-wanita berada di sana. Tidak heran!

Melihatkah rencana kotor itu merampok pengkhotbah itu, pengkhotbah penjara, pagi ini? Benar, tuan. Saya tidak percaya bahwa orang itu bersalah atas hal itu. Apa yang sudah ia lakukan? Saudara itu . . . Saya tidak dapat berpikir tentang dia . . . Yah, Dan Gilbert, pengkhotbah penjara. Ketika orang itu memperkarakan dan membunuh Dan di sini beberapa bulan yang lalu, dan sekarang isterinya akan memiliki seorang bayi. Tentu, Dan sudah mati, mereka tidak dapat menaruh transfusi darah kepada bayi itu sekarang. Wanita itu katakan bahwa Dan memperkosa dirinya, dan itu adalah dia . . . "Itu adalah bayinya si Dan." Sungguh saya tidak percaya hal itu seperti halnya saya yang tidak percaya bahwa burung gagak mempunyai bulu-bulu merpati. Tidak, tuan, saya percaya itu adalah sebuah kebohongan. Saya percaya Dan Gilbert adalah seorang manusia Allah. Dan saya percaya itu adalah sebuah rencana jahat si Iblis.

149 (384) Seperti tentang doa-doa itu supaya bisa dilaksanakan. Si bishop Methodis—Methodis itu cukup pintar untuk menangkap hal itu. Jika dia sudah, sudah selesai, itu hanya diilhami oleh sesuatu yang lain. Itu benar.

Sama seperti masalah pemisahan yang terjadi di daerah Selatan, hal yang sama. Saya percaya bahwa manusia seharusnya merdeka. Saya percaya bangsa ini memihak pada kebebasan. Saya tidak menyalahkan Tuan Kennedy karena mengirimkan pasukan, meskipun saya bukan seorang anggota "New Dealer," dan saya bukan seorang Demokrat. Saya bukan seorang Republik. Saya adalah seorang Kristen.

Jadi saya . . . Tetapi saya tidak percaya pada hal itu. Saya tidak percaya bahwa orang-orang berkulit warna seharusnya menjual hak kesulungan mereka untuk hal yang semacam itu. Itu adalah—itu adalah partai Republik, darah Abraham Lincoln membebaskan orang-orang itu karena dia adalah seorang yang saleh. Saya rasa paling tidak anda seharusnya mencoblos partai mereka jika mereka hendak memberikan suara. Tetapi saya beritahukan satu hal kepada anda, anak itu tidak berada di sana hanya karena hal itu, sekolah-sekolah mereka. Anak itu adalah seorang warga negara. Dia adalah seorang Amerika. Ini adalah kebebasan untuk semua orang. Kulit warna seseorang seharusnya tidak boleh dibeda-bedakan. Kita semua . . . "Allah," dikatakan, "dari satu orang menjadikan semua darah, semua bangsa." Kita semua adalah satu.

150 (387) Tetapi, anak itu, dia adalah seorang tentara. Dia adalah seorang veteran. Dia berjuang untuk apa yang benar. Dia berhak untuk pergi ke sekolah. Itu benar. Tetapi dia mempunyai banyak sekolahan yang dapat dia tuju. Itulah yang ada sekarang ini. Andaikata anda tahu yang ada di baliknya, inilah zamannya hal-hal yang dari denominasi yang mengilhami yang ada di sana itu. Kenapa? Mereka membelokkan pilihan suara orang-orang berkulit hitam itu dari Republik ke Demokrat, dan mereka sedang menjual hak kesulungan mereka olehnya. Tepat itulah kebenarannya. Roh Kudus sudah mendapatkan di sini. "Biarlah dia yang mempunyai hikmat." "Biarlah dia yang mempunyai pengetahuan." Tepat.

Persis seperti gereja ini, zaman yang sekarang ini, menjual dirinya. Tidak dapatkah anda melihat apa yang akan terjadi? Saya tidak peduli apakah ini direkam, di sinilah ini datang. Ya. Apa masalahnya? Dulu ibu saya berkata, "Berikan kepada si jahat itu apa yang pantas dia terima." Ada satu orang yang sudah melakukan satu-satunya hal yang memang pantas untuk dilakukan, itu adalah Castro. Benar, tuan. Dia pergi ke sana. Dan orang-orang Kapitalis memiliki semua tebu dan segala sesuatunya. Mereka, itu adalah pada patokan emas, seperti Amerika Serikat. Apa yang dia lakukan? Dia membeli semua surat obligasi itu. Mendapatkan uang dengan cara apa pun yang dia bisa. Lantas apa yang dia lakukan? Dia memalsukan mata uang dan mengubahnya. Menaruhnya kembali. Hanya itulah hal yang bisa dilakukan oleh bangsa ini.

151 (391) Sudahkah anda mendengarkan "Life Line" pada pagi yang lalu? Wah, anda tahu, itu persis seperti kalau anda menjual surat-surat obligasi pada emas. Surat-surat obligasi itu dicairkan, dan pemerintah yang sekarang ini sedang membelanjakan uang untuk apa? Untuk uang pajak yang akan mereka kumpulkan selama 40 tahun sejak sekarang. Ia sudah melakukan. Itu adalah "Life Line" langsung dari Washington D.C., ke seluruh negara bagian. Pajak-pajak, mereka sedang membelanjakan dan mencoba untuk membeli luar negeri. Wah, mereka sedang memberikannya begitu saja. Tidakkah anda lihat, tepat itulah apa yang sedang mereka—apa yang sedang mereka lakukan? Nah, apakah itu? Sekarang, jika bangsa ini bangkrut, hal yang bisa ia lakukan hanyalah menjadi bangkrut. Hal yang bisa ia lakukan hanyalah menjadi pailit.

Hanya itulah hal yang pantas untuk dilakukan, mengubah mata uang itu. Tetapi mereka tidak mau melakukannya. Di bawah bantuan yang sekarang ini, gereja Katholik Roma memiliki emas dunia, dan apa yang akan mereka lakukan adalah menjual. Orang-orang kaya ini dan yang lainnya yang ada di bumi, seperti yang Alkitab katakan, apa yang akan mereka lakukan sebelum mereka kehilangan Perusahaan Rokok Brown dan Williamson, bagaimanapun juga sebagian besar dari mereka adalah Katholik. Dan semua hal yang lainnya ini, apa yang akan mereka lakukan? Mereka akan menerima hal itu dan mereka akan menerima uang dari Roma, dan kemudian ia sudah menjual hak kesulungannya juga. Roma membeking dia. Benar, tuan. Ia akan membekingnya. Dan mereka sedang mendapatkan cukup kebijaksanaan sekarang, mendapatkan cukup di sekitar mereka, membawanya ke dalam kabinetnya. Lihatlah yang diminta oleh Tuan Kennedy.

152 (393) Dan ketika anda melihat hal ini, pada hari yang lalu, tidak ada perlunya lagi pemungutan suara. Apakah gunanya pemungutan suara? Ketika mereka menulisnya di surat kabar dan memperlihatkannya ke hadapan publik, dan mereka menolak untuk melakukan apa pun terhadapnya. Ketika mereka membuktikan bahwa mesin-mesin di seluruh negara bagian sudah diatur, bahwa mereka memilih Tuan Kennedy melalui sebuah pemungutan suara yang palsu. Bukankah Alkitab berkata bahwa dia akan datang dengan menipu? Sebuah kebohongan. Nah, saya tidak menentang partai Demokrat tidak juga partai Republik, tetapi saya sedang menyatakan fakta-fakta dari Alkitab. Apa gunanya pemungutan suara? Mereka tahu siapa yang akan berada di sana.

153 (394) Berapa banyak dari antara anda yang ingat siaran televisi di mana mereka menyiarkan dua orang wanita yang sedang berdiri, yang satu berkata, "Aku akan memilih Tuan . . ." Atau, seorang wanita Protestan berkata, "Aku akan memilih Tuan Kennedy."

Mereka berkata, "Kenapa?"

Katanya, "Karena saya rasa dia lebih pandai dari Tuan Nixon. Dia akan menjadi seorang Presiden yang lebih baik."

Kemudian dia berkata, "Ini adalah seorang wanita Katholik. Siapa yang akan anda pilih?"

Dia berkata, "Aku adalah seorang Katholik, seorang Katholik Roma, seorang Katholik yang setia." Dia katakan, "Dan aku akan memilih Tuan Nixon."

"Kenapa?"

Katanya, "Karena saya berpikir Tuan Nixon akan menjadi seorang presiden yang lebih baik, karena dia lebih dipakai untuk hal-hal itu. Karena dia lebih mengenal faham komunis." Wanita itu berkata dusta.

154 (399) Saya sudah mendapatkan apa yang mereka sebut "Fakta-fakta Iman Kita," buku Katholik yang tertinggi yang dapat dibeli. Dan dikatakan di situ, "Jika ada seorang Katholik yang memihak seorang Protestan, jika seorang Katholik memilih suara bagi seorang Protestan mereka dikucilkan dari persekutuan dengan gereja Katholik." Benar. Dan jika ada dua orang Katholik yang mencalonkan diri untuk jabatan yang sama, mereka akan memilih si Katholik yang lebih setia kepada gereja induknya dan memberikan suara bagi mereka.

Lihatlah bagaimana itu menipu, apa yang sedang mereka coba lakukan? Memberikan uang untuk membeli apa? Mereka mencoba untuk merusakkannya. Dan mereka sedang melakukannya, dan dia dirusakkan. Apakah itu? Itu adalah pada patokan emas, dan gereja Katholik, hirarki itu, menguasai emas dunia. 168 milyar. Jadi begitulah.

155 (401) Melemparkannya kembali pada patokan emas. Dan kalian semua tetap memiliki rumah-rumah kalian dan yang lainnya, tetapi kalian menjadi milik gereja Katholik. Bangsa ini menjadi milik gereja Katholik. Semuanya langsung tertawan tepat seperti itu melalui mata uang mereka. Bukankah Alkitab mengatakan hal itu? Itukah gambaran yang Alkitab gambarkan untuk kita?

Apa yang sedang saya coba katakan, saudara, hari ini mereka akan berkata, "Itu akan menjadikannya sebuah gereja yang bagus. Itu akan menyatukan faham Protestan." Dan itu terlihat bagus secara mata jasmani, tetapi pengetahuan dunia ini adalah kebodohan bagi Allah.

"Dan adalah menyenangkan Allah dengan khotbah yang kelihatannya bodoh melalui jawatan Ilahi yang telah Dia tetapkan di dalam gerejaNya untuk menyelamatkan mereka yang terhilang dan untuk membangun gereja di atas sifat-sifat yang rohaniah ini dan bukan di atas sesuatu yang berhubungan dengan bumi."

156 (403) Petrus berkata, "Dan karena kamu sudah luput dari nafsu dunia melalui keinginan akan uang, dan keinginan akan masa-masa yang hebat, dan kesenangan, makan, minum, dan nafsu yang kita miliki. Kamu sudah luput dari itu. Dan sekarang kamu dibangun menjadi sebuah rumah yang hidup. Aku alamatkan itu untuk gereja," dia katakan. Jadi begitulah. Apakah anda membacanya? Apakah anda memahaminya? Apakah anda mendengarnya ketika kita membacanya tadi? Di II Petrus, dengarkan saja apa yang dia katakan di sini, betapa indahnya yang dituliskan di sini, bagaimana dia—dia mengalamatkannya. Baiklah. Sekarang dengarkan dia sebagaimana dia berbicara. Baiklah.

Dari Simon Petrus, hamba dan rasul Yesus Kristus, kepada mereka yang bersama-sama dengan kami . . . memperoleh iman melalui kebenaran Allah dan Juruselamat kita, Yesus Kristus:

. . . damai sejahtera me—melimpahi kamu oleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita.

Menurut ku—kuasa ilahiNya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu . . .

Siapakah yang akan mewarisi bumi dan segala sesuatunya ini? Tentu. "Yang berguna . . ." Yeah, baiklah.

. . . yang berguna untuk hidup yang saleh, oleh pengenalan kita akan Dia, yang telah memanggil kita untuk kemuliaan kepada kemuliaan.

Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar, supaya olehnya kamu boleh mengambil bagian dalam sifat ilahi, dan luput dari (Dengarkan itu.) dari nafsu dunia.

157 (405) Nafsu akan uang, nafsu akan hal-hal yang hebat, nafsu akan ketenaran, hal-hal ini sudah mati bagi orang percaya. Kita tidak peduli itu; sebuah tenda atau sebuah gubuk, kenapa saya harus peduli; hidup atau mati, hanyut atau tenggelam? Inilah hal yang membuat saya tertarik, Kerajaan Allah. Apakah saya merawat rumah saya, apakah saya merawat keluarga saya, apakah saya merawat apa pun yang lain, biarlah saya merawat Kristus, pengharapan yang mulia.

Bentuklah saya, oh, Tuhan, menjadi Ini. Biarlah Kristus menjadi Kepala saya. Biarlah bekerja melalui saya di atas pondasi iman saya yang ada di dalam Dia, biarlah kebajikan, pengetahuan, penguasaan diri, kesabaran, kesalehan, dan kebaikan akan saudara-saudara bekerja di dalam saya, oh, Tuhan, itulah

doaku. Saya tidak peduli; hidup atau mati, jatuh atau tenggelam; denominasi, bukan denominasi; teman atau bukan teman, biarlah itu bekerja di dalam saya. Biarlah kebajikan Kristus, pengetahuanNya, mengalir supaya saya sanggup untuk mengajarkan hal-hal itu.

"Sebab Allah sudah menetapkan di dalam Gereja, rasul-rasul, nabi-nabi, pengajar-pengajar, gembala-gembala, dan penginjil-penginjil, semua itu untuk menyempurnakan dan membawa semua sifat-sifat ini ke dalamnya, bagi kesempurnaan Kedatangan Anak Allah."

158 (408) Tiap-tiap batu-batu ini adalah material yang berasal dari yang itu. Yang ini adalah material dari yang ini. Tiap-tiap sifat ini milik Dia, dan semuanya itu keluar dari Dia dan mengalir melalui mereka. Amin.

Sudah pukul 12. Ke manakah semuanya itu pergi? Amin. Apakah anda mengasihi Dia? Anda percaya itu? Dengarkan, kawanan kecil. Saudari Kidd mengatakan pagi ini, "Saudara Bill, saya tidak tahu apakah saya akan melihatmu lagi atau tidak." Perkataan itu seperti membunuh saya. Paham? Dia berpikir bahwa dia semakin tua, dan dia memang sudah tua. Saya berdoa kepada Tuhan untuk memperpanjang usianya dan Saudara Kidd. Biar saya beritahu anda, kita tidak tahu berapa lama kita akan tetap bersama-sama. Saya tidak tahu berapa lama lagi saya akan bersama dengan kalian. Allah mungkin memanggil saya dari dunia ini. Dia mungkin memanggil saya ke ladang pelayanan yang lain. Dia mungkin memanggil anda ke suatu tempat. Kita tidak tahu. Tetapi, marilah—marilah terima. Jangan biarkan ini terabaikan oleh kita. Mari terimalah itu. Di situlah itu di dalam Alkitab ini. Di sinilah itu mempolakan segala sesuatunya yang lain. Dan seandainya saya punya waktu untuk melakukan itu! Anda tidak dapat melakukannya dalam satu hari. Anda tahu itu. Tetapi, dapat mengaitkan seluruh hal tersebut! Lihatlah, ketika kita membahas Pesan itu di sana, anda lihat apa yang dilakukan Roh Kudus di dinding itu? Berapa banyak yang hadir di sini pada waktu itu? Paham? Tentu! Turun kemari, menggambar hal yang sama, Malaikat Tuhan itu.

159 (413) Lihat, itu benar. Jangan biarkan itu meluputkan anda. Berpeganglah pada hal itu, anak-anak. Berpeganglah pada hal itu. Ingat, bangunlah di atas iman anda, kebajikan, pengetahuan, kesabaran!

Sekarang, di sini, saya rasa saya mempunyai secarik surat kabar, di sini, kalau sudah tidak saya taruh di suatu tempat ketika saya sedang berkhotbah. Tepat ada di sini. Terima kasih, saudara. Terima kasih banyak. Jika anda ingin melihatnya dan melihat apakah ada sesuatu di sini sehingga anda mungkin sanggup untuk . . . Mungkin ini merupakan gambar yang sedikit lebih bagus daripada yang ada di situ, supaya anda sanggup untuk mengkopi ini. Saya akan memakukannya di sini sehingga anda benar-benar dapat memandangnya dan menulisnya.

160 (415) Nah, saya ingin anda mengambilnya, dan mempelajarinya, dan membandingkannya, dan kemudian bertindak atasnya. Jangan hanya mempelajarinya, membandingkannya, tetapi bertindak atasnya ketika anda melakukan. Terimalah itu dengan sungguh-sungguh untuk diri anda sendiri. Jangan katakan, "Yah, saya senang mendengarkannya." Saya juga senang. Tetapi mendengarkannya dan kemudian menerimanya adalah berbeda. Paham? Paham? Itu berbeda. Paham?

Terdapat tujuh persyaratan untuk menjadikan sosok Allah. Terdapat tujuh zaman gereja di mana Allah sudah membawa gereja kepada persyaratan-persyaratan ini, dan Dia sudah memiliki ketujuh utusan untuk melakukannya. Ada tujuh, tujuh, tujuh. Nah, tujuh adalah angkanya Allah yang lengkap, dan tiga adalah angka sempurna Allah. Jadi ada tiga dan tujuh tiga kali. Jadi, secara matematis, secara rohani, oleh Firman, oleh kesaksian Roh Kudus, semuanya itu sudah lengkap menyatu.

161 (417) Mari mempelajarinya. Lantas mari tambahkan kepada iman kita hal-hal ini, supaya kita menjadi sosok Kristus yang penuh, disatukan bersama dengan kasih yang saleh, takut akan Allah, penghormatan yang dalam di dalam hati kita seorang kepada yang lain, respek yang mendalam antara satu dengan yang lain, kebaikan terhadap saudara dan saudari, tidak pernah yang tidak sopan, selain hanya kemurnian hidup Roh Kudus. Paham? Hidup bersama, menjadi seorang Kristen. Berjalan dengan iman. Biarkan kebajikan Allah itu mengalir melalui anda. Biarkan pengetahuan Allah itu ketika itu sampai kepada yang benar dan yang salah. Ketika iblis menyajikan sesuatu yang sangat tidak sesuai dengan Kitab Suci, menjauhlah darinya. Itu benar.

162 (418) Saya dapat membayangkan para rasul itu yang tidak pernah bertingkah-laku seperti kita. Mereka pegi ke mana-mana, barangkali orang-orang yang sedikit bicara sampai mereka naik ke mimbar. Mereka berjalan masuk, dan mereka melakukan apa yang diharapkan untuk dilakukan, dan berjalan keluar. Benar, tuan. Mereka memiliki kuasa. Mereka memiliki kebajikan. Mereka tidak memiliki perdebatan dengan orang-orang. Mereka tahu di mana mereka berdiri. Itu saja. Mereka tahu siapa yang mereka percaya. Mereka tetap berjalan di dalam Roh. Bertindak saja . . .

Persis seperti yang saya katakan pada malam yang lalu, "Satu anggukan kecil. Itu saja yang perlu Allah lakukan, selanjutnya tidak ada apa pun yang akan menghentikan mereka." Mereka tidak bertanya, dan belajar, dan tidak ragu-ragu, dan tidak lelah seperti yang kita lakukan apakah mereka seharusnya melakukan ini atau itu. Bagaimanapun juga mereka terus berjalan dan melakukannya. Hanya dengan satu anggukan kecil dari Allah, itu selesai. Itu sudah cukup. Kenapa? Bagaimana mereka bisa tahu bahwa itu

adalah anggukan dari Allah? Mereka memiliki semua sifat yang ada di sini ini, semua persyaratan ini. Dan anggukan kecil yang pertama dari Allah itu dibandingkan dengan semuanya ini dan dengan FirmanNya. Mereka tahu itu adalah Firman Allah dan pergilah mereka. Mereka tidak perlu khawatir tentang apa pun yang lain. Ketika Allah berbicara, maka mereka pergi.

163 (420) Kita berbicara—Allah berbicara kepada kita; dan kita akan berkata, "Yah, kita akan mulai. akan kita lihat apakah kita dapat menghidupi Kehidupan ini." Hal pertama yang anda tahu, seseorang mengecewakan anda. Wah tentu, itu adalah iblis.

Seharusnya anda melihat dia yang mencoba untuk menghalangi saya untuk hadir di kebaktian pagi ini. Seharusnya anda melihat hal itu suatu kali. Oh, kasihan, saya harus bergumul setiap kali saya menyebut sebuah pertemuan. Dan jika saya hendak berdoa bagi yang sakit, dan seseorang sekarat dan tidak selamat, akan ada 30 panggilan yang datang dalam waktu 10 menit, jika mereka bisa cepat mendapatkan itu, untuk menghalangi saya hadir. "Oh, Saudara Branham, anda harus lakukan ini." Tetapi ada jiwa yang dipertaruhkan. Ya.

164 (422) Pada malam lalu saya dipanggil ke sebuah tempat. Seorang yang masih muda, saya berbicara kepadanya di sini di tempat yang anda sebut apa itu, supermarket, beberapa tahun lalu. Dia menjadi pecandu alkohol. Saya kenal anak itu, seorang anak yang baik, tetapi dia adalah seorang yang berdosa. Jadi ibunya menghubungi. Saya rasa beberapa kali ibunya menghubungi Doc. Saya . . . Menghubungi, dan mereka menghubungi Billy, dan—dan akhirnya saya mendapatkan pesan itu. Dan ketika saya mendapatkan pesan itu, jujur untuk kebaikan, saya tidak pernah mengalami perjuangan yang begitu hebat dalam hidup saya untuk menemui anak itu.

Dan ketika saya sampai di sana, anak yang malang itu tidak mengenal saya. Di situ dia sedang terbaring, tidak sadarkan diri dan terus begitu. Ayahnya mencoba menepuk dia dan berkata, "Sayang," orang itu berusia kira-kira 51 tahun. Dan berkata, "Sayang," ini, "dan tetap terbaring." Dan dia mencoba untuk membangunkan. Lengan tua kecilnya kira-kira sebesar itu. Anak itu mengidap kanker yang hebat sampai dia tidak bisa apa-apa dikarenakan kanker ganas. Seluruh organ tubuhnya mengidap kanker. Bahkan aliran darahnya terkena kanker, semuanya. Dan di situlah dia mencoba untuk bangun dan bergerak seperti itu.

165 (424) Saya memegangnya, saya katakan, "Woodrow, Woodrow, ini Saudara Branham."

Ayahnya berkata, "Tidakkah kamu kenal, ini Saudara Bill. Woodrow, ini Saudara Bill."

Dia berkata, "Uh. Huh. Uh-uh-uh." Seperti itu.

Dan ayahnya memandang dan berkata, "Billy, anda datang sedikit terlambat."

Saya katakan, "Tidak pernah terlalu terlambat. Dia ada di sini." Saya sudah mengalami sebuah peperangan.

Dan kemudian ada anak-anak yang lain di situ, beberapa anak muda lainnya, orang-orang berdosa, sedang berdiri di situ, beberapa orang familinya. Saya katakan, "Kalian lihat, anak-anak, bersiaplah, sebab kalian akan sampai pada keadaan yang seperti ini. Kalian pasti sampai pada keadaan ini. Paham? Mungkin tidak dengan kanker ini. Mungkin kalian akan mengalami sesuatu yang lain, berada di jalan raya sana dengan berlumuran darah sampai mati, atau yang seperti itu. Kalian pasti sampai kepada keadaan seperti ini." Kami berbicara kepada mereka.

Saya sedang menunggu untuk melihat apa yang disuruhkan Roh untuk dilakukan. Menunggu. Hal pertama yang anda tahu, saya merasakan anggukan kecil itu. "Tumpangkan tanganmu ke atas dia."

Saya berjalan mendekat dan berkata, "Kalian semua tundukkan kepala." Mereka semua menundukkan kepala, dua atau tiga orang anak muda ada di situ.

Saya tumpangkan tangan saya ke atasnya. Saya katakan, "Tuhan Allah, biarlah anak ini sadar sehingga mengetahui apa yang akan dia lakukan, sebab dia harus menghadapi hal ini. Dia sedang sekarat. Iblis ini sudah mengakhiri dia, dan dia akan mati. Dan dia sudah mabuk keras. Dan di sini dia berada dalam kondisi ini. Saya berdoa kiranya Engkau berbelas kasihan kepadanya." Dan sesudah saya berdoa baginya, esok paginya dia sedang duduk berbincang-bincang dengan ayahnya.

166 (431) Busty Rodgers, ketika mereka menyuruh saya ke sini di rumah sakit itu belum lama lalu. Saya berada di sana pada hari itu sesudah saya berkhotbah di Milltown di mana si kecil Georgie Carter disembuhkan. Anda semua ingat akan hal itu. Di sana Saudara Smith, seorang pengkhotbah Methodis yang berkata, "Jika ada seorang yang dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus, keluarlah dari tenda saya." Seperti itu, di sana di Totten Ford mengadakan pertemuan itu di sana. Dan oh, salahkan saya untuk semua yang bisa anda ingat. Saya tidak pernah mengucapkan satu kata pun, terus berjalan. Saya punya tugas. Tuhan memperlihatkan sebuah penglihatan kepada saya bahwa ada seekor anak domba

tersangkut di suatu tempat di padang gurun. Anda semua ingat penglihatan itu, anda semua. Saya rasa anda semua ingat. Apakah anda ingat?

167 (432) Baiklah, pada waktu itu saya sedang pergi ke sana melintasi padang gurun untuk memburunya. Saya pergi ke Totten Ford. Saudara Wright di sana tahu bahwa kami pergi, tidak tahu apa yang harus dilakukan. Saya sudah membeli sebuah kotak sabun kecil untuk menaruh uang recehan. Saya sudah hendak pergi ke sana, berdiri di sana, dan berkhotbah di atas anak tangga itu. Dia berkata dia akan naik ke puncak bukit itu untuk berdagang. Saya pergi dengannya. Ada sebuah gereja Baptis tua yang kosong yang berdiri di sana. Tuhan berkata kepada saya, "Berhenti di situ."

Saya berkata, "Biarlah saya berada di luar sini, Saudara Wright." Saya berhenti. Dia terus naik dan kembali lagi.

Saya pergi ke sana, dan dia tidak dapat membuka pintu itu. Saya katakan, "Tuhan, jika Engkau ada di sini, dan Engkau ingin supaya saya masuk ke dalam gereja itu, bukalah pintu itu bagi saya." Saya duduk di sana dan berpikir.

Mendengar seseorang datang; berjalan, dan dia berkata, "Bagaimana kabar anda? Saya beritahu anda," dikatakan, "anda ingin masuk ke gereja?"

Saya katakan, "Benar, tuan.

Dia berkata, "Saya memegang kunci di sini."

Memulai sebuah pertemuan. Minggu pertama, hampir tidak ada apa-apa. Malam pertama, saya mendapatkan jemaat, Saudara Wright dan keluarganya. Selanjutnya anda tahu, di akhir minggu itu mereka bahkan hampir tidak dapat berdiri di halaman tersebut. Anak domba itu masih belum muncul juga. Saudara Hall memperoleh keselamatan selama waktu itu, gembala sidang di sana sekarang, mereka semua. Tetapi saya tidak dapat menemukan di mana anak domba ini berada. Sesudah beberapa waktu kemudian, keluar dari Gereja Kristus, turun ke bawah bukit itu, di sanalah gadis kecil yang berusia 9 tahun 8 bulan itu, yang tidak bisa bergerak, terbaring di sana, di sanalah dia. Anda semua tahu cerita itu.

168 (437) Benar, tuan. Sore itu ketika Busty Rodgers, seorang veteran yang sangat besar dan kuat berdiri di sana . . . Saya berjalan ke sana, dan di sanalah jemaat Saudara Smith berdiri menertawakan saya, mengolok-olok saya karena baptisan di dalam Nama Yesus itu. Saya berjalan menuju ke aliran air keruh di Totten Ford itu di mana mereka memiliki sebuah . . . sungai kecil di atas sana, dan meraung sekeras mungkin yang bisa dilakukan. Beberapa diaken berjalan keluar bersama saya.

Saya katakan, "Saya berdiri di sini pada sore ini dalam mewakili Kitab Suci Allah yang kudus ini." Saya katakan, "Saya membaca di Alkitab ini di mana Petrus berkata, "Bertobatlah, kamu semua, dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus bagi pengampunan dosamu." Saya berbalik, menyerahkan buku itu kepada salah seorang diaken itu. Berjalan menuju ke sana, dan berkata, "Barangsiapa mau bertobat dari dosadosanya adalah seorang yang tunduk untuk datang." Melangkah menuju ke air itu, dan saya berkata, "Nampak kepada saya bahwa malaikat-malaikat sedang duduk di setiap dahan dan sedang mengawasi."

169 (439) Oh, bukan main! Kira-kira pada waktu itu saya membaptis dua atau tiga orang, seluruh jemaatnya, para wanitanya mengenakan baju sutera yang bagus, menyentuh air itu, berteriak dengan sangat nyaring sampai puncak suara mereka. Saya membaptis seluruh jemaatnya di dalam Nama Yesus Kristus. Anda tahu itu. Saya memiliki foto tentang hal itu. Jadi begitulah itu.

Apakah itu? Menambahkan kepada kebajikan anda. Paham? Biar saja itu. Allah tahu bagaimana untuk melakukannya. Allah tahu bagaimana untuk membuat hal-hal ini tergenapi. Biar saja mereka mengatakan apa saja yang mereka mau. Itu tidak menjadi masalah. Terus saja berjalan.

Busty Rodgers, berdiri di sana, ketika dia melihat itu, dia berkata, "Maka saya percaya itu dengan segenap hati saya." Dan dia datang, masuk ke dalam air, dengan memakai pakaiannya yang bagus dan dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus.

170 (442) Kira-kira tiga atau empat tahun yang lalu mereka memanggil saya kemari ke rumah sakit di New Albany. Di situ dia sedang sekarat, karena kanker, memakan tubuhnya. Para dokter memberikan waktu kepadanya sampai esok pagi untuk hidup. Dikatakan, "Dia sekarat sekarang." Dikatakan, "Datanglah dulu."

Saya pergi ke ruangan itu. Ketika di situ, hanya berdiri di situ berdoa. Dia berkata, "Billy, ada sebuah pelangi yang berputar-putar di sudut sana itu."

Dan saya menoleh untuk melihat. Saya katakan, "Busty, itu adalah sebuah perjanjian. Anda tidak akan mati. Perjanjian Darah menyelamatkan anda."

Saya tumpangkan tangan saya ke atasnya, berkata, "Tuhan Allah, oleh penglihatan di sana itu membuktikan bahwa Engkau di sini, perjanjianMu adalah, 'Oleh bilur-bilurNya kita disembuhkan.'" Tumpang tangan atas dia, dan dia sembuh. Membawanya pulang ke rumah.

171 (446) Kira-kira empat atau lima tahun, kira-kira empat tahun lalu sedang memancing dan berada di sungai itu dan semuanya berlangsung, dan di mana kanker itu sudah berada di sekitar saluran makanan di perut, sudah membentuk callusnya, terdapat sebuah simpul besar yang keras. Para dokter, para veteran rumah sakit itu memberitahu dia bahwa mereka mempunyai sebuah kobalt yang bisa merenggangkan itu, membolehkan lebih banyak makanan turun pada satu saat. Dia mengalami saat yang sukar untuk bisa makan banyak, dia harus makan sangat pelan. Dia pergi ke sana untuk mendapatkannya. Saya tidak tahu bahwa dia di sana.

Kemudian ketika mereka mengoperasi dia, mendapati hal itu menyebabkan dia kejang-kejang, dan dia kena stroke, membuat dia lumpuh di satu sisi seperti itu. Dan hal yang bisa dia lakukan hanyalah agak setengah menangis. Dan dia memegang sebatang pensil, seperti itu, dan hendak menulis, "uh, uh, uh." Dan dia mencoba menulis, berjabat tangan dengan tangannya yang bagus seperti itu. Sisi tubuhnya yang sebelah lumpuh, dan tangannya, "Yesus menyelamatkan 1900 dan seperti itu." Mereka tidak bisa mendapatkannya.

Jadi sekarang ketika isterinya berkata, "Saudara Branham, saya tidak tahu apa yang dia maksudkan dengan hal itu."

Saya katakan, "Nyonya Rodgers, apa yang dia maksudkan dengan 1900 itu dan kira-kira seperti itu bahwa dia diselamatkan dan dibaptis di dalam Nama Yesus di sana. Itulah yang menjadi puncaknya sekarang. Dia tidak takut untuk mati." Saya katakan, "Tuhan Allah, perpanjanglah waktu hidupnya. Saya berdoa di dalam Nama Yesus kiranya Engkau akan memperpanjang waktu hidupnya," Menumpangkan tangan atasnya. Serangan otak itu meninggalkan dia, kejang-kejang itu berhenti, dan dia bangun dari tempat tidurnya, dan dia sudah sembuh sekarang memberikan kesaksian.

172 (451) Tambahkan kepada iman anda, kebajikan; tambahkan kepada kebajikan anda, pengetahuan; kepada pengetahuan anda, penguasaan diri; kepada penguasaan diri, kesabaran; kepada kesabaran, kesalehan; kepada kesalehan anda, kasih akan saudara-saudara; kepada kasih akan saudara-saudara, Roh Kudus, dan Kristus akan datang. Karena, tepat ada di bawah Dia . . . Roh Kudus, adalah Roh Yesus Kristus di dalam gereja untuk memanifestasikan sifat-sifat itu. Oh, bukan main!

Sekarang sudah pukul 12 lewat seperempat. Aku mengasihi Dia, aku mengasihi Dia,

Karena Dia yang terlebih dahulu mengasihiku

Di sini, sebelum anda menjadi sesuatu.

Dan membe- . . . (Apa yang dulu Dia lakukan?) . . . keselamatanku Di pohon Kalvari.

Bagaimana saya sekarang? Karena Dia mengasihiku terlebih dahulu.

Aku mengasihi Dia, aku mengasihi Dia,

Karena Dia yang terlebih dahulu mengasihiku . . .

(Itulah sebabnya)

Dan membeli keselamatanku

Di pohon Kalvari.

173 (452) Saya berjanji kepadaNya pada pagi ini dengan segenap hati saya bahwa oleh pertolonganNya dan oleh kasih karuniaNya, saya berdoa kiranya saya akan mencari Dia setiap harinya tanpa hentihentinya sampai saya merasakan bahwa setiap persyaratan-persyaratan ini mengalir di dalam sosok kecil milik saya ini. Sampai saya dapat menjadi sebuah manifestasi dari Kristus yang hidup, sebab Dia dijadikan dosa seperti saya, supaya saya menjadi . . . menjadi kebenaran Allah seperti Dia. Dia menggantikan tempat saya. Tuhan, biarlah saya menerima kebenaranNya sekarang, karena untuk itulah Dia mati. Berapa banyak yang mau berjanji untuk hal yang sama itu oleh kasih karunia Allah. Dengan kepala kita tertunduk dan tangan kita terangkat. "Aku . . ."

Saya berjanji, Tuhan, gereja ini berjanji, "Sosok Yesus Kristus yang sepenuhnya!" Karena Dia yang terlebih dahulu mengasihiku, Dan membeli keselamatanku Di pohon Kalvari.



## Khotbah-Khotbah Oleh William Marrion Branham "... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7

www.messagehub.info